

**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN NURUL
FURQON KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

AHMAD KHOIRUDIN

NIM. 15130002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2021

**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN NURUL
FURQON KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



OLEH:

AHMAD KHOIRUDIN

NIM. 15130002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-
QUR'AN NURUL FURQON KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Khoirudin

NIM. 15130002

Telah Disetujui Pada Tanggal 25 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti

NIP. 197107001 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti

NIP. 197107001 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN NURUL
FURQON KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh :
AHMAD KHOIRUDIN (15130002)**

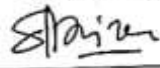
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal **23 Desember 2021** dan dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)


Panitia Ujian

Tanda Tangan


Ketua Penguji

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si : 
NIP. 19720320 200901 2 004

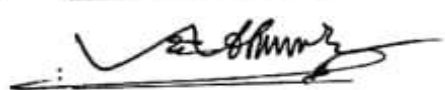
Sekretaris Penguji

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA : 
NIP. 197107001 200604 2 001

Pembimbing

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA : 
NIP. 197107001 200604 2 001

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si : 
NIP. 19761002 200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650401 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni agama islam.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Bapak (Suraji), Ibu (Khotimah), Istriku (Devi) dan calon anakku yang selalu memberikan doa restu, mencurahkan segala pengorbanan dan kasih sayangnya, memberikan semangat, dukungan secara moril maupun materil dan bimbingan dalam segala hal yang mengiringi setiap langkah menuju kesuksesan

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Abah yai Chusaini beserta Ustadz Muhammad Nafis, dan Ustadz Muhammad Nizar serta sahabat dan teman-temanku (PIPS angkatan 15 & PPTQ Bhaitul Ghani) yang selalu berbagi ilmu, memberi dukungan dalam suka dan duka untuk terus menerus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt. Amiin.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
FG409AFF524511207
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Almira Khairat

NIM. 15130002

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”.

(QS. Surah Al-Ankabut: 69).¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Khoirudin
Lamp. : 3 (Tiga) Ekselempar

Malang, 25 Oktober 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Khoirudin
NIM : 15130002
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti
NIP. 197107001 200604 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT penulis haturkan, karena berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Nurul Furqon Kota Malang”** dengan baik. Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, tenaga, ide maupun sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku ketua jurusan dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan ilmiah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta mengajarkan hal-hal baru yang berharga untuk masa depan.
5. Kedua orang tua, Bapak Suraji dan Ibu Khotimah, serta seluruh keluarga tercinta yang dengan ikhlas memberikan doa, dukungan dan pengorbanan secara spiritual, moral dan material.
6. Kepada yang terkhusus istriku tercinta Devi Rofiatul Mahmudah yang selalu meluangkan waktunya untuk selalu menemani proses kuliah hingga saat ini.
7. Seluruh santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Bhaitul Ghani dan warga sekitar kedawung yang memberikan dukungan baik dalam bentuk moral maupun hal lainnya.
8. Untuk teman teman kelas P.IPS E baik yang sudah alumni, maupun yang masih proses menjadi alumni, senantiasa memberi dukungan moral dalam proses perkuliahan selama ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun untuk membenahi dan menyempurnakan penyusunan karya yang mendatang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Malang, 11 November 2020

Penulis,

Ahmad Khoirudin

NIM. 15130002

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Originalitas Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Observasi
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Laporan Kas Keuangan koperasi
- Lampiran 10 : Sarana dan Prasarana PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Koperasi Nurul Furqon Dengan Berbagai Jenis Kebutuhan Santri
- Gambar 2 : Kegiatan Memberikan Harga Pada Setiap Produk Yang Dijual
- Gambar 3 : Koperasi Nurul Furqon Dengan Berbagai Jenis Minuman
- Gambar 4 : Wawancara Bersama Asatidz
- Gambar 5 : Wawancara Bersama Ketua Pondok
- Gambar 6 : Wawancara Bersama Ketua Koperasi
- Gambar 7 : Wawancara Bersama Santri Beasiswa Kuliah
- Gambar 8 : Wawancara Bersama Santri Beasiswa SPP
- Gambar 9 : Wawancara Bersama Santri Beasiswa Sekolah MA
- Gambar 10 : Wawancara Bersama Santri Biasa
- Gambar 11 : Kegiatan Jual Beli Koperasi
- Gambar 12 : Santri Titip Dagangan di Koperasi
- Gambar 13 : Beasiswa Santri Berprestasi
- Gambar 14 : Bantuan Operasional Acara PHBI
- Gambar 15 : Lokasi Penelitian PPTQ Nurul Furqon

Gambar 16 : Bantuan Konsumsi Santri

Gambar 17 : Bantuan Dana Operasional Dapur

Gambar 18 : Printer di Koperasi

Gambar 19 : Pelatihan Parcel Kewirausahaan

Gambar 20 : wawancara Bersama Pengasuh

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL..	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISI..	xvi
ABSTRAK..	xx
ABSTRACT.....	xxi
مستخلص البحث	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6

C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian..	7
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	16
1. Peran	16
2. Koperasi Pondok Pesantren	17
3. Kesejahteraan.....	28
B. Kerangka Berpikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B . Kehadiran Peneliti.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	42
G. Prosedur Penelitian	45

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	48
1. Sejarah Berdirinya PPTQ Nurul Furqon Kota Malang.....	48

2. Lokasi PPTQ Nurul Furqon Kota Malang	50
3. Visi dan Misi PPTQ Nurul Furqon Kota Malang	51
4. Struktur Organisasi PPTQ Nurul Furqon Kota Malang.....	51
5. Keadaan Santri PPTQ Nurul Furqon Kota Malang	54
6. Sarana dan Prasarana PPTQ Nurul Furqon Kota Malang.....	55
7. Koperasi Pondok PPTQ Nurul Furqon Kota Malang	56
8. Struktur Organisasi Koperasi PPTQ Nurul Furqon Kota Malang	58
9. Peraturan Koperasi PPTQ Nurul Furqon Kota Malang	60
10. Tugas dan Fungsi Umum Koperasi PPTQ Nurul Furqon Kota Malang.....	60
B. Hasil Penelitian	62
1. Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang	62
2. Kesejahteraan Santri Dengan Adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang	63
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.....	68
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Peran Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.....	73
B. Kesejahteraan Santri Dengan Adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al- Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.....	77

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang	84
---	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	89
---------------------	----

B . Saran.....	90
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	93
----------------------------	-----------

ABSTRAK

Khoirudin, Ahmad. 2021. *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Pesantren, Kesejahteraan Santri

Koperasi merupakan bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Salah satu model terkini adalah pendirian koperasi di dalam pondok pesantren yang biasa disebut Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren). Keberadaan adanya koperasi pesantren ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap kesejahteraan santri dilingkungan pondok pesantren.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang. (2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesejahteraan santri dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang. (3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon dalam meningkatkan kesejahteraan santri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data, pemilihan data dan pengecekan keabsahan data. Untuk pengecekan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang yaitu Menyediakan dan melengkapi kebutuhan santri di koperasi, Menjadi wadah bagi santri untuk belajar dan menambah skill berwirausaha melalui pelatihan dan seminar yang diadakan dikoperasi, Menyokong dana operasional dapur dan konsumsi. 2. Kesejahteraan santri dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang meliputi: Kebutuhan sehari-hari santri terpenuhi, Meningkatkan pendapatan santri, Pelatihan dan seminar enterpreneur, Bantuan dana operasional. 3.faktor pendukung koperasi dalam mensejahterakan santri diantaranya Antusias santri dan warga yang sering berbelanja, Barang yang dijual lengkap dan harganya murah, Mudahnya menjalin kerjasama (Menitipkan barang jualan) dengan akad bagi hasil, Motivasi dan dukungan dari Abah Kyai. Sedangkan faktor penghambat meliputi: Bangunan koperasi yang kurang luas, Kurangnya kedisiplinan pengurus koperasi dalam menjalankan tugas dan amanahnya, Belum ada keanggotaan ataupun donatur untuk menunjang kemajuan koperasi.

ABSTRACT

Khoirudin, Ahmad. 2021. *The Role of Cooperatives in Improving the Welfare of Santri at Tahfidz Al-Qur'an Islamic Boarding School Nurul Furqon Malang City.* Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

Keywords: The Role of Cooperatives, Islamic Boarding Schools, Student Welfare

Cooperatives are a form of cooperation in the economic field. This collaboration is held because of the similarity of the types of needs of life. One of the latest models is the establishment of cooperatives in Islamic boarding schools which are commonly called Pondok Pesantren Cooperatives (Kopontren). The existence of this pesantren cooperative is expected to be able to make a considerable contribution to the welfare of students in the Islamic boarding school environment.

The aims of this research are: (1) To describe and analyze the role of cooperatives in the Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Islamic Boarding School, Malang City. (2) To describe and analyze the welfare of santri with the existence of the Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Islamic Boarding School Cooperative, Malang City. (3) To describe and analyze the supporting factors and inhibiting factors of the Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Islamic Boarding School Cooperative in improving the welfare of students.

In this study, the researcher used descriptive qualitative research. For data collection, researchers used interviews, observation and documentation. The data analysis process is carried out starting from data collection, data selection and checking the validity of the data. To check the data, the researchers used the triangulation method.

The results of this study indicate that: 1. The role of cooperatives in Tahfidzul Qur'an Islamic boarding school Nurul Furqon Malang is to provide and complete the needs of students in cooperatives, to become a forum for students to learn and increase entrepreneurship skills through training and seminars held in cooperatives, to support funds kitchen operations and consumption. 2. The welfare of students with the existence of the Cooperative Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Malang City includes: The daily needs of students are met, Increase students' income, Entrepreneurship training and seminars, Operational funding assistance. 3. The supporting factors of cooperatives in the welfare of students include the enthusiasm of students and residents who often shop, the goods sold are complete and the price is cheap, it is easy to establish cooperation (entrusting selling goods) with profit sharing contracts, motivation and support from Abah Kyai. While the inhibiting factors include: Building cooperatives that are less extensive, Lack of discipline of cooperative management in carrying out their duties and mandates, There is no membership or donors to support the progress of cooperatives.

ملخص البحث

خوارودين ، أحمد. ٢٠٢١. دور التعاونيات في تحسين رفاهية السنترى في مدرسة تحفيظ القرآن الإسلامية الداخلية بمدينة نور الفرقون مالانج. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. الماجستير. الدكتور الفينا يولى افيانت الماجستير.

الكلمات الرئيسية: دور التعاونيات ، المدارس الداخلية الإسلامية ، رعاية الطلاب

تعاونياتها شكل من أشكال التعاون في المجال الاقتصادي. يتم هذا التعاون بسبب تشابه أنواع احتياجات الحياة. أحد أحدث النماذج هو إنشاء تعاونيات في المدارس الداخلية الإسلامية والتي تسمى عادة تعاونيات بوندوك بيسانترين (كوبونترن). من المتوقع أن يكون وجود هذه التعاونية الداخلية قادرة على تقديم مساهمة كبيرة في رفاهية الطلاب في بيئة المدرسة الداخلية الإسلامية.

أهداف هذا البحث هي: (١) وصف وتحليل دور التعاونيات في مدرسة تحفيظ القرآن نور الفرقون الإسلامية الداخلية ، مدينة مالانج. (٢) لوصف وتحليل رفاهية سانترى مع وجود مدرسة نور الفرقون الإسلامية الداخلية التعاونية لتحفيز القرآن ، مدينة مالانج. (٣) وصف وتحليل العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لتحفيز القرآن لمدرسة نور الفرقون الإسلامية الداخلية التعاونية في تحسين رفاهية الطلاب.

استخدمت الباحثة في هذه الدراسة البحث الوصفي النوعي. لجمع البيانات ، استخدم الباحثون المقابلات والملاحظة والتوثيق. تتم عملية تحليل البيانات بدءًا من جمع البيانات واختيارها والتحقق من صحة البيانات. للتحقق من البيانات ، استخدم الباحثون طريقة التثليث.

ونائج البحث تدل على: ١. دور التعاونيات في مدرسة تحفيظ القرآن الإسلامية نورول الفرقون مالانج هو توفير واستكمال احتياجات الطلاب في التعاونيات ، لتصبح منتدى للطلاب لتعلم وزيادة مهارات ريادة الأعمال من خلال الدورات التدريبية والحلقات الدراسية التي تعقد في التعاونيات ، لدعم عمليات المطبخ والاستهلاك. ٢. رفاهية الطلاب مع وجود التعاونية مدرسة نور الفرقون الإسلامية الداخلية التعاونية لتحفيز القرآن ، مدينة مالانج تشمل: تلبية الاحتياجات اليومية للطلاب ، وزيادة دخل الطلاب ، والتدريب على ريادة الأعمال والندوات ، ومساعدة التمويل التشغيلي. ٣. تشمل العوامل الداعمة للتعاونيات في رفاهية الطلاب حماس الطلاب والمقيمين الذين يتسوقون في كثير من الأحيان ، والبضائع المباعة كاملة والسعر رخيص ، ومن السهل إقامة تعاون (تكليف بيع البضائع) مع عقود تقاسم الأرباح ، الدافع والدعم من مربيه. في حين أن العوامل المثبطة تشمل: بناء تعاونيات أقل شمولاً ، الافتقار إلى الانضباط في الإدارة التعاونية في تنفيذ واجباتها وولياتها ، لا توجد عضوية أو مانحون لدعم التعاونيات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, kebutuhan yang bertalian dengan perusahaan ataupun rumah tangga mereka. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerja sama itu.²

Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi, akan semakin dapat dipahami dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Untuk mengaktualisasikan komitmen tersebut pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha melalui wadah koperasi. Sebagai wadah pengembangan usaha, koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan sekaligus menumbuhkan semangat kehidupan demokrasi ekonomi dalam masyarakat.

Keberadaan koperasi memiliki peranan yang sangat besar bagi anggota koperasi itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Sebagaimana

² Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti. "*Dinamika Koperasi*". (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993). Hlm 1

dalam Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang berbunyi: ³

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Koperasi di Indonesia dijalankan berdasarkan pada asas kekeluargaan, sesuai dengan pasal 1 ayat (1) Undang-undang tentang perkoperasian No. 25 Tahun 1992 Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 No.116. Dalam perkembangannya, jenis dan model pendirian hingga bidang usaha dari koperasi semakin variatif. Salah satu model terkini adalah pendirian koperasi di dalam pondok pesantren yang biasa disebut Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren).

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, keberadaan dan perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa telah diakui oleh masyarakat. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat bimbingan dan pengajaran ilmu-ilmu agama Islam (*tafaqquh fi al din*) yang telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat dan mubaligh. Salah satu bentuk adaptasi nyata yang telah dilaksanakan adalah pendirian koperasi di lingkungan Ponpes dan dikenal dengan sebutan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren).

³ Ninik Widiyanti. “*Koperasi dan Perekonomian Indonesia*”. (Jakarta: Bina Aksara, 2002). Hlm. 4.

Koperasi Pondok Pesantren berisi sekumpulan para santriwan dan santriwati yang bekerja sama untuk kepentingan mereka sendiri yang pada awalnya menggunakan modal dari pengasuh pondok dan sudah diserahkan sepenuhnya untuk pondok, sehingga kepemilikan koperasi adalah milik pondok pesantren. Adapun pengelolaan koperasi yang ada di dalam pondok pesantren ini dapat di buktikan dengan semakin terpenuhinya sarana yang di butuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Namun demikian, dalam perkembangannya saat ini Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok namun juga kepada masyarakat sekitarnya.

Oleh karena itu maka, eksistensi Kopontren dapat ditinjau melalui tiga dimensi. Pertama, sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonomi Ponpes. Kedua, sebagai pembinaan kader koperasi pedesaan. Ketiga, sebagai simulator sosio-ekonomi masyarakat desa di sekitar Ponpes.

Dewasa ini, Kopontren telah berkembang dan menjadi semacam representasi lembaga ekonomi santri yang diinisiasi secara bottom up dengan ciri kemandirian yang khas.⁴ Keberadaan gerakan koperasi di kalangan pesantren sebenarnya bukanlah cerita baru, sebab pendiri koperasi pertama di bumi Nusantara adalah Patih Wiriatmadja, seorang

⁴ Burhanuddin R. "*Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren*". (Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2006). Hlm. 1.

muslim yang sadar dan menggunakan dana masjid untuk menggerakkan usaha simpan pinjam dalam menolong jama'ah yang membutuhkan dana.⁵

Melihat beberapa teori di atas maka koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an (PPTQ) Nurul Furqon Kota Malang berperan aktif dalam hal membantu sebagian pembangunan sarana dan prasarana yang ada di dalam pondok hal ini dapat di buktikan dengan semakin terpenuhinya sarana yang di butuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, adanya koperasi pondok pesantren ini bertujuan untuk memenuhi semua kebutuhan santri didalam pesantren, karena dengan tersedianya semua kebutuhan para santri tidak perlu sering ijin pergi keluar pondok untuk membeli keperluan yang dibutuhkan yang nantinya akan mengganggu jalannya kedisiplinan pesantren.

Berdirinya koperasi pondok pesantren di mulai dari tokoh kecil yang isinya hanya beberapa kebutuhan pokok santri seperti sabun mandi, detergen, pasta gigi, sikat gigi, mie instant dan makanan ringan. Seiring berjalannya waktu dana simpanan koperasi semakin besar, sehingga dana hasil dari penjualan tadi dapat dikembangkan untuk kebutuhan koperasi. Sehingga, semakin lama barang-barang dan perlengkapan koperasi semakin banyak dan lengkap, pemasukan pun semakin banyak sampai pada akhirnya koperasi bisa membantu subsidi makanan sehari-hari untuk santri, beasiswa untuk santri yang kurang mampu, sampai bisa mengadakan pelatihan kewirausahaan untuk santri.

⁵ Azra Azyumardi. "*Pesantren, Kontinuitas dan Perubahan, dalam Bilik-bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*". (Jakarta: Paramadina, 1997). Hlm 1.

Adapun pada saat ini, barang barang yang di jual di koperasi pondok lebih dominan kepada produk yang setiap hari di butuhkan oleh santri dalam beraktivitas dan jikalau barang yang ada di koperasi pondok sudah semakin menipis maka pengurus koperasi dalam jangka waktu tertentu akan menambah stok yang sebelumnya telah di sediakan. Tak hanya itu masyarakat yang ada di pondok pesantren pun dapat menitipkan produk yang dapat di jual di koperasi pondok pesantren.⁶

Melihat dari dua hasil wawancara di atas dapat di kemukakan bahwasanya koperasi pondok pesantren tersebut memiliki peran yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan santri. Selain itu, keberadaan koperasi pesantren telah memberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap kesejahteraan santri di PPTQ Nurul Furqon Kota Malang.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Nurul Furqon Kota Malang.”**

⁶ Hasil wawancara dengan Ma'nutsatul Khouro Selaku Ketua Pengurus Koperasi periode 2019-2020

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon?
2. Bagaimana Kesejahteraan Santri Dengan Adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon dalam meningkatkan kesejahteraan santri?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesejahteraan santri dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon dalam meningkatkan kesejahteraan santri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah atau pengetahuan khususnya dalam pengembangan kegiatan-kegiatan pendidikan islam dilembaga formal maupun non formal, khususnya yang berkaitan dengan informasi koperasi di lingkungan pondok pesantren.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Lembaga formal

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan suatu temuan, yang mana hasilnya akan bisa dijadikan sebagai sarana evaluasi khususnya oleh para pendidik, dapat memberikan informasi atau masukan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan maupun sarana belajar agar lebih efektif dan efisien, dan selanjutnya sebagai bentuk untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan yang telah dipelajari dalam kelas melalui kegiatan-kegiatan dalam koperasi yang ada.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya santri dilingkungan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang agar selalu menjaga, mengembangkan, melestarikan, dan menanamkan nilai-nilai koperasi yang telah

berjalan menjadi lebih dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

c. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti yang terkait dengan sejarah koperasi, peran koperasi, perkembangan koperasi dari tahun ketahun, dan faktor pendukung maupun penghambat dalam kemajuan koperasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.

E. Originalitas Penelitian

Setelah melakukan pencarian informasi terkait skripsi yang ada, ditemukan penelitian yang relavan dengan judul yang penulis kaji. Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nuri Hidayati Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Strategi Kopontren Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Skripsi ini membahas tentang strategi kopontren Enje Mart dalam membentuk jiwa usaha mahasantri, faktor yang dihadapi dalam menjalankannya beserta solusi untuk menanggulangi kegagalan strategi yang diterapkan di Kopontren Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Adapun strategi yang digunakan yakni melalui pelatihan pendidikan dan binaan tentang berwirausaha. Sedangkan faktor yang menghambat dalam menjalankan kopontren yaitu sifat kejujuran, tidak

adanya kekompakan, dan rasa tidak percaya diri mahasantri dalam berwirausaha. Solusi yang ditawarkan oleh penguruspun cukup banyak diantaranya memberikan arahan kepada pengurus kopontren, lebih ketat dalam mengawasi dan menjaga kopontren dan melakukan bimbingan secara intensif.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Dini Febriana Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan”. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan kopontren, cara membentuk karakter kewirausahaan santri melalui kopontren, dan hasil dari pembentukan kewirausahaan santri melalui kopontren. Adapun pengelolaan Kopontren Ponpes Al-Yasini yakni dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi yang telah disepakati bersama, sebagian besar dikelola oleh santri-santri senior yang telah melakukan pelatihan selama 2 bulan. Sedangkan pembentukan karakter kewirausahaannya dilakukan melalui beberapa cara diantaranya melakukan seminar-seminar kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan beberapa tahap, pendidikan fiqh muamalah. Hasil dari pembentukan karakter kewirausahaan ini

⁷ Nuri Hidayati. “*Strategi Kopontren Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo*”. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

dapat dilihat dari karakter santri yang tekun, mandiri, berorientasi pada masa depan dan mempunyai jiwa kepemimpinan.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Ade Tryanda Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung”. Skripsi ini membahas tentang peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi dan sejauh mana peningkatan ekonomi yang dicapai dengan adanya koperasi ini. Adapun peran koperasi ini sebagian hasilnya disetorkan kepada pondok pesantren baik secara material maupun non material seperti halnya karpet madrasah, sajadah masjid, microphone kantor dan sebagainya. Dengan adanya koperasi ini, ekonomi pesantren mengalami peningkatan pemasukan.⁹
4. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Fathia Rahma Jurusan Ekonomi Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul “Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro”. Skripsi ini membahas tentang peranan Kopontren Roudhotul Qur’an Metro dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dengan cara menyerap tenaga kerja

⁸ Dini Febriana. *“Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan”*. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

⁹ Ade Tryanda. *“Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung”*. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

dari lingkungan sekitar pondok pesantren agar lebih produktif dalam mengembangkan usahanya, peminjaman modal dan pemasaran terhadap para pengusaha dan menghindari adanya praktir rentenir.¹⁰

5. Skripsi yang ditulis oleh Khotibul Umam STAIN Pamekasan yang berjudul “Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Sebagai Upaya Dalam Membangun Semangat Para Santri Untuk Berwirausaha”. Skripsi ini membahas tentang sebagai lembaga pendidikan yang sudah mengakar dimasyarakat, keberadaan pesantri memiliki arti penting dalam menyelesaikan problematika perekonomian masyarakat terutama dalam masalah pengangguran dan kemiskinan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan didunia pesantren diharapkan dapat membangun minat para santri untuk menjadi wirausahaan sukses setelah menamatkan pendidikannya dipondok pesantren dengan membuka lapangan kerja baru sebagai solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran yang pada akhirnya akan mensejahterakan dan membangun perekonomian masyarakat sekitarnya.¹¹

Tabel 1: Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Nuri Hidayati	Strategi Kopontren Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton	Memaparkan koperasi pondok pesantren beserta	Penelitian ini menitik beratkan pada Peran Kopontren terhadap	Penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada Peran Koperasi

¹⁰ Rizki Fathia Rahma. “Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro”. Jurusan Ekonomi Syari’ah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

¹¹ Khotibul Umam. “Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Sebagai Upaya Dalam Membangun Semangat Para Santri Untuk Berwirausaha”. STAIN Pamekasan, 2016.

		Probolinggo	kendala-kendala dalam melaksanakannya	kesejahteraan santri di PPTQ Nurul Furqon Malang	Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang
2.	Dini Febriana	Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan	Memaparkan pengelolaan kopontren dilingkungan pesantren	Penelitian ini menitik beratkan pada Peran Kopontren terhadap kesejahteraan santri di PPTQ Nurul Furqon Malang	
3.	Ade Tryanda	Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung	Memaparkan peranan koperasi pondok pesantren dan sejauh mana peningkatan ekonomi pondok pesantren melalui kopontren	Penelitian ini menitik beratkan pada Peran Kopontren terhadap kesejahteraan santri di PPTQ Nurul Furqon Malang	
4.	Rizki Fathia Rahma	Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro	Memaparkan pengelolaan kopontren dilingkungan pesantren	Penelitian ini menitik beratkan pada Peran Kopontren terhadap kesejahteraan santri di PPTQ Nurul Furqon Malang	
5.	Khotibul Umam	Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Sebagai Upaya Dalam Membangun Semangat Para Santri Untuk Berwirausaha	Memaparkan pengelolaan kopontren dilingkungan pesantren	Penelitian ini menitik beratkan pada Peran Kopontren terhadap kesejahteraan santri di PPTQ Nurul Furqon Malang	

F. Definisi Istilah

1. Peran merupakan serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Peran yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah peran koperasi pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul furqon kota malang terhadap kesejahteraan santri.
2. Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikan. Koperasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah koperasi pondok pesantren yang mana koperasi ini dijalankan oleh para santri PPTQ Nurul Furqon kota malang.
3. Kesejahteraan yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kesejahteraan dalam bidang sosial dan ekonomi, yakni dengan adanya koperasi ini para santri banyak yang terbantu seperti adanya subsidi biaya pondok bagi santri yang kurang mampu, kualitas makanan sehari-hari santri yang terbantu karena mendapat tambahan uang belanja dari koperasi, adanya pelatihan kewirausahaan bagi santri dan beasiswa bagi santri yang berprestasi.
4. Pendidikan koperasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelatihan, penyuluhan atau pendidikan yang diadakan di pondok

pesantren tahfidz al-qur'an nurul furqon dalam rangka meningkatkan pengetahuan para santri tentang kewirausahaan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan proposal ini agar nantinya dapat berkesinambungan dan sistematis. Maka sistematika didalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan. Dalam Bab I ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dikaji.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini kajian pustaka atau landasan teorinya dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang dibahas dalam penelitian penulis, meliputi: Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri PPTQ Nurul Furqon Kota Malang.

BAB III : METODE PENELITIAN, merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya meliputi beberapa hal yakni: Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, pada bab ini akan memaparkan data-data serta pembahasan dari hasil penelitian

yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Peran Koperasi Pondok Pesantren di PPTQ Nurul Furqon Kota Malang.

BAB V : PEMBAHASAN, bab ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian, dalam bab ini akan menjawab rumusan masalah yang ada dan menafsirkan temuan-temuan yang peneliti dapatkan dalam penelitiannya.

BAB VI : PENUTUP, bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan saran-saran sebagai masukan dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

Menurut Bruce J. Coben dan Sahat Situmorang pengertian peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu.¹²

Peran (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran.¹³ Setiap orang dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran menentukan yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan yang diberikan masyarakat kepadanya.

Adapun fungsi peran mencakup 3 hal, sebagai berikut:

1. Memberikan arah pada proses sosialisasi.
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.

¹² Bruce J. Coben dan Sahat Situmoran. *“Sosiologi satu pengantar”*. (Jakarta: Biru Aksara, 1983). Hlm.76

¹³ J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. *“Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan”*. (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm.158

3. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.¹⁴

Maka peran mengandung maksud sesuatu yang menjadi tugas, fungsi, dan kewajiban terhadap sesuatu hal atau kejadian yang intinya berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam suatu organisasi.

2. Koperasi Pondok Pesantren

Pengertian koperasi menurut bahasa berasal dari bahasa latin “Coopere” yang dalam bahasa Inggris disebut cooperation. Co berarti bersama dan operation berarti bekerja, jadi cooperation berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.¹⁵

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikan. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.¹⁶

¹⁴ J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. *Ibid.* Hlm. 149

¹⁵ Arifin Sitio dan Halomon Tamba. “*Koperasi Teori dan Praktek*”. (Jakarta: Erlangga, 2001). Hlm. 16

¹⁶ Kasmir. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.” (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). Hlm. 28

Sedangkan menurut Moh.hatta, Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat orang”.¹⁷

Koperasi dalam Islam dikenal dengan syirkah ta'awuniah. Secara etimologi, syirkah mempunyai arti percampuran, yakni bercampurnya salah satu dari dua harta dengan harta lainnya, tanpa dapat dibedakan antara keduanya.¹⁸ Menurut syara' asy-syirkah diartikan dengan akad antara orang-orang yang berkongsi (bersyarikat) dalam hal modal dan keuntungan.¹⁹

Asas koperasi memiliki dua asas yaitu asas kekeluargaan dan asas gotong royongan. Asas kekeluargaan, yang mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk berkerja sama dalam koperasi oleh semua untuk semua, dibawah pimpinan pengurus serta pemilikan bagi kepentingan bersama.

Asas gotong royong, yang berarti bahwa pada koperasi terdapat keinsyafan dan semangat berkerja sama, rasa bertanggung jawab

¹⁷ Arifin Sitio dan Halomon Tamba. *Ibid.* Hlm. 17

¹⁸ Sayyid Sabiq. “*Fiqh Al-Sunnah*”. (Bairut: Darul Fikri, 1997). Hlm. 354

¹⁹ A. Syafii Jafri. “*Fiqh Muamalah*”. (Pekanbaru: Suska Press, 2008). Hlm. 107

bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama.²⁰

Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu pembinaan koperasi dengan bijak harus dapat dilakukan sejak dini. Apalagi melihat perkembangannya yang penuh dengan tantangan. Pengelolaan yang baik akan mengarah kepada tujuan dari koperasi sesungguhnya.

Sebagaimana dalam Pasal 3 Bab 2 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, menjelaskan bahwa:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karenanya, setiap koperasi perlu menjabarkannya kedalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha yang berbadan hukum. Dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, ini mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi,

²⁰ Ansharullah. *“Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan”*. (Pekanbaru: Cadas Press, 2013). Hlm. 24

pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.²¹

Koperasi sebagai organisasi yang melaksanakan kegiatan ekonomi tentu harus melaksanakan konsep manajemen, baik manajemen umum maupun fokus manajemen koperasi. Jika merujuk pada konsep efektif dan efisien, maka tidak ada alasan bagi koperasi untuk tidak bekerja secara efektif dan efisien, terlebih bahwa koperasi mengelola usaha dari modal-modal kecil anggota atau dengan keterbatasan yang dimiliki koperasi.²²

Adapun dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang peran koperasi Indonesia antara lain:²³

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian

²¹ Arifin Satio dan Halomoan Tamba. "*Koperasi Teori dan Praktik*". (Jakarta: Erlangga, 2011). Hlm. 19

²² Heri Nurranto dan Firdaus Budhy Saputro. "*Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi*". Hlm. 113

²³ Sutantya Rahardja Hadhikusuma. "*Hukum Koperasi Indonesia*." (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm. 4

nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Berbagai macam dan jenis koperasi mulai bermunculan sesuai dengan aspirasi masyarakat, sejak diberlakukannya Inpres No.18 Tahun 1998, antara lain:

- a. Koperasi pondok pesantren adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para guru-guru pesantren dan para santri yang berhubungan langsung dengan pesantren.
- b. Koperasi wanita adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para wanita yang mempunyai kepentingan untuk bersama.
- c. Koperasi pasar adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para pedagang maupun buruh yang mempunyai kepentingan langsung dengan mata pencahariannya.
- d. Koperasi profesi adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para kalangan profesi seperti akuntan, arsitek, pengacara, dokter dan lain-lain yang mempunyai kepentingan langsung dengan profesinya.²⁴

Adapun menurut Tulus TH. Tambunan terdapat beberapa faktor-faktor yang menentukan keberhasilan koperasi, yaitu:

- a. Posisi pasar yang kuat (antara lain dengan mengeksploitasi kesempatan-kesempatan vertikal dan mendorong integrasi konsumen).

²⁴ Euis Amalia. *Keadilan Distribufif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2009). Hlm. 253

- b. Pengetahuan yang unik mengenai produk atau proses produksi.
- c. Sangat memahami rantai produksi dari produk bersangkutan.
- d. Terapkan suatu strategi yang cemerlang yang bisa merespon secara cepat dan tepat setiap perubahan pasar.
- e. Terlibat aktif dalam produk-produk yang mempunyai tren-tren yang meningkat atau prospek-prospek masa depan yang bagus.²⁵

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, keberadaan dan perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa telah diakui oleh masyarakat. Dengan pendidikan didalam pondok pesantren diharapkan bisa membekali santri dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman, terutama berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Adapun salah satu bentuk praktik keterampilan dan pendidikan yang nyata dilaksanakan adalah pendirian koperasi didalam lingkungan pondok pesantren adalah melalui Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren).²⁶

²⁵ Tulus T.H Tambunan. *“UMKM di Indonesia”*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009). Hlm.159

²⁶ Agus Eko Sujianto. *“Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren”*. (Yogyakarta: Teras, 2011). Hlm. 6

Koperasi Pondok Pesantren adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari siswa-siswa Madrasah maupun santri pondok pesantren.²⁷

Keberadaan gerakan koperasi di kalangan pesantren sebenarnya bukanlah cerita baru, sebab pendiri koperasi pertama di bumi Nusantara adalah Patih Wiriadmadja, seorang muslim yang sadar dan menggunakan dana masjid untuk menggerakkan usaha simpan pinjam dalam menolong jama'ah yang membutuhkan dana. Tumbuhnya gerakan koperasi di kalangan santri merupakan salah satu bentuk perwujudan dari konsep *ta'awun* (saling menolong), *ukhuwah* (persaudaraan), *tholabul ilmi* (menuntut ilmu) dan berbagai aspek ajaran Islam lainnya.²⁸

Koperasi Pondok Pesantren merupakan lembaga ekonomi yang berada dilingkungan Pondok Pesantren, yang menjadi media bagi santri untuk melakukan praktik kerja, sehingga terdapat keseimbangan pola pendidikan agaman dan pendidikan kewirausahaan.²⁹

Beberapa contoh kopontren yang telah berhasil memberdayakan masyarakat pondok melalui kopontren diantaranya; Kopontren Sidogiri (Pasuruan), Kopontren Al-Idrissiyah (Tasikmalaya), Kopontren Al-Yasini (Pasuruan), Kopontren Al-Islah (Situbondo), dan lain-lain.

²⁷ Ima Suwandi. "*Seluk Liku Koperasi Madrasah dan Koperasi Pondok Pesantren*. (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1982). Hlm. 2

²⁸ Azra Azyumardi. "*Pesantren, Kontinuitas dan Perubahan, dalam Bilik-bilik Pesantren :Sebuah Potret Perjalanan*". (Jakarta: paramadina, 1997). Hlm. 1

²⁹ Agus Eko Sujianto. *Ibid.* Hlm. 7

Koperasi Pondok Pesantren tersebut berisi sekumpulan para santriwan dan santriwati yang bekerja sama untuk kepentingan mereka sendiri yang pada awalnya menggunakan modal dari pengasuh pondok dan sudah diserahkan sepenuhnya untuk pondok, sehingga kepemilikan koperasi adalah milik pondok pesantren. Adapun pengelolaan koperasi ini dikelola oleh santri sendiri yang dipimpin oleh salah satu ketua dan diawasi oleh pengasuh pondok pesantren.

Di dalam Koperasi Pondok Pesantren perlu adanya pengelolaan yang baik, yang mana dalam kegiatan ekonomi ini santri ikut serta dalam mengelola proses ekonomi yang sedang berlangsung. Koperasi pesantren ini memberikan arahan bagi santri dalam kegiatan ekonomi dan kegiatan itu dijadikan media pendidikan bagi santri, tujuan ini memberikan arahan bagi santri tentang cara memilih berbagai alternatif yang dapat memuaskan kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Yang mana dengan adanya koperasi pesantren kebutuhan santri dapat terpenuhi dan koperasi pesantren menyediakan apa yang santri butuhkan.

Keberadaan santri sangat penting dalam usaha Koperasi Pondok Pesantren, oleh karena itu partisipasi santri sangatlah berarti untuk mengembangkan usaha Koperasi Pondok Pesantren. Dalam perkembangan posisi santri tidak hanya sebagai pemilik tetapi sekaligus sebagai pengendali dan penikmat. Dengan adanya partisipasi yang baik, kerja sama, kebersamaan, dan usaha yang maksimal para

santi diharapkan dapat menghasilkan Koperasi Pondok Pesantren yang diinginkan.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”³⁰

Dari ayat tersebut dapat dipahami saling membantu dalam kebijakan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Koperasi merupakan salah satu bentuk atau perwujudan kerja sama dan saling memenuhi kebutuhan dan

³⁰ Kementerian Agama RI. “Al-Qur'an dan Terjemahnya”. (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015). Hal. 106

tolong menolong dalam kebajikan adalah salah satu upaya atau wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.

Koperasi pondok pesantren merupakan salah satu jenis koperasi yang berasal dari anggota dan dinikmati oleh anggota, maka dalam operasionalnya dikendalikan oleh anggota. Koperasi pondok pesantren dibentuk karena terdapat kebutuhan yang sama para santri, dengan demikian partisipasi mereka sangat diharapkan dan merupakan ruh atau jiwa dalam berkoperasi. Partisipasi anggota harus dipupuk untuk mewujudkan asas koperasi yakni asas gotong royong dan kekeluargaan.

Partisipasi anggota koperasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan anggota dalam berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik kedudukan anggota sebagai pemilik maupun sebagai pengguna/ pelanggan. Keikutsertaan anggota dapat diwujudkan dalam bentuk pencurahan pendapat dan pikiran dalam pengambilan keputusan, dalam pengawasan, kehadiran dan keaktifan dalam rapat anggota, pemberian kontribusi modal keuangan, serta pemanfaat pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Secara umum, partisipasi anggota menyangkut partisipasi terhadap sumberdaya, pengambilan keputusan dan pemanfaatan.

Salah satu sarana untuk meningkatkan peran serta keaktifan anggota koperasi dipondok pesantren ini adalah dengan pendidikan,

pelatihan, dan penyuluhan. Oleh karena itu, kesuksesan sebuah koperasi tergantung pada besarnya tingkat seberapa baik anggota-anggotanya memahami prinsip-prinsip koperasi melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang mereka nyam.

Pendidikan dalam penelitian ini diarahkan pada pendidikan perkoperasian yang dilaksanakan oleh lembaga eksternal maupun internal koperasi pondok pesantren guna untuk membangun tingkat pengetahuan santri (*Knowledge*), tingkat pemahaman (*comprehension*) dan tingkat penerapan (*aplication*) para santri dan anggotanya.

Sedangkan pelatihan diarahkan pada pelatihan perkoperasian anggota maupun santri yang dilaksanakan baik oleh lembaga eksternal maupun internal koperasi pondok pesantren dengan cara: memberikan sifat-sifat motivasional, memberikan kesempatan kepada santri untu mempraktikkan pemahaman yang didapatkan saat pelatihan dan memfasilitasi anggota agar tertarik dalam pelatihan yang diadakan.

Adapun penyuluhan diarahkan pada penyuluhan perkoperasian anggota yang diarahkan pada ketertarikan anggota terhadap koperasi pondok pesantren dan kesadaran akan pentingnya berkoperasi.³¹

³¹ Agus Eko Sujianto. “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Penyuluhan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pondok Pesantren”. (Infrensi: Vol.6, No. 2 Tahun 2012). Hlm. 329

3. Kesejahteraan

Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan.

Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia sejahtera menunjuk keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas dan lain sebagainya.³²

Adapun pengertian kesejahteraan menurut para ahli diantaranya menurut W.J.S Poerwardaminta bahwa sejahtera yaitu suatu keadaan yang aman, sentosa dan makmur. Ini menandakan bahwa kesejahteraan dapat terwujud apabila kebutuhan akan keamanan, kemakmuran dapat terpenuhi.

³² Safuan ALfandi. "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*". (Solo: Sendang Ilmu, 2006). Hlm. 421

Adapun konsep kesejahteraan (*well-being*) merupakan penggabungan antara faktor objektifitas dan subjektifitas. Adapun pengertian kesejahteraan (*well-being*) mengandung arti yang bersifat objektif (*objective well-being*) dan bersifat subjektif (*subjective well-being*), Subjective well-being didasarkan kepada persepsi individu tentang sejahtera yang mereka rasakan tentang kepuasan hidup. Sedangkan objective well-being didasarkan kepada asumsi tentang kebutuhan hidup dasar manusia beserta hak-haknya.

Sehingga kesejahteraan subjektif merupakan persoalan kepuasan hidup yang dihasilkan dari kualitas hidup, maka kesejahteraan objektif dari tidak lain adalah persoalan sosial yang dapat diukur mencakup komponen, kebutuhan hidup manusia, kebutuhan ekonomi dan kebutuhan lingkungan hidup.

Secara objektif terdapat beberapa komponen yang dapat dikatakan sejahtera. Diantaranya yaitu: Kebutuhan ekonomi sama dengan kebutuhan keselamatan, dimana pekerjaan merupakan indikasi dari pemenuhan kebutuhan ekonomi dasar, seperti biaya hidup, biaya pendidikan, daya penghasilan, kekayaan pribadi, infrastruktur rumah tangga. Sedangkan indikator yang terdapat di dalam variabel kesejahteraan (Standar hidup material berupa pendapatan, konsumsi dan kekayaan, kesehatan, pendidikan, kegiatan pribadi termasuk pekerjaan, suara politik dan pemerintahan, koneksi sosial dan

hubungan, lingkungan mencakup kondisi sekarang dan masa depan; dan ketidakamanan, yang bersifat ekonomi maupun fisik.)

Kesejahteraan (*well-being*) berarti dapat menjalani kehidupan yang baik dimana seseorang merasa puas baik terhadap kegiatan yang selalu dilakukan saecara rutinitas dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup maupun hubungan dengan sesamanya dan dengan lingkungan hidupnya. Selain itu sejahtera juga mencakup dalam kehidupan bersama orang lain, disamping kebutuhan hidup terpenuhi, dan dalam kehidupan seorang individu juga bertindak secara bermakna dalam mengejar cita-citanya serta menikmati kualitas hidup yang memuaskan. Dengan kata lain kesejahteraan dapat dikatakan sebagai wujud ungkapan/ekspresi kepuasan hidup seseorang dan lebih lanjut ini akan dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup manusia, masyarakat dan Negara.

Sehingga kesejahteraan dapat dipahami sebagai suatu kondisi yang dimana individu/masyarakat merasa puas dan bahagia (subjektifitas) serta sehat (objektifitas) dalam menjalani kehidupannya.³³

Sedangkan menurut undang-undang No. 11 Tahun 2009, yang dimaksud dengan kesejahteraan sosial yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan social warga negara agar dapat hidup

³³ Mulyadi. *Kesejahteraan, Kualitas Hidup dan Kaitannya Dengan Lingkungan Hidup*. (<https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/9538>) Diakses pada 30 September 2021

layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia memiliki keinginan untuk sejahtera, sejahtera menunjuk ke suatu keadaan yang serba baik atau suatu kondisi manusia, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai.

Keberhasilan suatu koperasi dilihat dari kesejahteraan anggotanya. Adapun Indikator kesejahteraan sebagai berikut:

1. Jumlah dan pemerataan pendapatan yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya.
2. Pendidikan semakin mudah dijangkau.
3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.³⁵

Sebagaimana Allah swt telah menjamin kesejahteraan hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana dalam QS. Hud ayat 6 sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)”.³⁶

³⁴ Amirus Sodiq. “Konsep Kesejahteraan dalam Islam”, (Equilibrium: Vol. 3 No. 2, 2015). Hlm. 384

³⁵ Gunawan Sumodiningrat. “Membangun Perekonomian Rakyat”. (Yogyakarta : IDEA, 2002). Hlm. 2

³⁶ Kementerian Agama RI. “Al-Qur’an dan Terjemahnya”. (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015). Hlm. 222

Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.³⁷

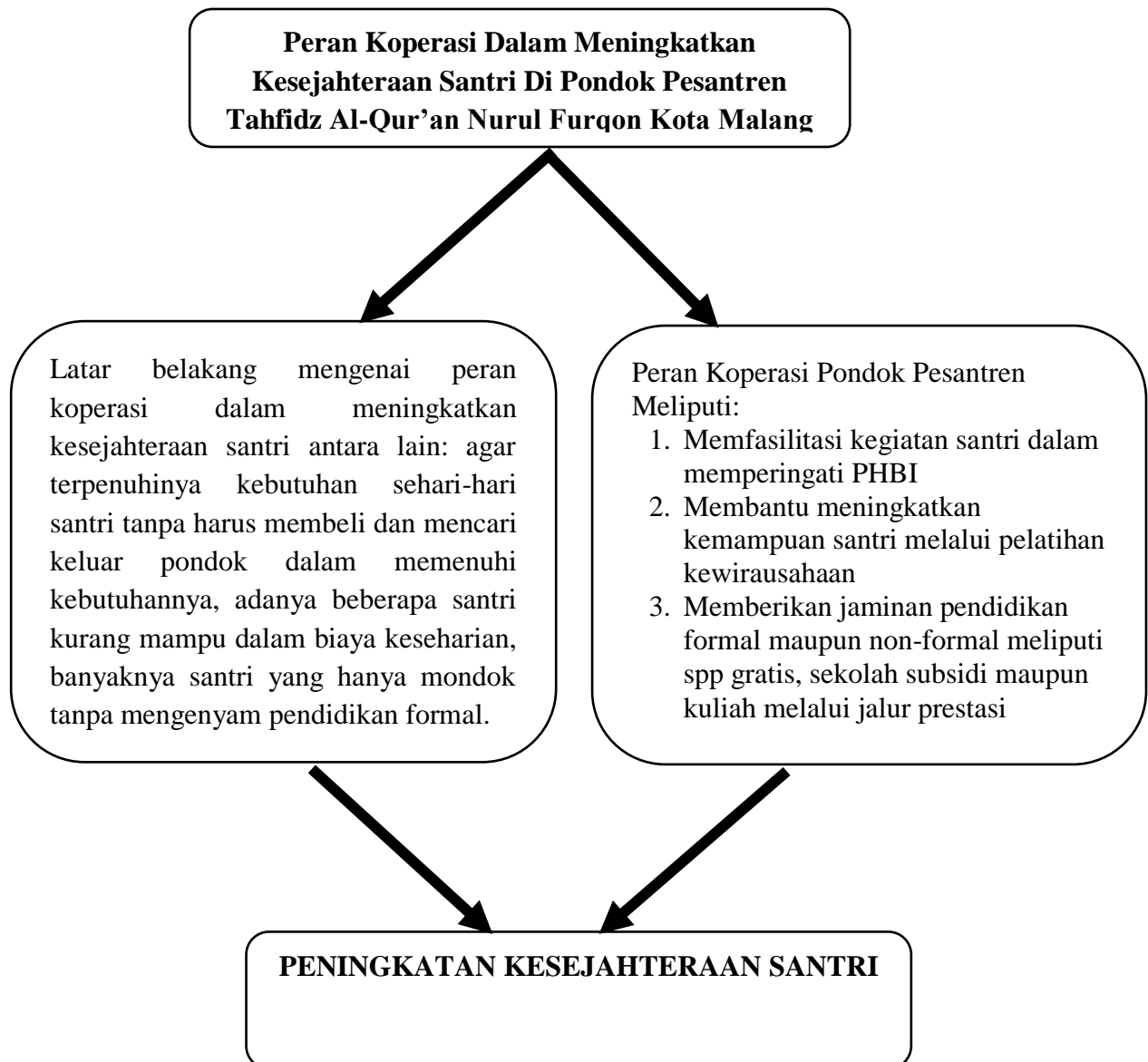
Selain itu manusia juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur berbagai norma-norma dan aturan-aturan yang memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya melalui koperasi pondok pesantren.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam bukunya Muqaddimah bahwa *manusia adalah makhluk sosial*, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barangbarangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi.³⁸

³⁷ Kementerian Agama RI. *Ibid.* Hlm. 250

³⁸ Amirus Sodik. *Ibid.* Hlm. 381

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia.

Adapun menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

Dan berhubungan dengan cara deskripsi yakni dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁰

Maka penelitian yang berjudul “Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Nurul Furqon Kota Malang”. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif.

³⁹ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 6

⁴⁰ Haris Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Jilid I. Hlm. 9

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian.⁴¹

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan⁴². Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*The Key Instrument*).⁴³ Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁴⁴

Jadi pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan peneliti sebagai kunci utama dan instrumen dalam penelitian yang dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon. Adapun cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara guna mendapatkan data seakurat mungkin sehingga apabila terjadi suatu kesalahan peneliti dapat mengevaluasi terhadap penguasaan teorinya, wawasan yang diperoleh serta mempersiapkan bekal sebelum memasuki lokasi penelitian.

⁴¹ *Ibid.*, Hlm.7

⁴² Noer Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003), Hlm. 8

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 223

⁴⁴ *Ibid.*, Hlm. 223

Tujuan dari kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk mengamati, mendeskripsikan dan mengobservasi segala kondisi secara langsung yang terkait dengan penelitiannya guna mendapatkan data yang diperlukan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti agar mendapat data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti diharuskan melakukan izin terlebih dahulu ke lembaga yang bersangkutan dengan membawa surat izin dari universitas baik secara formal maupun non formal dengan mengutarakan maksud dan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti
2. Melakukan observasi lapangan guna mengetahui keadaan sebenarnya objek yang hendak diteliti
3. Melakukan kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti kemudian membuat jadwal kegiatan penelitian
4. Menggali dan mengumpulkan data ditempat yang diteliti dengan berbagai teknik yang diperlukan, bisa melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket ataupun gabungan dari keempatnya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon yang terletak di Jl. Koperal Usman, Sukoharjo, Kecamatan. Klojen, Kota Malang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Letak dan akses yang terjangkau bagi peneliti sehingga mempermudah dalam penelian. Selain itu,

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon ini mempunyai koperasi lengkap dan menunjang kebutuhan para santri sehari-hari.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bisa diperoleh dari berbagai sumber, cara dan juga tempat penelitian itu berlangsung. Apabila menurut tempat penelitian itu berlangsung maka pengumpulan data dapat diperoleh melalui keadaan yang bersifat natural tanpa setingan misalnya diskusi dijalan, mengikuti seminar dan lain-lain. Sedangkan jika dilihat menurut cara pengumpulan datanya bisa diperoleh melalui observasi, interview, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dan bisa juga gabungan dari kelimanya.

Menurut sumbernya data dapat dikumpulkan dan diperoleh menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan informasi yang dapat diperoleh peneliti secara langsung. Sedangkan sumber sekunder adalah informasi yang tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti, dalam mengumpulkan datanya peneliti terlebih dahulu mencarinya melalui dokumen, orang lain dan sebagainya.⁴⁵

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah responden utama yaitu Pengasuh pondok pesantren, para asatid,

⁴⁵ Andi Prastowo. *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hlm. 211

pengurus pondok pesantren, kepala koperasi pondok pesantren, dan santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan pemanfaatan perpustakaan seperti Jadwal, laporan keuangan, inventaris koperasi, Absensi sirkulasi barang dan Dokumentasi yang digunakan di dalam koperasi di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai cara untuk mengumpulkan data dari penelitian yang telah dilakukan misalnya dengan observasi (pengamatan), kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumenter. Cara yang dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data tersebut tergantung dari berbagai faktor, utamanya yaitu dari jenis data dan ciri responden.⁴⁶

Cara dalam pengumpulan data metode kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan observasi dan wawancara, tidak hanya itu dokumentasi juga diperlukan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh banyak dihasilkan dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Tidak sedikit juga yang diperoleh dari sumber yang bukan manusia misalnya dokumen, foto dan bahan statistik.⁴⁷

⁴⁶ W. Gulo. "*Metodelogi Penelitian*". (Jakarta: PT Grasindo. 2010). Cet VI. Hlm 115

⁴⁷ Rochajat Harun. "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*". (Bandung: CV Mandar Maju. 2007). Cet I. Hlm. 71

Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data didalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kemudian mencatat secara terstruktur kenyataan-kenyataan yang diselidiki.⁴⁸ Data yang diperoleh melalui observasi berupa data deskripsi yang benar, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia, situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi dan berlangsung.⁴⁹ Observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku seseorang atau sesuatu yang dapat ditampakan oleh objek yang diamati, apabila hal tersebut tidak dapat ditampakan sebagai contoh sifat maka data yang dihasilkan tidak dapat dijadikan data observasi.⁵⁰

Dalam penggalian data melalui observasi ini peneliti melakukan observasi terkait situasi dan kondisi lapangan yang akan diteliti dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatannya terutama dalam kondisi kesejahteraan santri yang ada di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang.

2. Wawancara (Interviu)

Wawancara termasuk kedalam cara untuk mengumpulkan data yang paling utama, wawancara berarti pembicaraan dengan maksud

⁴⁸ Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi. "*Metodelogi Penelitian*". (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) Hlm. 70

⁴⁹ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 65

⁵⁰ Uhar Syahputra. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*". (Bandung: PT Refika Aditama. 2014). Cet II. Hlm 209

tertentu. Pembicaraan itu dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) narasumber yang menjawab pertanyaan pewawancara.⁵¹ Kemudian pembicaraan itu di tulis dalam catatan kecil atau direkam agar data yang dihasilkan akurat. Dalam melakukan wawancara yang harus diperhatikan oleh pewawancara adalah jangan sampai narasumber merasa terintogradi, tidak nyaman dan merasa terancam dengan segala pertanyaan yang telah kita berikan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan dan mengetahui informasi-informasi yang ada bukan digunakan untuk mempengaruhi pendapat narasumber atau responden.⁵²

Jenis wawancara sendiri ada dua yakni berdasarkan prosedurnya dan berdasarkan sasaran penjawabannya⁵³, namun jika dilihat dari bentuk pertanyaannya wawancara dibagi menjadi tiga yakni wawancara berstruktur, tak berstruktur dan campuran.⁵⁴

Untuk mendapatkan data terkait penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan campuran, karena dari kedua wawancara tersebut narasumber akan lebih bebas, lebih lengkap dan real dalam mengungkapkan data sehingga jawabannya tidak terikat, tidak dibuat-buat dan monoton sehingga kita dapat membandingkan dengan realita yang ada. Wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap pengasuh pondok pesantren, *asatid*, pengurus pondok

⁵¹ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 69

⁵² Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi. *Ibid.* Hlm. 85

⁵³ *Ibid.* Hlm. 86

⁵⁴ W. Gulo. *Ibid.* Hlm 121

pesantren, ketua koperasi dan para santri di pondok pesantren tahfidzul qur'an Nurul Furqon.

Adapun instrumen wawancara terkait Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang dari beberapa narasumber:

1. Pengasuh Pesantren terkait: latar belakang adanya Koperasi, Izin untuk melakukan penelitian terkait peran koperasi untuk kesejahteraan santri.
2. Asatid: sejarah dan perkembangan koperasi, pandangan mengenai peran koperasi yang telah berjalan dan harapan adanya koperasi.
3. Pengurus Pondok Pesantren terkait: latar belakang koperasi sehingga berjalan sampai sekarang, faktor pendukung dan penghambat beserta solusinya, harapan kemajuan koperasi kedepannya.
4. Ketua Koperasi terkait: latar belakang koperasi sehingga berjalan sampai sekarang, faktor pendukung dan penghambat beserta solusinya, serta ide ataupun strategi untuk memajukan koperasi kedepannya.
5. Santri terkait: pendapat mereka tentang manfaat yang dapat diambil dari Koperasi yang telah berjalan dan juga saran untuk kemajuan koperasi

3. Dokumentasi

Cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan menganalisis data-data, dokumen yang dibuat oleh peneliti atau yang

diperoleh dari subjek maupun objek penelitian disebut dengan dokumentasi.⁵⁵ Metode dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik dalam memperoleh data mengenai berbagai hal atau variabel yang terkait catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁶ Selain itu dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif.⁵⁷ Dokumentasi terdiri dari bebrapa tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat resmi dan juga dokumen resmi. Metode ini berguna utuk mengecek dan membandingkan data yang diselidiki agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁵⁸

Adapun penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data sejarah perkembangan koperasi, inventaris koperasi dan struktur keuangan maupun strruktur organisasi, pengurus, ketua koperasi, santri beserta arsip-arsip yang dibutuhkan terkait peranan koperasi dalam mensejahterakan santri.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan deskriptif dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Kemudian data tersebut di klasifikasikan kedalam beberapa kategori dan dijabarkan kedalam unit-unit,

⁵⁵ Haris Hendriansyah. *Ibid.* Hlm. 155

⁵⁶ Sutrisno Hadi. "*Metodelogi Research*". (Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986). Hlm 136.

⁵⁷ Sugiono. "*Memahami Penelitian Kualitatif*". (Bandung: cv alfabeta, 2007). Hlm. 82

⁵⁸ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 72

kemudian data tersebut dikelola untuk dipilih mana yang penting dan tidak kemudian dijadikan kesimpulan.⁵⁹

Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian peneliti. Dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu penguraian data yang telah dikumpulkan dengan cara diklasifikasi secara tertentu kemudian ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang diteliti.

Menurut pendapat Lexy J. Meleong dalam proses analisis data kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut:⁶⁰

1. Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen-dokumen, gambar dan sebagainya kemudian ditelaah.
2. Data yang telah ditelaah dan dipelajari maka dilakukanlah reduksi data (pengurangan, penyusutan ataupun penurunan) dengan cara membuat rangkuman dari inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada.
3. Data hasil reduksi tersebut kemudian kita susun kedalam satuan-satuan.
4. Kemudian melakukan pengelompokkan data kedalam satuan-satuan data.
5. Memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh, apabila data tersebut telah valid dan reliabel maka akan dipertahankan dan data yang tidak memenuhi syarat akan digugurkan.
6. Melakukan penafsiran data dan mengolah hasil sementara menjadi teori dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

⁵⁹ Sugiono. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm. 335

⁶⁰ Sukidin dan Mundir. *“Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian”*. (Jakarta: Insan Cendekia, 2002). Hlm. 248

7. Penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian)

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut:⁶¹

1. Transkrip wawancara
2. Transkrip diskusi kelompok terfokus
3. Catatan lapangan dari pengamatan
4. Catatan harian peneliti
5. Catatan kejadian-kejadian penting dari lapangan
6. Memo dan refleksi peneliti
7. Rekaman video

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif (non statistik), kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti digambarkan dengan cara memaparkan dan menguraikan data yang telah diperoleh secara detail dengan kata-kata atau kalimat deskripsi. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dipilih dan pilah sesuai dengan tema yang dibahas. Data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dilakukan perbaikan dengan meneliti kembali data tersebut untuk selanjutnya ditindak lanjuti dan dianalisis sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di dalam koperasi di pondok pesantren tahfidzul quran nurul furqon dalam mensejahterakan santrinya.

⁶¹ Hamid Patilima. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: Alfabeta, 2007) . Cet I. Hlm. 87

Adapun 2 tahapan dalam analisis data yang telah penulis lakukan yaitu analisis sebelum pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Analisis sebelum pengumpulan data

Dalam tahap ini ketika melakukan penelitian dilapangan penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber data diantaranya: mencatat berbagai informasi-informasi pokok terkait data yang dibutuhkan, mengarahkan dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan pada fokus penelitian.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data mentah yang telah diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan diolah dengan cara mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan kedalam beberapa kategori sehingga didapatkan uraian secara jelas, terinci dan sistematis.

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum kita melakukan penelitian dilapang, adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini yang meliputi:

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian

- c. Konsultasi dengan dosen wali dan dosen pembimbing
- d. Mengurus surat perijinan penelitian
- e. Mengurus perijinan dengan lembaga pondok pesantren
- f. Menemui dan bekerjasama dengan narasumber yang telah diamanahi dari pondok pesantren

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan ketika peneliti berada dilapangan, adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan pengamatan peran koperasi pondok pesantren dalam mensejahterakan santri di pondok pesantren tahfidzul quran nurul furqon kota malang.
- b. Peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait peran koperasi dalam mensejahterakan santri dengan melakukan wawancara terhadap pengasuh pondok pesantren, para asatid, pengurus pondok pesantren, ketua koperasi dan beberapa santri serta mendokumentasikan data-data yang penting dengan mencatatnya maupun memfotonya.
- c. Peneliti melakukan penelitian kembali terkait data-data yang kurang jelas dan kurang lengkap.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahapan untuk menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya yang kemudian di analisis yang meliputi:

- a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul
- b. Peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh
- c. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun laporan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang mengacu kepada pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Nurul Furqon Malang merupakan pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Moch. Chusaini, merupakan seorang *hafidz al-Qur'an* dan menjadi imam di Masjid Raudhotussolihin Wetan Pasar Besar Malang. Pondok pesantren ini mempunyai usia yang masih muda dibandingkan dengan pondok pesantren al-Qur'an lain di Kota Malang dan sekitarnya.

Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon ini bersumber dari Abah⁶² KH. Muhammad Chusaini, yang dulunya hanya merupakan pengajar dan pengasuh sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di masjid Raudhatush Shalihin. Di TPQ tersebut seorang santri di didik untuk belajar Al-Qur'an dan menjadi santri yang patuh dan tawadhu kepada guru atau ustadz.

Beliau mengajar Al-Qur'an mulai dari dasar terlebih dahulu, hingga bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih. Dari hasil belajar, kemudian santri bisa mengkhhatamkan Al-Qur'an 3 kali. Setelah khatam 3 kali kemudian Abah KH. Muhammad Chusaini berkeinginan untuk membuat sistem belajar untuk santri yang sudah khatam al-

⁶² Adalah panggilan santri kepada pengasuh pondok peasntren

Qur'an, yakni dengan menghafalkan surat-surat pendek atau *juz 'amma*.

Seiring berjalannya waktu, banyak santri yang sudah khatam dan ada juga yang sudah selesai menghafalkan *juz 'amma*, kemudian beliau mencoba untuk melakukan langkah selanjutnya yakni santri dibimbing untuk menghafalkan seluruh isi Al-Qur'an 30 juz, agar tidak hanya bisa membaca dan menghafalkan surat-surat pendek saja. Dengan adanya santri yang sudah bisa mengkhatamkan hafalan 30 juz dengan kondisi yang belum bermukim di pondok, atau hanya mengaji secara pulang pergi saja. Minat menghafal santri TPQ semakin lama semakin tinggi dan akhirnya, TPQ tersebut diubah menjadi pondok hafalan Al-Qur'an.

Awal adanya pondok ini hanya ada beberapa mahasiswa dari beberapa kampus di Malang yang berniat menghafalkan al-Qur'an. Mereka datang kepada Abah KH. Muhammad Chusaini untuk menjadi santrinya, kemudian mereka diterima dengan tangan terbuka oleh beliau. Beberapa santri tersebut tinggal di rumah yang disiapkan oleh abah kyai untuk santri-santri yang hendak mukim di pondok. Dengan berjalannya waktu semakin banyak santri yang berkeinginan untuk belajar al-Qur'an dan menghafalkan rumah tersebut sudah tidak muat lagi akhirnya beliau mencari donatur yang berkenan untuk membangun pondok.

Kemudian, atas izin Allah SWT beliau bisa membeli rumah yang

sudah tua dengan luas 13 m. Setelah itu, beliau merobohkan bangunan rumah tersebut dan melakukan peletakan batu pertama di bulan Rajab. Abah Chusaini juga menarik bantuan partisipasi kepada masyarakat sebagai donatur secara fisik maupun materi. Akhirnya pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an berdiri setinggi empat lantai dalam jangka waktu 5 tahun dan menghabiskan dana kurang lebih 2 miliar rupiah. Dari empat lantai tersebut, lantai satu digunakan sebagai aula, mushola sekaligus sebagai tempat setoran mengaji, lantai dua dan tiga dijadikan sebagai kamar para santri serta lantai empat sebagai tempat menjemur pakaian para santri. Pemandangan yang bagus membuat lantai empat ini biasanya juga digunakan santri untuk *nderes*⁶³ al-Qur'an.

Pada tanggal 01 Januari 2010, diresmikanlah pendirian Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Furqon oleh KH. Mochammad Chusaini yang disaksikan oleh sesepuh *huffadz* Kota Malang yaitu KH. Abdullah Faqih (salah satu murid alm KH. Arwani Amin Kudus) dan didukung oleh anggota *Jam'iyatul Qurro' wa al-Huffadz* (JHQ) kota Malang, yaitu ustadz H. Hasyim, Ustadz Haji Nur Kholis, Ustadz M. Ulin Nuha, Ustadz Imam Sukarlan dan lain-lainnya.

2. Lokasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon terletak di kelurahan Sukorejo, kecamatan Klojen, kota Malang. Tepatnya Jl.

⁶³ Mengulang-ulang hafalan Al-Quran

Kopral Usman I/35 RT 04 RW 04 Wetan Pasar Besar Malang, atau ± 30 meter sebelah timur Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Raudhotusshalihin.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Visi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon adalah "Mencetak santri *hamilul Qur'an lafdhon wa maknan amalan wa mutakalliman*" (santri yang mampu menghafalkan al-Qur'an beserta maknanya, mampu mengamalkannya dan mampu berbahasa al-Qur'an).

Adapun Misi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon adalah:

- a. Mempersiapkan kader-kader penghafal al-Qur'an.
- b. Menjadikan al-Qur'an sebagai prioritas utama layanan pendidikan dengan mengedepankan akhlaqul karimah.
- c. Meningkatkan kualitas penghafal al-Qur'an dari tahun ke tahun.
- d. Menjalinkan kerjasama dengan masyarakat, pemerintah dan instansi terkait.

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Struktur organisasi PPTQ Putri Nurul Furqon yaitu jabatan struktural tertinggi dipegang oleh pengasuh pondok yakni Abah KH.

Mochammad Chusaini, kemudian ada pengurus pusat dan pengurus harian. Pengurus pusat bertugas untuk memantau dan memberi arahan kepada pengurus harian dalam menjalankan tugasnya. Kepengurusan harian dipilih setiap 2 tahun sekali. Namun, terkadang ditengah kepengurusan berjalan menjabat sebagai pengurus, terdapat anggota pengurus harian yang keluar pondok atau sudah selesai mondoknya (*boyong*). Sehingga jabatan kepengurusannya berkurang dan berakibat tugas yang menumpuk kepada anggotanya. Kemudian solusinya yaitu dicarikanlah pengganti agar program kerja masih terus berjalan dengan lancar.

Berikut ini adalah sususan nama-nama pengurus PPTQ Nurul Furqon Kota Malang masa bakti 2020/2021 berserta jabatannya:

Pengasuh	: KH. Mochammad Chusaini Al-Hafidz
Ketua Pondok I	: Naila Shafratun Nida'
Ketua Pondok II	: Izzatul Umniyah
Sekretaris	: Siti Halimatul Qowiyah
Bendahara	: Yulaikha Nur Arofi
Sie Konsumsi	: 1. Haninul Khoiroh (CO) 2. Muhibbatul Nafisah 3. Sela Oktaviani 4. Na'imah
Devisi Ubudiyah	: 1. Laela Sofrotun Nida' (CO) 2. Yaumul Khulud

3. Ririn Fitriyah
 4. Daimatul Munawwaroh Rois
 5. Juli Artina
- Devisi Kesantrian : 1. Emilia Umrotin (CO)
2. Anisa'ul Fitriyatus Sholihah
 3. Shabiatur Rhokimah Devisi
- Kebersihan : 1. Luluk Dina Mazidah (CO)
2. Nailatusyifa
 3. Lany Silvia Nur Aziza
 4. Nur Lutfiyah
 5. Fajar Nur Kholifah
- Devisi Perlengkapan : 1. Farida Nurul Aini (CO)
2. Kamila Syamsyiah
- Devisi Kesehatan : Nur Afi Zain (CO)
- Devisi Keamanan : 1. Happy Nur Hidayatus Sholihah (CO)
2. Eva Famila Rosyida
 3. Shofiyyah Adiba Lillah
 4. Nur Laelatul Hasanah
- Devisi Koperasi : 1. Badriyatuth Thifli (CO)
2. Muzayyanah
 3. Rhoul Khasanah
 4. Jauharotul Maulidiyah
 5. Intan Mar'atus Sholihah

6. Zakiyyatul Mufarikhah

7. Badriatut Thifli

8. Indah Wahyu Lestari

Setiap pengurus pondok tersebut diatas sudah diberikan tugas sesuai dengan jabatan masing-masing dan setiap bulan selalu diadakan rapat bulanan pengurus sebagai evaluasi program kerja yang telah terlaksana serta pengembangan program kerja kedepannya.

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang adalah mereka yang berniat menuntut ilmu di pesantren ini untuk menghafalkan Al-Qur'an dan mempelajari ilmu- ilmu agama Islam lainnya seperti fiqih, tafsir, hadits dan lain-lain. Menurut hasil interview peneliti dengan pengurus pondok pesantren ketika melakukan pengumpulan data, jumlah santri di PPTQ Nurul Furqon ini sekitar 200 santri, 98% diantaranya adalah santri yang bermukim di pondok pesantren sedangkan yang 2% adalah santri yang mengaji ke pondok pesantren namun tidak tinggal di pondok pesantren.

Dari jumlah tersebut, 80% santri berasal dari Jawa, ada yang dari Malang, Pasuruan, Lumajang, Kediri, Blitar, Trenggalek, Jombang, Madiun, Madura, Cilacap, Surabaya, Jogja dan Banyuwangi. Sisanya adalah dari luar Jawa, yaitu dari Sumatera

seperti Lampung, Palembang, Padang, dari Ambon, Kalimantan dan ada juga yang dari luar negeri seperti Thailand dan Malaysia.

Dilihat dari aktifitas santri sehari-hari, Santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang dibedakan menjadi dua; yaitu santri yang hanya khusus belajar dan mengaji di pondok dan santri yang belajar di pondok sambil sekolah/kuliah.

Adapun santri yang mengaji di pondok tanpa mengikuti pendidikan formal, ada sebanyak 24 santri dan santri yang masih duduk di bangku SMA ada sebanyak 13 santri. Sisanya adalah santri masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Kota Malang. tentunya santri yang kuliah terdiri dari berbagai macam perguruan tinggi di Malang dan dengan jurusan yang berbeda-beda. Mayoritas santri di pondok ini adalah mahasiswi yang notabennya dulu sebelum kuliah juga sudah mondok di tempat asalnya. Adapun disini mereka banyak yang sudah membawa hafalan Al-Qur'an.

6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang sudah cukup baik dan memadai untuk ukuran sebuah pesantren. Dengan rincian bangunan 4 lantai, lantai pertama sebagai aula untuk kegiatan ta'lim, kemudian lantai ke dua kamar santri dan koperasi pondok, lantai ke tiga dijadikan kamar santri dan lantai ke empat

sebagai jemuran sekaligus tempat nderes santri.

Berikut ini adalah daftar sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang:

7. Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Furqon merupakan salah satu usaha pesantren yang mempunyai andil besar dalam membantu kesejahteraan santri dan sebagai sumber dana bagi sarana dan perkembangan pondok.

Koperasi pondok pesantren ini bernama Nurul Furqon Mart atau biasa disebut dengan "NUFOMART". Yang berdiri pada tahun 2011 beralamatkan di Jl. Koprak Usman I/35 RT 04 RW 04 Wetan Pasar Besar Malang atau lebih tepatnya di lantai 2 depan kamar pengurus.

Awal berdirinya koperasi ini atas inisiatif abah kyai, beliau yang memberikan modal awal untuk Koperasi Nufomart beroperasi, yang mana pada awalnya hanya bermodalkan Rp. 500.000,-. Harapan Beliau dengan adanya koperasi di pondok yang menjual kebutuhan dasar santri maka santri tidak perlu sering ijin keluar pondok untuk belanja.

Dengan begitu, pengurus utama membentuk kepengurusan koperasi untuk menjalankan amanah dari Abah Kyai. Kemudian dana tersebut dikelola untuk membeli barang dan laba yang dihasilkan disimpan terlebih dahulu, dan sebagian dana pinjam dari uang kepengurusan pondok agar barang kebutuhan yang diharapkan dapat direalisasikan.

Adapun yang melatar belakangi didirikannya koperasi pondok pesantren ini adalah untuk memenuhi semua kebutuhan santri didalam pesantren,

karena dengan tersedianya semua kebutuhan para santri tidak perlu sering ijin pergi keluar pondok untuk membeli keperluan yang dibutuhkan yang nantinya akan mengganggu jalannya kedisiplinan pesantren.

Selain itu juga mengantisipasi pada waktu malam hari kalau ada santri yang lapar karena begadang membuat tugas kuliah atau membuat hafalan baru bisa membeli makanan dikoperasi pondok pesantren.

Awal berdirinya koperasi ini masih kecil, yang isinya hanya beberapa kebutuhan pokok santri seperti sabun mandi, detergen, pasta gigi, sikat gigi, mie instant dan makanan ringan. Seiring berjalannya waktu dana koperasi semakin besar, sehingga dana hasil dari penjualan tadi. Akhirnya semakin lama barang-barang dan perlengkapan koperasi semakin banyak dan lengkap, pemasukan pun semakin banyak sampai akhirnya koperasi bisa membantu subsidi makanan sehari-hari untuk santri, beasiswa untuk santri yang kurang mampu, sampai bisa mengadakan pelatihan kewirausahaan untuk santri.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari Koperasi Pondok ini sebagai berikut:

- Terwujudnya kesejahteraan santri dengan koperasi
- Meningkatkan kesejahteraan santri
- Menyediakan produk yang inovatif dan kompetitif
- Meningkatkan mutu pelayanan agar tercapai kepuasan santri

Dan Tujuannya yaitu:

- Memenuhi kebutuhan pokok santri
- Menjadikan koperasi ini sebagai sumber dana bagi lembaga

- Menjadikan koperasi sebagai badan usaha yang kompetitif, inovatif dan kreatif
- Mengoptimalkan usaha ekonomi dilingkungan pondok pesantren
- Menselaraskan kegiatan ekonomi dan pendidikan

8. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan ketua koperasi pondok, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi koperasi pondok pesantren ini terdiri dari 8 pengurus dengan tugasnya sebagai berikut:

1. Ketua Koperasi terdiri dari 1 orang, dengan tugas sebagai berikut:
 - a. Mengatur jadwal menjaga koperasi, belanja barang-barang koperasi, dan membuat unjukan para pengajar.
 - b. Mengatur sirkulasi keuangan koperasi dan memegang uang belanja harian.
 - c. Mengecek keuangan dan keadaan koperasi setiap hari.
 - d. Mengadakan evaluasi bersama anggota koperasi.
2. PJ Paketan/ titipan santri terdiri dari 1 orang, dengan tugas sebagai berikut:
 - a. Merekap titipan kartu paketan
 - b. Menyetorkan uang kartu paketan
3. PJ Konsumsi para pengajar terdiri dari 1 orang, dengan tugas

sebagai berikut:

- a. Mengatur konsumsi para pengajar (dari kas koperasi dan shodaqoh dari alumni)
 - b. Menyediakan jenis minuman dan snack untuk para pengajar
4. PJ Kas Koperasi terdiri dari 1 orang, dengan tugas sebagai berikut:
- a. Menyimpan kas koperasi dari hasil harian koperasi minimal Rp. 50.000,- per hari.
 - b. Mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran kas koperasi.
5. PJ Titipan umum terdiri dari 2 orang, dengan tugas sebagai berikut:
- a. Mencatat dan mengecek setiap ada orang menitip barang di koperasi
 - b. Memberikan uang kepada setiap orang yang titip barang di koperasi
6. PJ Air Mineral (Q-Jami') Khataman terdiri dari 2 orang, dengan jobdisk sebagai berikut:
- a. Menyetorkan uang hasil penjualan Air Mineral (Q-Jami') kepada abah
 - b. Matura abah jumlah permintaan Air Mineral (Q-Jami')
 - c. Menjadwal tugas angkat Air Mineral (Q-Jami') bagi pengurus.

9. Peraturan Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan ketua koperasi pondok, dapat disimpulkan bahwa koperasi pondok pesantren ini memiliki beberapa peraturan diantaranya:

1. Tidak melayani transaksi diluar jam buka koperasi

Jadwal Buka

Pagi 06.30 – 11.30

Sore 16.30 – 18.00

Malam 20.30 – 22.00

2. Tidak boleh **hutang** di koperasi
3. Tidak menerima “tinggalan” kembalian di koperasi
4. Tidak menerima titipan apapun di showcase koperasi
5. Menerima titipan penjualan makanan dengan laba koperasi minimal 10% dari harga jual.

10. Tugas dan Fungsi Umum Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan ketua koperasi pondok, dapat disimpulkan bahwa tugas dan fungsi umum koperasi meliputi:

A. Tugas Harian

1. Menjaga koperasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan
2. Melayani transaksi jual beli di koperasi

3. Belanja barang-barang kebutuhan koperasi
4. Memberikan label harga pada barang-barang yang dijual
5. Menata dan merapikan barang-barang koperasi
6. Membersihkan dan mengecek koperasi setiap malam sebelum tutup
7. Mengatur dan membukukan sirkulasi keuangan meliputi pemasukan dan pengeluaran
8. Menyisihkan kas harian koperasi
9. Melaporkan sirkulasi keuangan harian di grup koperasi meliputi pemasukan dan pengeluaran
10. Menyediakan konsumsi/persediaan minuman untuk asatidz
11. Membuat *unjukan* dan menyediakan snak asatidz setiap setoran malam

B. Tugas Mingguan dan Bulanan

1. Mengatur penjualan air khataman Q-jami' dan menyetorkan uang hasil penjualan ke abah yai
2. Merekap titipan kartu paketan
3. Menganggarkan dana untuk pondok pesantren

C. Tugas Tahunan

1. Menyumbang dana pada cara-acara tertentu (yaumul marhamah, maulid nabi, milad pondok dsb)
2. Merekap pembukuan

B. Hasil Penelitian

1. Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti dilapangan pada tanggal 24 Oktober 2021, Koperasi Pondok Pesantren ini mendapat peran untuk mensejahterakan santri dengan cara melengkapi kebutuhan koperasi dengan menjual berbagai kebutuhan santri mulai dari minuman dan makanan ringan, kebutuhan sabun mandi, pakaian dalam dan sebagainya. Selain melengkapi dagangan koperasi dengan kebutuhan santri, koperasi Nufomart juga menyokong operasional dapur pondok mulai dari LPG, Galon isi ulang dan kebutuhan dapur lainnya.⁶⁴

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya kebutuhan santri nampak lengkap dijual dietalase koperasi, beberapa santri juga ikut menambah skill dan wawasan pengetahuan tentang wirausaha yang diselenggarakan koperasi, menyokong dana operasional dapur dan konsumsi khususnya konsumsi pada saat acara peringatan hari-hari besar islam.⁶⁵

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana dikatakan oleh Abah Kyai bahwa:

“Ya banyak sekali perannya le. Mulai dari menyediakan barang kebutuhan santri, santri juga banyak ambil ilmu dari koperasi le, la koperasi kan sering ada acara pelatihan. Alhamdulillah bisa

⁶⁴ Observasi tanggal 24 Oktober 2021, Pukul 10.00

⁶⁵ Dokumentasi 24 Oktober 2021, Pukul 10.30

nambah wawasan santri tentang wirausaha. Di koperasi juga jadi wadah buat santri yang mau nambah penghasilan bisa titip jualan ke koperasi. Satu lagi, yang membantu operasionalnya dapur itu kan ya koperasi le. Di doakan saja biar koperasinya tambah besar jadi bisa tambah banyak manfaatnya.”⁶⁶

Hal diatas juga diperkuat dengan wawancara bersama ketua koperasi sebagai berikut:

“Koperasi banyak banget perannya mas. Mulai dari menyediakan kebutuhan santri. Mau beli apa aja juga ada di koperasi. Terus juga jadi wadah untuk menampung jualan santri, lumayan kan mas bisa untuk nambah uang jajan. Belum lagi dapur pondok yang selalu dibantu koperasi setiap bulannya. Peran lainnya ya koperasi ngajari para santri buat jadi wirausaha. Diajari pelatihan ini itu yang pastinya sangat bermanfaat.”⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa peran koperasi dikoperasi ini meliputi menyediakan dan melengkapi kebutuhan santri di koperasi pondok pesantren, Menjadi wadah bagi santri untuk belajar dan menambah skill berwirausaha melalui pelatihan dan seminar yang diadakan dikoperasi, dan juga menyokong dana operasional dapur dan konsumsi khususnya konsumsi pada saat acara peringatan hari-hari besar islam.

2. Kesejahteraan Santri Dengan Adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon

Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah

⁶⁶ Wawancara dengan Abah Kyai Chusaini Pengasuh PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 22 Oktober 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Bahdriyatuth Thifli Ketua Koperasi PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 24 Oktober 2021

dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasi. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan.

Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 24 Oktober 2021 terlihat bahwa kesejahteraan santri dengan adanya koperasi pondok pesantren ini sangat beragam. Diantaranya yaitu mudahnya santri membeli kebutuhan tanpa harus keluar dari pondok, adanya SPP gratis bagi santri kurang mampu, beasiswa santri berprestasi bantuan dana operasional untuk kegiatan santri mulai dari khataman, yaumul marhalah, maulid nabi dan peringatan hari besar islam lainnya. Selain itu, kesejahteraan santri dengan adanya koperasi yakni meningkatkan skill dan pemahaman tentang kewirausahaan karena sering kali diadakan pelatihan dan seminar bagi santri.⁶⁸

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya santri mendapatkan pelatihan pembuatan hantaran, konsumsi pada saat acara-acara hari besar islam yang mana dana dan konsumsi seluruh santri dan

⁶⁸ Observasi tanggal 24 Oktober 2021. Pukul 11.00

asatidz dibantu koperasi, kebutuhan untuk dapur galon, lpg danai oleh koperasi dan sebagainya.⁶⁹

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana dikatakan oleh Abah Kyai bahwa:

“Adanya koperasi ini memang biar santri semakin sejahtera le. Anak-anak tidak perlu susah-susah membeli kebutuhan keluar pondok, kalau mau ngemil malam-malam juga bisa beli di koperasi, belum lagi koperasi juga memberi tambahan uang belanja dapur, gas, air galon juga tidak perlu beli, tinggal ambil saja di koperasi. Otomatis santri kan bayar pondoknya jadi lebih murah karena kebantu koperasi. Koperasi sering ngadain pelatihan wirausaha juga buat anak-anak jadi nambah kemampuan wirausahanya. Santri yang gratis mondok e itu ada 7 anak. Anaknya memang *sergep-sergep* le. Selalu bantu-bantu di rumah, ngajinya juga semangat. Kalau santri yang mendapatkan beasiswa pondok apabila dihitung dari dulu ya sudah banyak le. Kalau yang sekarang ada sekitar 4 anak yang kuliah. 1 anak yang masih Aliyah. Ada yang kuliah di UB, UIN, ada yang Al-Hikam. itu juga yang dapat beasiswa ya anak-anak yang sregap ngajinya. Hafalannya lancar dan dipondok aktif, jadi tak carikan beasiswa buat kuliah. Dananya ya ambil dari koperasi sebagian dan kurangnya tak tambahi. Setiap bulan koperasi bantu nambahi uang belanja untuk konsumsi anak-anak pondok, listrik pondok dibayari koperasi, gas dan air galon juga dapat jatah dari koperasi. Kalau pas ada acara-acara kayak muludan koperasi biasanya bantu untuk snacknya. Sebagian subsidi dan bantuannya dari uang pribadi saya. Terutama untuk santri yang sekolah atau kuliah itu.⁷⁰

Hal diatas juga diperkuat dengan wawancara bersama ketua koperasi sebagai berikut:

“Ada beberapa program mas. Yang pertama, program SPP gratis untuk santri yang aktif di pondok dan semangat ngajinya tapi berasal dari keluarga yang kurang mampu, ada 7 anak yang dapat program ini mas. Yang kedua, program beasiswa kuliah dan sekolah bagi santri yang sergep ngajinya, khatam qur’annya, berasal dari keluarga yang kurang mampu dan sekaligus abdi

⁶⁹ Dokumentasi tanggal 24 Oktober 2021. Pukul 11.00

⁷⁰ Wawancara dengan Abah Kyai Chusaini Pengasuh PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 22 Oktober 2021

ndalem. Kalau program ini ada 5 anak yang dapat. Yang 4 beasiswa kuliah dan yang 1 ini masih Aliyah. Yang ketiga ada program pelatihan entrepreneur untuk para santri. Dan yang terakhir yakni program bantuan operasional pondok seperti uang makan, uang air minum dan gas.”⁷¹

Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan santri dengan adanya koperasi pondok pesantren ini sangat beragam diantaranya yaitu adanya SPP gratis, beasiswa kuliah dan sekolah, pelatihan dan seminar entrepreneur dan juga bantuan operasional pondok untuk seluruh santri agar dapat adil merasakan adanya koperasi.

Selain yang disampaikan oleh Abah Kyai dan Ketua Koperasi, kesejahteraan santri pun juga dapat dirasakan oleh beberapa santri yang lain sebagaimana dalam wawancara dengan santri yang mendapatkan beasiswa kuliah:

“Sangat-sangat terbantu mas. Saya banyak menggunakan jasa koperasi. Sering belanja disini, beli jajan, pulsa, kadang ya top up gopay. Selain itu, Alhamdulillah saya juga dapat beasiswa dari koperasi. Kebantu banget mas, soalnya saya dari keluarga yang kurang mampu. Bersyukur banget bisa kuliah gratis dicarikan abah kyai.”⁷²

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana dikatakan oleh santri yang mendapatkan beasiswa SPP gratis bahwa:

“Sangat terbantu mbak. Karena koperasi ini kan nyumbang dana operasional buat pondok mbak, nah karena itulah saya mondoknya jadi gratis karena sudah di bantu koperasi bayarnya. Selain itu juga saya terbantu sekali karena koperasi saya jadi tambah gampang kalau mau belanja kebutuhan.”⁷³

⁷¹ Wawancara dengan Bahdriyatuth Thifli Ketua Koperasi PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 24 Oktober 2021

⁷² Wawancara dengan Bening selaku Santri PPTQ Nurul Furqon yang mendapatkan beasiswa kuliah, Pada Tanggal 29 Oktober 2021

⁷³ Wawancara dengan Nabila selaku Santri PPTQ Nurul Furqon yang mendapatkan beasiswa SPP, Pada Tanggal 29 Oktober 2021

Hal ini juga disampaikan dengan wawancara sebagaimana dikatakan oleh santri yang mendapatkan beasiswa MA bahwa:

“Terbantu mas, saya saja dapat beasiswa dari koperasi. saya disekolahkan di MA Mu'allimat sama abah yai, katanya biayanya diambilkan dari koperasi.”⁷⁴

Selain yang disampaikan oleh santri yang mendapatkan bantuan dan beasiswa dari koperasi, kesejahteraan koperasipun dapat dirasakan oleh santri lain dan oleh beberapa santri yang menitipkan barang dagangannya di koperasi, sebagaimana dalam wawancara dengan santri biasa sebagai berikut:

“Terbantu sekali mas. Selain belanjanya jadi gampang juga pelatihan dari koperasi bisa buat nambah skill saya mas. Saya banyak belajar dan banyak termotivasi dari pelatihan-pelatihan koperasi.”⁷⁵

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana dikatakan oleh santri yang menitipkan barang di koperasi pondok bahwa:

“Sangat terbantu mas karena saya kan titip jualan ke koperasi. kalau tidak ada koperasi saya mungkin bingung mau titip barang dagangan dimana. Kebantu juga kalau mau belanja kebutuhan, beli kitab juga ada di koperasi. Banyak kebantu lah mas pokoknya.”⁷⁶

Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan santri dengan adanya koperasi pondok pesantren ini sangat terbantu. Karena dengan mudahnya para santri dapat merasakan dampak koperasi pondok ini mulai dari dapat merasakan bangku kuliah, sekolah MA gratis, spp

⁷⁴ Wawancara dengan Lu'luatul selaku Santri PPTQ Nurul Furqon yang mendapatkan beasiswa MA, Pada Tanggal 29 Oktober 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Devi selaku Santri PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 30 Oktober 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Haida selaku Santri PPTQ Nurul Furqon yang menitipkan barang dikoperasi, Pada Tanggal 30 Oktober 2021

gratis, mudahnya bagi hasil dengan berjualan dan menitipkan barang dikoperasi dan juga mudahnya mencari kebutuhan yang diperlukan dikoperasi tanpa harus ijin untuk keluar pondok.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri

Berdasarkan observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 22 Oktober 2021 terlihat bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan santri di PPTQ Nurul Furqon. Hal tersebut terlihat pada saat santri melaksanakan aktifitas jual beli di koperasi, para santri berebut untuk segera membayar barang pilihannya kepada pengurus koperasi dengan berdesak-desakan, akan tetapi mereka harus antri terlebih dahulu dikarena kurangnya penjaga koperasi pada saat itu.⁷⁷

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya pengurus koperasi yang menjaga koperasi pada saat itu hanya terdapat satu orang yang bertugas. Dan terlihat juga bahwa barang yang dijual dikoperasi tersebut lengkap akan tetapi tempat untuk menjual barang-barang tersebut kurang luas, sehingga santri kurang leluasa untuk berbelanja dan memilih-milih barang.⁷⁸

⁷⁷ Observasi tanggal 22 Oktober 2021. Pukul 14.00

⁷⁸ Dokumentasi tanggal 22 Oktober 2021. Pukul 14.00

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana dikatakan oleh

Abah Kyai bahwa:

“Bangunan koperasi kurang luas jadi belum bisa menambah stok barang-barang lain yang berukuran besar, pengurus koperasi yang kurang totalitas dalam menjalankan kewajibannya, terkadang waktunya piket jaga koperasi atau piket belanja kebutuhan koperasi mereka tidak ada, nanti alasannya ada tugas kuliah, atau kadang ada urusan diluar. Kerjasama koperasi dengan pihak luar masih kurang jadi koperasi benar-benar murni dikelola oleh pondok.”⁷⁹

Hal diatas juga diperkuat dengan wawancara bersama ketua koperasi sebagai berikut:

“Pasti ada mas, di koperasi ini kadang pengurus yang piket menjaga koperasi itu tidak ada orangnya, kadang juga waktunya belanja kebutuhan koperasi tidak ada, dengan alasan macam-macam. Selain itu, bangunan koperasi juga kurang luas menurut saya. Abah kyai kan punya cita-cita membuat koperasi seperti mini market, tapi kalau bangunannya kecil kan jadi kurang bisa selengkap minimarket. Mungkin kedepannya koperasi juga butuh donator dan membuka keanggotaan yang bisa mensupport kemajuan koperasi.”⁸⁰

Hal diatas juga diperkuat dengan wawancara bersama santri yang menitipkan barang dagangannya di koperasi sebagai berikut:

“Sudah sesuai mas cuman tempatnya saja kurang luas jadi belum bisa nambah peralatan seperti kulkas. Saya sebenarnya mau titip jualan minuman dingin juga, tapi kulkasnya sudah penuh jadi ndak bisa titip.”⁸¹

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan santri melalui koperasi pondok

⁷⁹ Wawancara dengan Abah Kyai Chusaini Pengasuh PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 22 Oktober 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Bahdriyatuth Thifli Ketua Koperasi PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 24 Oktober 2021

⁸¹ Wawancara dengan Haida selaku Santri PPTQ Nurul Furqon yang menitipkan barang dikoperasi, Pada Tanggal 30 Oktober 2021

pesantren yang harus diantisipasi diantaranya, bangunan koperasi yang kurang luas, kurangnya kedisiplinan pengurus koperasi dalam menjalankan tugas dan amanahnya, belum ada keanggotaan ataupun donatur untuk menunjang kemajuan koperasi

Selain faktor penghambat dalam mensejahterakan santri, terdapat faktor pendukung koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan santri. Sebagaimana observasi peneliti pada tanggal 24 Oktober 2021, terlihat beberapa santri sangat antusias untuk menitipkan beberapa barang dagangannya di koperasi. hal tersebut dapat dibuktikan dengan mudahnya santri bekerja sama dengan koperasi dengan akad bagi hasil 10% keuntungan dari penjualan tersebut untuk koperasi.⁸²

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya santri ketika pagi setelah setoran segera untuk mengambil barang dagangannya dan segera dititipkan dikoperasi pondok.⁸³

Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan Abah Kyai, beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya naik turun le. Dulu awal-awal berdiri koperasi juga pernah bangkrut karena dananya habis. Kebanyakan santri yang ngutang jadi uang buat belanja habis. Akhirnya sekarang ya ndak boleh ngutang. Anak-anak itu semangat ngurusi koperasinya le. Antusias anak-anak di koperasi ini yang membuat koperasi berjalan terus sampai sekarang. Selain itu, warga sekitar pondok juga sangat mendukung adanya koperasi le, mereka beli apa-apa sering ke koperasi, juga ikut nitip barang jualan ke koperasi. Saya sendiri juga selalu menguatkan anak-anak pengurus supaya

⁸² Observasi pada Tanggal 24 Oktober, Pukul 07.30

⁸³ Dokumentasi pada Tanggal 24 Oktober, Pukul 07.30

totalitas dan ikhlas mengabdikan ke koperasi, insya Allah akan jadi jalan barokahnya ilmu.”⁸⁴

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagai mana ketua koperasi mengatakan bahwa:

“Dulu itu sebenarnya sempat vakum mas koperasi, karena dananya itu habis, kebanyakan anak-anak yang ngutang tapi bayarnya gak tepat waktu, akhirnya pas mau belanja lagi uangnya ndak ada. Terus sama abah yai dimodali lagi jadinya ya masih ada sampai sekarang. Terus juga di koperasi ini hampir tidak pernah sepi mas. Supaya barang-barang di koperasi laris, kami tidak mematok harga tinggi. Barang-barang yang ada di koperasi murah harganya. Kemudian jika ada orang yang menitipkan dagangannya ke koperasi kami juga tidak menarik biaya yang mahal sehingga orang-orang atau santri semakin tertarik untuk menitipkan barang di koperasi. Koperasi hanya meminta bagi hasil 10% dari keuntungan penjualannya. Dari santri sendiri ada sekitar 8 santri yang menitipkan barang. Kalau warga sekitar ada 6 orang yang titip. Barang titipannya macam-macam. Ada yang titip gorengan, snack, makanan kukusan, nasi bungkus, kerupuk, souvenir, minuman dingin, dan lainnya mas. Selain itu Santri-santri disini suka belanjanya, jajannya itu pasti ke koperasi, belum lagi orang kampung yang belanja ke pondok juga rame mas, banyak yang belanja, ada juga yang titip. Disini soalnya murah mas, dan lengkap juga, jadi ya wajar kalau banyak yang memilih untuk belanja di koperasi.”⁸⁵

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan santri meliputi mudahnya menjalin kerjasama dengan akad bagi hasil yang diterapkan koperasi kepada para santri, harga barang dikoperasi lebih murah, barang yang dijual pun lengkap, dan juga antusias santri dan warga yang sering

⁸⁴ Wawancara dengan Abah Kyai Chusaini Pengasuh PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 22 Oktober 2021

⁸⁵ Wawancara dengan Bahdriyatuth Thifli Ketua Koperasi PPTQ Nurul Furqon, Pada Tanggal 24 Oktober 2021

berbelanja kebutuhan menjadikan koperasi ini tetap ada sampai sekarang.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam Bab IV peneliti telah memaparkan data temuan penelitian di Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang, selanjutnya pada BAB V, temuan ini akan peneliti analisis berdasarkan informasi yang sudah ada pada kajian teori. Adapun bagian-bagian yang akan dibahas pada bab ini sesuai dengan fokus penelitian, meliputi:

A. Peran Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon

Koperasi Nufomart dari tahun ke tahun selalu berusaha untuk meningkatkan mutu dan pelayanan koperasi dalam rangka memperbaiki perekonomian pondok pesantren yang bertujuan untuk mensejahterakan para santri yang ada di pondok pesantren tersebut. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan santri atau masyarakat pun semakin kompleks. hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi untuk selalu eksis menyediakan kebutuhan santri.

Meskipun koperasi Nufomart merupakan koperasi yang berskala kecil (hanya terbatas di lingkungan sekitar pondok pesantren) akan tetapi koperasi Nufomart selalu berusaha untuk mempertahankan eksistensinya serta meningkatkan kualitasnya melalui berbagai usaha yang dijalankan, baik itu memenuhi kebutuhan yang sifatnya individu maupun kolektif.

Secara umum fungsi dan peran koperasi sendiri menurut UU. No. 25 tahun 1992 pasal 4 koperasi memiliki 4 fungsi dan peran yaitu:⁸⁶

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia bernasyarakat
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional merupakan usaha bersama berdasar azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Peran koperasi pondok pesantren yang peneliti maksud bertujuan untuk mengetahui sejauh mana koperasi ikut mengambil peran dalam mensejahterakan santri yang ada di pondok pesantren tersebut. Maka dari itu, sebuah koperasi ponok dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan santri dan meningkatkan ekonomi pesantren. Ketika koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, maka hal ini akan menciptakan nilai tambah dari koperasi tersebut.

Koperasi pondok pesantren Nurul Furqon berperan dalam mengembangkan ekonomi pondok pesantren. Seperti halnya koperasi pada umumnya, yang selalu berusaha untuk mengembangkan usahanya

⁸⁶ Sutantya Rahardja Hadhikusuma. *Ibid.* Hlm. 4

sehingga bisa meningkatkan ekonomi koperasi tersebut. Koperasi di pondok ini sangat berperan dalam menyediakan kebutuhan pokok santri. Ada berbagai macam barang yang ditawarkan di koperasi ini seperti alat tulis, kitab, perlengkapan sehari-hari santri, makanan dan minuman santri, dan banyak lagi yang lainnya.

Koperasi pondok pesantren Nurul Furqon sangat berperan bagi santri dalam berbagai hal. Peran utama koperasi ini adalah meningkatkan kesejahteraan santri, adapun jika perinci lagi, peran koperasi di pondok pesantren Nurul Furqon meliputi:

1. Menyediakan dan melengkapi kebutuhan santri di koperasi

Dengan adanya koperasi ini para santri merasa sangat terbantu dikarenakan santri tidak perlu lagi ijin-ijin keluar pondok untuk belanja kebutuhan atau sekedar membeli jajan dan tidak perlu susah-susah mencari kebutuhannya setiap hari karena sudah disediakan dikoperasi secara lengkap dan murah.

Koperasi Nufomart ini berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang di perlukan oleh santri mulai dari kebutuhan pendidikan seperti kitab, buku, bolpoint, obat-obatan, kebutuhan pangan seperti makanan ringan, minuman, jajan pasar, kebutuhan sabun, detergen, dan lain sebagainya. Selain itu, koperasi juga menyediakan jasa print, yang sangat mempermudah santri mengingat 80% santri di pondok ini adalah pelajar yang pasti membutuhkan jasa print. Koperasi ini sangat totalitas dalam melayani santri, bahkan

sampai jam 10 malam atau terkadang lebih masih buka untuk santri, kalau-kalau malam hari ada santri yang membutuhkan sesuatu.

2. Meningkatkan wawasan dan skill santri untuk berwirausaha

Koperasi ini juga sangat berperan dalam mengedukasi para santri tentang betapa pentingnya memiliki skill tambahan. Edukasi tentang wirausaha dan pelatihan berbagai macam skill tambahan santri dilakukan koperasi setidaknya setiap dua bulan sekali. Pelatihan yang diajarkan pun bermacam-macam, mulai dari pelatihan membuat hantaran, pelatihan menjadi MC (*Master of Ceremony*), pelatihan *digital marketing*, pelatihan teknik penjualan, motivasi untuk berwirausaha, dan banyak lagi pelatihan-pelatihan yang lainnya.

Adanya pelatihan dari koperasi ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi santri untuk berusaha mengembangkan kemampuan diri, menambah kerjasama santri dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas jaringan santri. Berbagai macam pelatihan dari koperasi ini, diharapkan bisa menjadi bekal bagi santri ketika lulus dari pondok pesantren, sehingga santri tidak bingung setelah lulus pondok hendak meniti jalan seperti apa karena sudah di bekali dengan berbagai skill ketika di pondok.

3. Membantu dana operasional pondok

Dana operasional yang ada di koperasi Nuformart meliputi banyak hal seperti bantuan operasional dapur, dana operasional kesehatan dan dana operasional konsumsi ketika pondok sedang mengadakan acara

seperti peringatan hari besar islam. Dana operasional dapur diberikan koperasi supaya menu makanan yang disajikan untuk santri kualitasnya semakin meningkat. Operasional kesehatan dianggarkan koperasi dalam bentuk kotak obat P3K yang boleh dimanfaatkan santri setiap saat. Adapun dana operasional ketika ada acara peringatan hari besar dianggarkan koperasi dalam bentuk jajan, nasi kotak, tumpeng, dan minuman.

4. Menjadi wadah bagi santri menambah penghasilan

Koperasi mengizinkan para santri yang hendak menitipkan barang dagangannya di koperasi. Hal ini dilakukan agar santri bisa berlatih mendapatkan uang tambahan dari hasil berjualan di koperasi.

B. Kesejahteraan Santri Dengan Adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon

Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Ketika koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, maka ia menciptakan nilai tambah tersendiri dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah dari jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasi. Semakin sering anggota berpartisipasi aktif, maka akan semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan.

Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam

hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi untuk mensejahterakan anggotanya.

Adapun koperasi di pondok ini masih belum membuka keanggotaan. maka dalam hal ini, koperasi di pondok pesantren dapat dikatakan berhasil ketika semakin banyak santri yang terbantu karena adanya koperasi. Terbantu berbagai aspek seperti pendidikan santri, kondisi lingkungan sosial santri, ekonomi santri dan lain-lain.

Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran kesejahteraan, antara lain Jumlah dan pemerataan pendapatan yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya, pendidikan semakin mudah dijangkau, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.⁸⁷

Dari indikator kesejahteraan diatas, beberapa item kesejahteraan santri yang semakin meningkat karena adanya koperasi meliputi:

1. Kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

Santri di pondok pesantren nurul furqon menjadi semakin sejahtera karena mudah dalam belanja kebutuhan sehari-hari, tidak perlu keluar pondok untuk membeli kebutuhan karena di koperasi sudah di sediakan semua kebutuhan pokok santri. Terlebih ketika malam hari, akan menjadi hal yang tabu ketika santri putri keluar pondok. Hal ini hampir tidak pernah terjadi sejak adanya koperasi.

⁸⁷ Gunawan Sumodiningrat. *Ibid.* Hlm. 2

Santri bisa membeli kebutuhannya di koperasi, bahkan meskipun sudah malam karena koperasi buka sampai jam 10 malam.

2. Meningkatnya pendapatan sampingan santri

Dalam meningkatkan kesejahteraan santri, koperasi Nufomart terus berusaha menjalin kerjasama dan mempermudah santri dalam menitipkan barang dagangan. Dalam hal ini, kesejahteraan santri yang meningkat adalah kesejahteraan ekonomi. Koperasi mewadahi santri yang berminat untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara menitipkan barang dagangan di koperasi.

Adapun sistem pembagian hasil dari penitipan barang dagangan tersebut adalah santri menitipkan dengan harga tertentu kemudian dijual koperasi dengan selisih harga yang tidak banyak sehingga barang titipan santri tersebut tetap laris karena harganya masih murah. Banyak santri yang antusias mengambil peluang ini.

3. Pelatihan dan seminar enterpreneur

Koperasi mempunyai fungsi sebagai pemberdaya santri. Agar santri memiliki bekal keterampilan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan. Selain itu dengan adanya pelatihan dan seminar yang ada dalam lingkungan pondok

pesantren dapat mengenalkan koperasi kepada masyarakat umum dan mempermudah santri menjalin kerjasama dikemudian hari.

Harapan jangka panjangnya bagi para santri yang terlibat aktif dalam pelatihan dan seminar maka seminar ini dapat menjadi tempat mengembangkan diri, kerjasama dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas jaringan santri.

Santri menjadi semakin sejahtera berkat pelatihan yang diberikan koperasi sangat bermanfaat dan ilmu tersebut bisa digunakan sekarang ataupun kelak ketika sudah keluar dari pondok pesantren dan terjun langsung ke masyarakat.

Adapun pelatihan-pelatihan yang diadakan koperasi antara lain:

a) Pelatihan Membuat Hantaran

Pelatihan ini pernah diadakan di koperasi pondok pesantren nurul furqon di tahun 2019. Para santri diberikan pelatihan bagaimana cara menghias dan membuat hantaran untuk pernikahan, lamaran, tunangan, atau seserahan. Mulai dari cara menghias handuk dibentuk seperti angsa, menghias kotak hantarannya dengan bunga-bunga, cara melipat mukenah dan sajadah menjadi bentuk bunga dan banyak lagi hal yang diajarkan dalam pelatihan ini.

b) Pelatihan Membuat Kue Basah

Dalam pelatihan ini santri diajari membuat berbagai macam kue basah seperti bolu kukus, *nogosari*, talam ayu, dan beberapa kue lainnya. Dalam satu pelatihan tidak langsung diajarkan cara membuat semua kue akan tetapi hanya satu kue saja setiap satu pelatihan, kemudian untuk kue yang lainnya akan diajarkan di minggu depannya. Tidak hanya cara membuat kue, santri juga diajari bagaimana cara membungkus kue yang menarik dan juga dimana tempat yang mau untuk dititipi kue hasil buatan para santri.

c) Pelatihan *Master of Ceremony (MC)*

Di era modern seperti ini keberadaan pembawa acara memang banyak dibutuhkan. Oleh karena itulah koperasi mengadakan pelatihan ini yang tujuannya supaya santri mempunyai skill sebagai pembawa acara sehingga dapat dimanfaatkan baik sekarang maupun dikemudian hari. Di pelatihan ini santri diajari tentang ilmu dasar menjadi pembawa acara, mulai dari gaya bicara, mimik wajah, gesture tubuh, dan juga teks yang dibawakan ketika menjadi pembawa acara. Santri diajari bagaimana menjadi pembawa acara pernikahan, seminar, khitan, dan banyak acara lainnya. Selain bahasa indonesia, santri juga diajari menjadi pembawa acara dengan bahasa inggris, jawa, dan juga arab.

d) Pelatihan *Digital Marketing*

Dalam pelatihan ini santri diajari berbagai macam strategi penjualan melalui media sosial seperti youtube, instagram, facebook, blog, website dan lain-lain. Selain itu santri juga diajari banyak hal tentang cara memasang iklan di sebuah website, cara memperkenalkan produk di media sosial supaya banyak penintanya, dan banyak pelajaran-pelajaran lain yang diajarkan dalam pelatihan ini.

e) Pelatihan Tata Rias Pengantin

Para santri diajari tentang cara merias pengantin mulai dari make up wajahnya, teknik menggambar alis, mengenakan sanggul, merias hijab pengantin, memakaikan lensa dan banyak hal-hal yang lainnya. Dari pelatihan ini harapannya santri dapat bersaing di dunia kerja baik sekarang maupun kedepannya. Mengingat keterampilan ini banyak dibutuhkan sekarang.

f) Motivasi Untuk Berwirausaha

Dalam pelatihan ini santri diberikan banyak wawasan tentang betapa menjanjikannya wirausaha di masa kini. Santri diajari bagaimana memulai sebuah usaha, bagaimana supaya usaha tetap eksis bertahan, bagaimana membuat usaha semakin besar, manfaat dan resiko dari berwirausaha dan banyak hal-hal lain yang diajarkan dalam pelatihan ini. Antusias santri sangat tinggi dalam pelatihan ini. Dari pelatihan ini banyak santri yang

akhirnya berani untuk memulai bisnis kecil-kecilan seperti berjualan mukenah, jilbab, baju muslim dan banyak lagi.

4. Bantuan dana operasional

Bantuan yang ada di koperasi Nuformart meliputi bantuan operasional dapur berupa uang tunai untuk belanja harian, tabung gas, galon isi ulang. Sedangkan bantuan operasional lainnya berupa bantuan kesehatan meliputi P3K yang tersedia dikoperasi. Adapun bantuan pendidikan formal maupun non meliputi SPP gratis, beasiswa kuliah, beasiswa sekolah, dan juga bantuan operasional konsumsi dalam kegiatan-kegiatan memperingati hari-hari besar islam. Bantuan operasional dalam bentuk uang hanya untuk pendidikan dan uang dapur.

Dengan adanya bantuan operasional ini kesejahteraan santri semakin meningkat dalam bidang pendidikan, kesehatan, kecukupan pangan dan lingkungan sosial yang positif.

Koperasi Nufomart berhasil mensejahterkan para santri karena kebutuhan dasar terpenuhi yakni, kebutuhan dapur meliputi konsumsi yang dimakan setiap harinya, kebutuhan kesehatan meliputi obat-obatan dan P3K dan kebutuhan pendidikan bagi santri khusus atau kurang mampu.

C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri

Dalam meningkatkan kesejahteraan santri melalui koperasi di Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang terdapat beberapa faktor pendukung yang membuat koperasi tetap eksis dan selalu berkembang hingga saat ini. Serta faktor penghambat koperasi yang harus diantisipasi koperasi Nufomart agar dapat terlaksana tujuan koperasi yakni meningkatkan kesejahteraan santri. Beberapa Faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Antusias santri dan warga yang sering berbelanja

Santri dalam suatu pondok pesantren merupakan salah satu elemen yang menentukan keberhasilan sebuah koperasi. Hal ini dikarenakan koperasi ini merupakan koperasi pondok pesantren yang sasaran konsumennya adalah santri itu sendiri. Santri disini terlibat aktif sebagai pemilik koperasi, juga pengguna jasa koperasi, pengelola koperasi, sekaligus pemanfaat hasil koperasi.

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari seberapa besar partisipasi santri dalam menggunakan jasa koperasi tersebut. Dalam meningkatkan antusias santri terhadap koperasi, koperasi berusaha memenuhi kebutuhan santri dalam hal pelayanan dan melengkapi barang yang ada di koperasi sehingga menjadikan

santri menjadi sering berbelanja di koperasi karena koperasi dianggap sebagai tempat mencari kebutuhan yang diperlukan.

Santri disini sangat antusias di koperasi. Mereka mempercayakan pemenuhan kebutuhannya di koperasi. antusias santri disini dalam hal membeli barang atau menggunakan jasa koperasi, mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan koperasi, dan turut andil dalam kepengurusan koperasi. Selain santri, warga sekitar pondok juga sangat antusias dengan koperasi, banyak dari mereka yang belanja di koperasi, atau menitipkan barang dagangan di koperasi.

b. Barang yang dijual lengkap dan harganya murah

Koperasi Nufomart ini berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok yang di perlukan oleh santri dan warga sekitar mulai dari kebutuhan pendidikan seperti kitab, buku, bulpoint, kebutuhan kesehatan meliputi obat-obatan, kebutuhan pangan seperti sembako, dan lain sebagainya. Pengurus akan berusaha untuk mencarikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut di dalam koperasi agar santri tidak repot mencarinya. Selain itu harganya yang murah membuat santri dan warga sekitar memilih untuk belanja di koperasi daripada di tempat lain.

c. Mudahnya menjalin kerjasama untuk menitipkan barang dagangan di koperasi

Dalam meningkatkan kesejahteraan santri, koperasi Nufomart terus berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai kalangan khususnya santri dan warga sekitar pondok pesantren. Banyak santri dan warga sekitar pondok pesantren yang menjalin kerjasama bagi hasil ketika menitipkan barang dagangannya kepada pihak koperasi untuk dibantu dalam sistem penjualannya. Sistem penitipan barang dagangan di koperasi ini adalah penjual menitipkan dengan harga sendiri ke koperasi, kemudian koperasi menjualnya dengan selisih harga yang tidak banyak sehingga harga barang tersebut terkesan masih murah.

d. Motivasi dan dukungan dari Abah Kyai

Ini merupakan faktor penting yang membuat koperasi tetap eksis hingga saat ini. Abah kyai senantiasa memberi motivasi kepada para pengurus koperasi agar selalu totalitas dalam mengabdikan ke koperasi. Selain motivasi abah kyai juga memberikan dukungan dana ketika koperasi mengalami kekurangan dana untuk membeli stok barang lagi. Abah kyai juga selalu memberikan dukungan berupa kerjasama dengan warga sekitar.

Dengan memberikan motivasi dan dukungan, baik dukungan secara emosional ataupun dukungan keuangan kepada pengurus dalam mengelola koperasi, maka pengurus koperasi akan semakin termotivasi meningkatkan kinerjanya sehingga kualitas pelayanan pengurus yang diberikan kepada santri juga meningkat.

Koperasi dapat dengan mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Dan santri mendapatkan kenyamanan dalam berbelanja di koperasi.

2. Faktor penghambat

a. Bangunan koperasi yang kurang luas

Kurang luasnya bangunan koperasi menjadi faktor penghambat dalam memenuhi kebutuhan santri dikarenakan banyak barang yang tidak memiliki tempat untuk ditampung dikoperasi sehingga dalam kerja sama ketika menitipkan atau menambah barang baru yang menjadi bahan pertimbangan adalah tempat untuk menaruh barang tersebut.

Beberapa santri ataupun warga yang hendak menitipkan barang dagangan di koperasi terpaksa tidak diterima karena tempat yang sudah tidak tersedia. Selain itu, koperasi juga tidak bisa menambah perlengkapan lagi dikarenakan terbatasnya ruang.

b. Kurangnya kedisiplinan pengurus koperasi dalam menjalankan tugas dan amanahnya

Koperasi Nufomart secara keseluruhan dijalankan oleh santri. Mulai dari yang menjaga koperasi, yang membeli stok barang, hingga keuangan koperasi semua dikelola santri. Masalah yang dialami koperasi saat ini adalah kedisiplinan para pengurus koperasi. Beberapa penanggung jawab bagian yang harus dijalankan sesuai dengan tugas dan waktunya, akan tetapi pengurus koperasi belum cukup disiplin dalam menjalankannya.

Sebagai contoh, ketika di jadwal menjaga koperasi, terkadang santri tersebut justru tidak ada di koperasi, atau pengurus koperasi yang tiba-tiba menghilang ketika waktunya belanja stok barang koperasi.

- c. Belum ada keanggotaan ataupun donatur untuk menunjang kemajuan koperasi

Disamping sebagai wadah pengembangan diri, keanggotaan ataupun donatur koperasi sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan koperasi agar menjadi lebih maju. Salah satu cita-cita koperasi adalah bisa menjadi semakin besar dan memiliki banyak anak usaha. Hal ini akan sulit dicapai karena keterbatasan dana koperasi. keterbatasan dana tersebut agaknya bisa diatasi dengan mencari donatur yang menyokong dana untuk mengembangkan koperasi.

- d. Belum adanya badan hukum koperasi

Belum adanya badan hukum koperasi menjadikan koperasi di pondok pesantren ini tidak bisa berkembang secara maksimal. Cita-cita koperasi untuk berkembang semakin besar akan terasa lebih mudah dicapai apabila koperasi memiliki badan hukum. Adanya badan hukum akan membuat koperasi semakin diminati oleh donatur ataupun pihak-pihak yang hendak menjalin kerjasama dengan koperasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data diatas, sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang meliputi beberapa peran diantaranya: Menyediakan dan melengkapi kebutuhan santri di koperasi, Menjadi wadah bagi santri untuk belajar dan menambah skill berwirausaha melalui pelatihan dan seminar yang diadakan dikoperasi, Menyokong dana operasional dapur dan konsumsi.
2. Kesejahteraan santri dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang meliputi: Kebutuhan sehari-hari santri terpenuhi, Meningkatkan pendapatan santri, Pelatihan dan seminar enterpreneur, Bantuan dana operasional
3. Adapun faktor pendukung koperasi dalam mensejahterakan santri meliputi: Antusias santri dan warga yang sering berbelanja, Barang yang dijual lengkap dan harganya murah, Mudahnya menjalin kerjasama (Menitipkan barang jualan) dengan akad bagi hasil, Motivasi dan dukungan dari Abah Kyai. Sedangkan faktor penghambat koperasi dalam mensejahterakan santri meliputi:

Bangunan koperasi yang kurang luas, Kurangnya kedisiplinan pengurus koperasi dalam menjalankan tugas dan amanahnya, Belum ada keanggotaan ataupun donatur untuk menunjang kemajuan koperasi, belum adanya badan hukum koperasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai bahan evaluasi:

1. Bagi Anggota Koperasi harus selalu bekerja secara totalitas dan optimal sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing agar tujuan dari koperasi Nufomart dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi Koperasi Nufomart lebih ditingkatkan lagi pengembangan potensi yang dimiliki, harus memperluas jaringan kerja sama dan usaha-usaha yang terdapat dalam koperasi Nufomart.
3. Untuk santri agar senantiasa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi diamana santri disini menjadi anggota dalam hal pembelian barang yang ada dikoperasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat membantu memberikan ilmu tentang manajemen koperasi atau dapat bekerjasama dengan cara mendatangkan instansi yang terkait dalam hal koperasi.
5. Untuk koperasi kedepannya segera mengurus badan hukum koperasi yang mana dengan badan hukum tersebut koperasi

akan lebih mudah untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar dan tentunya akan membuat koperasi semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al fandi, Safuan. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Sendang Ilmu.
- Amalia, Euis. 2009. *Keadilan Distribufif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Anoraga, Panji. 1993. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ansharullah. 2013. *Ekonomi Koperasi Untuk Pendidikan*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Azyumardi, Azra. 1997. *Pesantren, Kontinuitas dan Perubahan, dalam Bilik-bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Burhanuddin R. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren*. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2.
- Eko Sujianto, Agus. 2011. *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Eko Sujianto, Agus. 2012 .*Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Penyuluhan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pondok Pesantren*. Infrensi: Vol.6, No. 2.
- Fathia Rahma, Rizki. 2018. *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro*". Jurusan Ekonomi Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Febriana, Dini. 2017. *Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan*. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Harun, Rochjat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatip Untuk Pelatihan*. Bandung: CV Mandar Maju. Cet I.

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. Jilid I.
- Hidayati, Nuri. 2016. *Strategi Kopontren Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Mahasantri Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jafri, A. Syafii. 2008. *Fiqh Muamalah*. Pekanbaru: Suska Press.
- J. Coben, Bruce. 1983. *Sosiologi satu pengantar*. Jakarta: Biru Aksara.
- J Moleong, Lexy. 2009. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mujahir, Noer. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mundir, Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Mulyadi. 2018. *Kesejahteraan, Kualitas Hidup dan Kaitannya Dengan Lingkungan Hidup*. (<https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/9538>, Diakses pada 30 September 2021)
- Narkubo, Cholid. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narwoko, J Dwi. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Cet I.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahardja Hadhikusuma, Sutantya. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sabiq, Sayyid. 1997. *Fiqh Al-Sunnah*. Bairut: Darul Fikri.
- Salim, Petter. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Moderen English Press.

- Satio, Arifin. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2002. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta : IDEA.
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Ima. 1982. *Seluk Liku Koperasi Madrasah dan Koperasi Pondok Pesantren*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Sodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*. Equilibrium: Vol. 3 No. 2.
- Syahputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama. Cet II.
- Tryanda, Ade. 2018. *Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung*. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- T.H Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widiyanti, Ninik. 2002. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- W. Gulo. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. . Cet VI.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341)-552398 Fax. (0341)-552398 Malang
Http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. Email : psg_uinmalang@ymail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Khoirudin
NIM : 15130002
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A.
Judul Skripsi : Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	4 / 10 / 21	Judul , BAB I , II , III	
2.	8 / 10 / 21	BAB I , II , III	
3.	15 / 10 / 21	Revisi BAB I , II , III	
4.	25 / 10 / 21	ACC	
5.	10 / 11 / 21	Revisi - judul - hitemodifikasi - Rumusan masalah - penalaran	
6.	18 / 11 / 21	BAB I , II , III , IV , V , VI	
7.	25 / 11 / 21	Revisi BAB I , II , III , IV , V , VI	
8.	29 / 11 / 21	ACC	

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti
NIP. 197107001 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2594/Un.03.1/TL.00.1/11/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

19 November 2021

Kepada
Yth. Kepala PPTQ Nurul Furqon
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Khoirudin
NIM : 15130002
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang
Lama Penelitian : November 2021 sampai dengan Januari 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19780823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip



المهد الإسلامي لتحفيظ القرآن للبنات نور الفرقان
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN PUTRI
"NURUL FURQON"

Jl. Kopru' Usman 1/35, Rt. 04 Rsw.04 Wetan Pasar Besar Malang 65118
Telp. (0341) 329 442 / 350 945

SURAT KETERANGAN

Nomor: 273/A-215/PPTQ.NF/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : KH. M. Chusaini al Hafizh
Jabatan : Pengasuh PPTQ Nurul Furqon Malang

Menerangkan bahwa,

Nama : Ahmad Khoirudin
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 15130002
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang

Telah melaksanakan penelitian di PPTQ Nurul Furqon Malang dengan judul skripsi "**Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang**" pada bulan Juli sampai November 2021. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 November 2021

Pengasuh PPTQ Nurul Furqon Malang



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

1. Apa yang melatar belakangi (sejarah) adanya koperasi pondok ini?
2. Bagaimana perkembangan koperasi dari awal berdiri hingga sekarang?
3. Tujuan yang diharapkan koperasi kedepannya seperti apa?
4. Apa tujuan adanya koperasi ini?
5. Apakah penting keberadaan koperasi bagi santri yang ada di pondok pesantren?
6. Bagaimana respon dan dukungan warga sekitar terhadap koperasi pondok pesantren?
7. Apakah koperasi pondok pesantren ini telah mendapatkan badan hukum?
8. Bagaimana struktur organisasi koperasi pondok pesantren?
9. Apa jenis koperasi pondok pesantren ini?
10. Adakah kendala dalam mengelola koperasi pondok pesantren?
11. Bagaimana cara mengatasi kendala pada koperasi pondok pesantren ini?
12. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?
13. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan para santri di pondok pesantren?
14. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan santri di pondok pesantren?
15. Berapa santri yang mendapat bantuan subsidi pondok?
16. Berapa santri yang mendapat beasiswa pondok?
17. Apa bentuk bantuan koperasi kepada santri?
18. Apakah subsidi dan beasiswa untuk santri murni dari dana koperasi?
19. Apakah di koperasi ini membuka keanggotaan?
20. Apa yang membuat koperasi ini tetap bertahan sampai sekarang?

Wawancara Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

1. Apa yang melatar belakangi adanya koperasi pondok ini?
2. Apa tujuan adanya koperasi ini?
3. Tujuan yang diharapkan koperasi kedepannya seperti apa?
4. Bagaimana tanggapan gus mengenai koperasi itu sendiri?
5. Bagaimana respon dan dukungan warga sekitar terhadap koperasi pondok pesantren?
6. Bagaimana dampak koperasi terhadap kesejahteraan santri di pondok pesantren ini?
7. Bagaimana perkembangan koperasi dari awal berdiri hingga sekarang?

Wawancara Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

1. Apakah santri di pondok pesantren terlibat aktif dan berantusias dalam kegiatan koperasi?
2. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?
3. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan para santri di pondok pesantren?
4. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan santri di pondok pesantren?
5. Apakah penting keberadaan koperasi bagi santri yang ada di pondok pesantren?
6. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan ekonomi pondok pesantren?
7. Apakah ada pertemuan rutin antara pengasuh dan pengurus koperasi untuk membahas perkembangan koperasi?
8. Seberapa besar manfaat koperasi ini terhadap santri?

Wawancara Ketua Koperasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul

Furqon

1. Apa ukuran yang menunjukkan koperasi berjalan dengan baik?
2. Apakah ada kendala selama anda menjadi pengurus koperasi?
3. Kira-kira apa yang perlu di benahi lagi dari sistem koperasi ini untuk pengembangan koperasi kedepannya?
4. Bagaimana sejarah berdirinya koperasi ini?
5. Bagaimana struktur organisasi koperasi ini?
Koperasi ini kepengurusannya masih dibawah kepengusan pondok pesantren
6. Bagaimana visi, misi, dan tujuan koperasi ini?
7. Ada berapa anggota yang sudah bergabung menjadi anggota koperasi pondok pesantren ini?
8. Program apa saja yang dikembangkan koperasi ini untuk meningkatkan kesejahteraan santri?
9. Bagaimana cara memperoleh dana untuk mengembangkan koperasi ini?
10. Apakah ada pertemuan rutin antara pengasuh dan pengurus koperasi untuk membahas perkembangan koperasi?
11. Ada berapa orang yang menitipkan barang di koperasi ini? Berapa yang dari pihak luar dan berapa yang dari santri sini sendiri?
12. Pernah bekerjasama dengan organisasi atau perusahaan mana saja untuk mengembangkan koperasi ini?
13. Bagaimana system yang dilakukan dalam menjaga koperasi pondok pesantren ini?
14. Apa yang mendorong koperasi ini untuk meningkatkan kesejahteraan santri?
15. Apakah setiap ada rapat anggota tertutup semua pengurus hadir?
16. Bagaimana para santri berkontribusi dalam perkembangan koperasi?
17. Bagaimana peran koperasi untuk para santri?

18. Bagaimana peran anda terhadap koperasi ini?
19. Apa manfaat yang bisa anda dapatkan dari adanya koperasi ini?
20. Apakah anda menitipkan dagangan di koperasi ini?
21. Apakah santri di pondok pesantren terlibat aktif dan berantusias dalam kegiatan koperasi?
22. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?
23. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan para santri di pondok pesantren?
24. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan santri di pondok pesantren?
25. Apakah penting keberadaan koperasi bagi santri yang ada di pondok pesantren?
26. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan ekonomi pondok pesantren?
27. Apakah ada pertemuan rutin antara pengasuh dan pengurus koperasi untuk membahas perkembangan koperasi?
28. Seberapa besar manfaat koperasi ini terhadap santri?
29. Apa faktor penghambat koperasi?
30. Apa yang menyebabkan koperasi tetap bertahan sampai sekarang?
31. Apakah koperasi sering mengadakan pelatihan kewirausahaan?
32. Apakah koperasi sering mengadakan pelatihan kewirausahaan?
33. Apa tujuan adanya pelatihan kewirausahaan untuk santri?
34. Pelatihan apa saja yang diadakan koperasi?
35. Apa program pelatihan koperasi kedepannya?
36. Bagaimana dampak dari pelatihan yang diadakan koperasi?

Wawancara Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya koperasi pondok pesantren ini?
2. Apakah anda merasa senang dan terbantu dengan adanya koperasi pondok pesantren ini?
3. Apakah santri di pondok pesantren terlibat aktif dan berantusias dalam kegiatan koperasi?
4. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?
5. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan para santri di pondok pesantren?
6. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan santri di pondok pesantren?
7. Apakah penting keberadaan koperasi bagi santri yang ada di pondok pesantren?
8. Seberapa besar manfaat koperasi ini terhadap santri?
9. Harapan anda mengenai koperasi kedepannya seperti apa?
10. Apakah anda aktif mengikuti pelatihan yang diadakan koperasi?
11. Pelatihan apa yang anda alami?
12. Apa manfaat yang anda rasakan dari pelatihan yang diadakan koperasi?

13. Apa harapan anda kedepannya tentang pelatihan koperasi ini?
14. Apakah anda membuat produk yang diajarkan di koperasi?

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Informan : KH. M. CHUSAINI Al-Hafidz
Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 22 Oktober 2021. Pukul 12.30
Tempat : Kediaman Abah Kyai

1. Apa yang melatar belakangi (sejarah) adanya koperasi pondok ini?

Dulu di pondok ini belum ada koperasi, jadinya setiap santri kalau mau membeli keperluan harus pergi keluar pondok. Ini kan pondok putri, kesannya kurang pantas dilihat masyarakat sekitar kalau santri putri kok sering keluar-keluar pondok. Dari situ akhirnya saya beri modal kepada pengurus pondok untuk membuka koperasi. Ya tidak muluk-muluk, hanya 500 ribu, yang penting bisa untuk nyetok barang-barang yang menjadi keperluan pokok santri dipondok.

2. Bagaimana perkembangan koperasi dari awal berdiri hingga sekarang?

Kalau perkembangannya ya Alhamdulillah semakin hari semakin besar koperasinya. Santri pandai mengelola keuangan koperasi sehingga dari modal yang hanya 500 ribu bisa berkembang menjadi 5 juta, 5 juta menjadi 50 juta dan terus berkembang. Dari yang hanya menyediakan kebutuhan santri sampai akhirnya bisa semakin besar dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Anak-anak selalu melaporkan perkembangan koperasi setiap bulannya. Saya selaku pengasuh pondok hanya memberikan arahan supaya para santri. Saya hanya meminta beberapa persen hasil dari koperasi yang saya gunakan untuk menyekolahkan beberapa santri yang kurang mampu.

3. Tujuan yang diharapkan koperasi kedepannya seperti apa?

Ya kalau bisa koperasi berkembang semakin besar, semakin banyak anak usahanya dan kalau bisa membuka cabang baru dalam bentuk minimarket. Biar semakin banyak keuntungan jadi santri juga semakin terbantu, kalau bisa malah gratis mondoknya karena sudah disubsidi oleh koperasi secara total.

4. Apa tujuan adanya koperasi ini?

Yang utama ya tetap biar santri tidak perlu keluar pondok untuk belanja kebutuhan. Adapun tujuan lainnya ya kalau ada koperasi kan pondok jadi punya pemasukan sendiri, jadi bisa digunakan untuk banyak hal hasilnya, termasuk yang sekarang sudah jalan ya memberi keringanan biaya untuk santri dan beasiswa juga. Sekalian biar santri-santri ini belajar wirausaha

dari koperasi ini. Belajar dagang, belajar ngurusi keuangan, belajar membuat produk yang bisa dijual.

5. Apakah penting keberadaan koperasi bagi santri yang ada di pondok pesantren?

Sangat penting. Bayangkan saja kalau tidak ada koperasi santri kalau butuh apa-apa malam-malam bagaimana? Kalau ada koperasi kan mereka bisa beli di koperasi 24 jam selagi masih ada pengurus koperasi yang belum tidur. Belum lagi kalau tidak ada koperasi maka subsidi untuk makanan pondok, subsidi santri yang kurang mampu, dan beasiswa untuk santri ini dari mana dananya.

6. Bagaimana respon dan dukungan warga sekitar terhadap koperasi pondok pesantren?

Alhamdulillah sejauh ini warga sekitar pondok sangat support dengan koperasi. Banyak warga yang menitipkan barang dagangannya di koperasi seperti snack, gorengan, jajan pasaran, ada yang nitip minuman juga, selain itu mereka juga banyak yang belanja di koperasi karena harga barang di koperasi yang terjangkau. Sebagian dari warga justru semangat belanja ke koperasi pondok dengan niat sekalian membantu ekonomi pondok.

7. Apakah koperasi pondok pesantren ini telah mendapatkan badan hukum?

Belum ada. Karena koperasinya masih belum terlalu besar. Mungkin kedepannya kalau sudah semakin besar, apalagi kalau bisa sampai buka minimarket insya allah akan diurus badan hukumnya.

8. Bagaimana struktur organisasi koperasi pondok pesantren?

Kalau struktur organisasi nanti sampean tanyakan ke pengurus koperasi saja. Saya tidak terjun di koperasi, saya di koperasi ini ya sebagai penasihat saja, selebihnya untuk sistem operasional koperasi saya serahkan ke para santri.

9. Apa jenis koperasi pondok pesantren ini?

Koperasi dagang, isinya ya dagangannya pondok, santri, dan warga sekitar pondok.

10. Adakah kendala dalam mengelola koperasi pondok pesantren?

Bangunan koperasi kurang luas jadi belum bisa menambah stok barang-barang lain yang berukuran besar, pengurus koperasi yang kurang totalitas dalam menjalankan kewajibannya, terkadang waktunya piket jaga koperasi atau piket belanja kebutuhan koperasi mereka tidak ada, nanti alasannya ada tugas kuliah, atau kadang ada urusan diluar. Kerjasama koperasi dengan pihak luar masih kurang jadi koperasi benar-benar murni dikelola oleh pondok.

11. Bagaimana cara mengatasi kendala pada koperasi pondok pesantren ini?

Kalau masalah bangunan yang kurang luas, rencana jangka panjangnya kan koperasi ingin bisa membuka minimarket, akan tetapi hal itu juga butuh dana yang tidak sedikit jadi perlu waktu. Mungkin kedepannya akan dibuka keanggotaan koperasi dari masyarakat luar dan juga mencari donator donatur untuk pembangunan minimarket koperasi. Kalau santri yang kurang totalitas ya saya kira perlu diberikan pengarahan tentang barokahnya mengabdikan ke pondok, selain itu juga memang perlu dianggarkan insentif untuk para pengurus yang aktif di koperasi supaya semakin semangat dan meningkat kinerjanya.

12. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Sarana utama sudah lengkap. Mulai dari etalase, kulkas, mesin print, mesin fotocopy, mesin printer, sudah ada semuanya. Hanya kurang mesin scanner untuk melayani penjualan. Karena sejauh ini masih manual transaksi jual belinya.

13. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan para santri di pondok pesantren?

Ya jelas to le, hampir semua kebutuhan santri sudah disediakan koperasi ini. Santri jadi tidak perlu keluar pondok untuk beli keperluan.

14. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan santri di pondok pesantren?

Adanya koperasi ini memang biar santri semakin sejahtera le. Anak-anak tidak perlu susah-susah membeli kebutuhan keluar pondok, kalau mau ngemil malam-malam juga bisa beli di koperasi, belum lagi koperasi juga memberi tambahan uang belanja dapur, gas, air galon juga tidak perlu beli, tinggal ambil saja di koperasi. Otomatis santri kan bayar pondoknya jadi lebih murah karena kebantu koperasi. Koperasi sering ngadain pelatihan wirausaha juga buat anak-anak jadi nambah kemampuan wirausahanya.

15. Berapa santri yang mendapat bantuan subsidi pondok?

Kalau santri yang gratis mondok e itu ada 7 anak. Anaknya memang *sergep-sergep* le. Selalu bantu-bantu di rumah, ngajinya juga semangat.

16. Berapa santri yang mendapat beasiswa pondok?

Kalau dihitung dari dulu ya sudah banyak le. Kalau yang sekarang ada sekitar 4 anak yang kuliah. 1 anak yang masih Aliyah. Ada yang kuliah di UB, UIN, ada yang Al-Hikam. itu juga yang dapat beasiswa ya anak-anak yang *sregep* ngajinya. Hafalannya lancar dan dipondok aktif, jadi tak carikan beasiswa buat kuliah. Dananya ya ambil dari koperasi sebagian dan kurangnya tak tambahi.

17. Apa bentuk bantuan koperasi kepada santri?

Setiap bulan koperasi bantu nambahi uang belanja untuk konsumsi anak-anak pondok, listrik pondok dibayari koperasi, gas dan air galon juga dapat jatah dari koperasi. Kalau pas ada acara-acara kayak muludan koperasi biasanya bantu untuk snacknya.

18. Apakah subsidi dan beasiswa untuk santri murni dari dana koperasi?

Ya enggak ta le, mana cukup dananya kalau semua dari koperasi. Sebagian ya dari uang pribadi saya. Terutama untuk santri yang sekolah atau kuliah itu.

19. Apakah di koperasi ini membuka keanggotaan?

Sekarang masih belum ada, koperasi seratus persen diurusi santri pondok. Tapi mungkin kedepannya akan dibuka keanggotaan biar ada suntikan dana dari orang yang mau jadi anggota itu, nanti dananya bisa dipakai untuk membangun koperasi biar lebih besar. Syukur-syukur bisa jadi minimarket.

20. Bagaimana peran koperasi di pondok ini?

Ya banyak sekali perannya le. Mulai dari menyediakan barang kebutuhan santri, santri juga banyak ambil ilmu dari koperasi le, la koperasi kan sering ada acara pelatihan. Alhamdulillah bisa nambah wawasan santri tentang wirausaha. Di koperasi juga jadi wadah buat santri yang mau nambah penghasilan bisa titip jualan ke koperasi. Satu lagi, yang membantu operasionalnya dapur itu kan ya koperasi le. Di doakan saja biar koperasinya tambah besar jadi bisa tambah banyak manfaatnya.

21. Apa faktor penghambat kemajuan koperasi?

Banyak le, apalagi ini kan koperasi yang menjalankan anak-anak pondok. Koperasi sebenarnya ya sudah bagus, hanya kurang besar saja karena cita-cita saya kan kalau bisa koperasi tambah besar dan banyak cabangnya, tapi untuk sekarang ini ya masih terbatas dananya jadi belum bisa. Bangunan koperasi yang ada sekarang kurang luas, padahal banyak santri yang mau titip jualan tapi karena terbatas tempatnya jadi belum bisa titip. Kendala lainnya, anak-anak yang ditugasi jaga koperasi itu kadang tidak ada, jadi ya yang mau beli gak jadi kalau ndak ada yang jaga. Satu lagi hambatan yang perlu diatasi, belum ada anggota koperasi. Disini mau membuka keanggotaan juga belum bisa karena masih kecil, setidaknya kalau mau buka keanggotaan kan harus banyak anak usahanya. Ini masih proses pencarian anggota yang mau gabung dan donatur yang mau bantu mbangun koperasi biar lebih besar.

22. Apa yang membuat koperasi tetap bertahan hingga sekarang?

Sebenarnya naik turun le. Dulu awal-awal berdiri koperasi juga pernah bangkrut karena dananya habis. Kebanyakan santri yang ngutang jadi uang buat belanja habis. Akhirnya sekarang ya ndak boleh ngutang. Anak-anak itu semangat ngurusi koperasinya le. Antusias anak-anak di koperasi ini yang membuat koperasi berjalan terus sampai sekarang. Selain itu, warga sekitar pondok juga sangat mendukung adanya koperasi le, mereka beli apa-apa sering ke koperasi, juga ikut nitip barang jualan ke koperasi. Saya

sendiri juga selalu menguatkan anak-anak pengurus supaya totalitas dan ikhlas mengabdikan ke koperasi, insya allah akan jadi jalan barokahnya ilmu.

Wawancara Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Informan : Ustadz Muhammad Nafis Muhajir
Hari, Tanggal dan Waktu : Sabtu, 23 Oktober 2021. Pukul 12.00
Tempat : Kediaman Gus Nafis

1. Apa yang melatar belakangi adanya koperasi pondok ini?

Saya kurang tau banyak karena tidak terjun dalam koperasi. Yang saya tahu abah dulu meminta anak-anak membuka koperasi dipondok supaya tidak sering keluar pondok karena ini kan pondok putri.

2. Apa tujuan adanya koperasi ini?

Yang pasti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri. Tidak perlu jauh-jauh kalau mau beli apa-apa sudah ada di koperasi. Apalagi kalau malam kan anak-anak sering nugas, kan jadi enak bisa beli camilan di koperasi. Selebihnya koperasi banyak membantu ketika di pondok ada acara peringatan hari besar islam, biasanya konsumsinya dari pondok.

3. Tujuan yang diharapkan koperasi kedepannya seperti apa?

Harapannya koperasi bisa semakin besar dan memberi manfaat yang lebih ke para santri.

4. Bagaimana tanggapan gus mengenai koperasi itu sendiri?

Saya pribadi sih bersyukur karena sejak ada koperasi ini anak-anak jadi jarang keluar pondok. Nama pondok jadi semakin bagus citranya kalau santrinya jarang keluyuran.

5. Bagaimana respon dan dukungan warga sekitar terhadap koperasi pondok pesantren?

Setahu saya banyak tetangga yang nitip barang jualan ke koperasi. Yang belanja ke koperasi juga banyak soalnya memang harganya lebih murah di koperasi. Orang-orang juga nganggapnya belanja di koperasi sekalian shodaqoh untuk pondok.

6. Bagaimana dampak koperasi terhadap kesejahteraan santri di pondok pesantren ini?

Dilihat dulu kesejahteraan yang dimaksud ini bagaimana. Kalau yang saya tahu, sejak koperasi berkembang semakin besar, koperasi memberi sumbangan untuk uang makan santri setiap hari, jadi kualitas makanan, laupauk dan sayurnya santri jadi lebih enak daripada dulu pas belum ada koperasi.

7. Bagaimana perkembangan koperasi dari awal berdiri hingga sekarang?

Dulu awal-awal koperasi ada itu masih kecil banget mas. Cuma ada 1 etalase, isinya campur-campur mulai dari sabun, snack, sampai detergen.

Beda banget dengan yang sekarang. Sekarang sudah besar dan banyak barangnya. Kemungkinan abah akan membuat koperasi ini jadi seperti minimarket kedepannya.

Wawancara Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Informan : Ustadz Muhammad Nizar Asrafi
Hari, Tanggal dan Waktu : Sabtu, 23 Oktober 2021. Pukul 16:30
Tempat : Kediaman Gus Nizar

1. Apa yang melatar belakangi adanya koperasi pondok ini?

Abah dulu kasihan lihat anak-anak kalau belanja harus keluar pondok, jadinya dibuatkan koperasi sendiri di pondok biar santri tidak perlu keluar pondok kalau belanja kebutuhan. Terlebih kalau malam hari sekadar membeli cemilan tidak perlu keluar pondok.

2. Apa tujuan adanya koperasi ini?

Supaya santri mudah belanjanya. Terus sekarang koperasi sudah besar jadi santri sedikit banyak bisa belajar dari koperasi. Karena abah sering memotivasi anak-anak biar di pondok tidak hanya mengaji saja tapi juga belajar ilmu lainnya, seperti berdagang. Dan koperasi ada juga sekalian buat wadah santri belajar dagang, karena boleh nitip dagangan di koperasi. Setahu saya memang ada beberapa santri yang menitipkan barang ke koperasi.

3. Tujuan yang diharapkan koperasi kedepannya seperti apa?

Saya pribadi harapannya ya koperasi bisa semakin maju, semakin jaya, kalau bisa ya tambah besar seperti koperasinya sidogiri, ada cabangnya dimana-mana.

4. Bagaimana tanggapan gus mengenai koperasi itu sendiri?

Saya bersyukur karena koperasi sekarang semakin besar, manfaatnya semakin bisa dirasakan baik oleh santri maupun lingkungan sekitar. Andaikan tidak ada koperasi mungkin biaya pondok anak-anak akan semakin mahal karena tidak ada yang bantu dana untuk operasional pondok.

5. Bagaimana respon dan dukungan warga sekitar terhadap koperasi pondok pesantren?

Warga sekitar pondok banyak yang belanja ke koperasi mas. Yang paling sering ya beli token listrik, top up saldo, atau beli paket data. Beberapa orang juga ada yang titip barang dagangan ke koperasi. Banyak warga sekitar yang sering cerita ke saya sejak adanya koperasi ini mereka jadi punya pemasukan tambahan karena bisa titip barang dagangan di koperasi.

6. Bagaimana dampak koperasi terhadap kesejahteraan santri di pondok pesantren ini?

Yang jelas santri jadi lebih sejahtera karena mudah kalau mau belanja apa-apa meskipun malam-malam tidak perlu keluar pondok. Syahriyah pondok lebih murah juga karena setahu saya dibantu koperasi uang masakunya.

7. Bagaimana perkembangan koperasi dari awal berdiri hingga sekarang?

Wah kalau itu panjang ceritanya mas, abah lebih paham kalau masalah ini. Menurut saya cepet berkembangnya koperasi ini mas, dulu sekitar tahun 2011 itu masih kecil banget koperasinya, sekarang sudah sebesar ini sampai bisa membantu ekonomi pondok.

Wawancara Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Informan : Ustadz Amirush Sholih
Hari, Tanggal dan Waktu : Sabtu, 23 Oktober 2021. Pukul 19:30
Tempat : Kediaman Ustadz

1. Apa yang melatar belakangi adanya koperasi pondok ini?

Santri sering keluar pondok untuk belanja kebutuhan, padahal ini pondok putri, yang lebih miris beberapa santri keluar pondok malam-malam untuk sekedar membeli cemilan. Akhirnya sama abah kyai diberi modal buat membuka koperasi di pondok supaya santri tidak keluar-keluar pondok lagi kalau tidak ada keperluan yang mendesak.

2. Apa tujuan adanya koperasi ini?

Mempermudah santri buat belanja kebutuhan. Biar pondok juga punya pemasukan sendiri jadi tidak melulu mengandalkan uang syahriyah santri dan donatur pondok. Kalau punya pemasukan sendiri kan enak, apalagi kalau koperasinya besar, keuntungannya tidak hanya bisa untuk membantu operasional pondok tapi juga bisa untuk membangun pondok.

3. Tujuan yang diharapkan koperasi kedepannya seperti apa?

Kedepannya kalau bisa koperasi lebih besar lagi supaya lebih banyak yang bisa merasakan manfaatnya. Kalau pemasukan dari koperasi banyak kan mungkin kedepannya pondok bisa gratis karena biaya operasionalnya seratus persen ditanggung koperasi. Meskipun ini koperasi punya pondok tapi tidak boleh kalah saing dengan koperasi yang diluar.

4. Bagaimana tanggapan gus mengenai koperasi itu sendiri?

Selama ini menurut saya bagus koperasinya. Seukuran koperasi pondok ya sudah bagus lah itu. Barangnya lengkap, murah-murah juga. Hasil dari koperasipun kembalinya juga ke pondok. Sekalian melatih santri belajar mengelola keuangan juga, belajar dagang, belajar ikhlas ngabdikan bantu koperasi pondok. Intinya eksistensi koperasi di pondok ini sangat banyak sekali manfaatnya.

5. Bagaimana respon dan dukungan warga sekitar terhadap koperasi pondok pesantren?

Respon masyarakat positif, banyak warga bahkan sengaja shodaqoh ke pondok dengan cara membeli jualannya koperasi. Sedikitpun belum pernah respon negatif dari warga sekitar terkait koperasi.

6. Bagaimana dampak koperasi terhadap kesejahteraan santri di pondok pesantren ini?

Sangat banyak dampaknya mas. Yang paling sepele ya santri jadi enak belanjanya tidak perlu jauh-jauh keluar. Dapat wawasan dan ilmu baru juga dari koperasi karena sering ngadain pelatihan untuk santri.

7. Bagaimana perkembangan koperasi dari awal berdiri hingga sekarang?

Dari tahun ke tahun koperasi selalu berkembang mas. Kalau dulu koperasinya itu kecil mas, beda banget dengan yang sekarang. Meskipun ya pasang surut. Dulu setau saya pernah fakum koperasi karena modalnya habis, akhirnya ya dicarikan modal lagi oleh abah biar bisa jalan lagi, dan Alhamdulillah sekarang sudah berjalan lancar, omsetnya juga lumayan bisa diandalkan untuk membantu operasional pondok.

Wawancara Ketua Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Informan : Naila Shafratun Nida
Hari, Tanggal dan Waktu : Minggu, 24 Oktober 2021. Pukul 10.00
Tempat : PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Apakah santri di pondok pesantren terlibat aktif dan berantusias dalam kegiatan koperasi?

Semua santri terlibat aktif mas. Dalam arti mereka semuanya pasti menggunakan jasa koperasi. Entah itu belanja di koperasi, ada yang sebagai pengurus koperasi, ada juga yang menitipkan barang jualannya di koperasi.

2. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Kalau sarana prasarana sudah sangat mumpuni. Coba njenengan lihat sendiri di koperasi, sudah lengkap semua mulai dari freezer, showcase minuman, etalase, mesin print, dan lainnya sudah ada mas. Cuma kurangnya ya belum ada mesin scanner harga itu sih mas.

3. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan para santri di pondok pesantren?

Ya jelas mas, semua kebutuhan dasar santri sudah di sediakan koperasi karena memang tujuan utamanya ya memenuhi kebutuhan santri. Mulai dari peralatan mandi, sampai kitab juga ada di koperasi. Yang belum ada ya seperti barang elektronik itu mas.

4. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan santri di pondok pesantren?

Alhamdulillah sejak ada koperasi santri dipondok semakin mudah kalau mau belanja. Kemudian koperasi juga banyak andil dalam kegiatan santri. Sering mengadakan pelatihan, kalau ada acara hari besar islam juga pasti konsumsinya dari koperasi. Selain itu santri juga bisa menambah uang jajan dengan cara ikut jualan juga di koperasi. Sangat membantu lah intinya koperasi ini.

5. Apakah penting keberadaan koperasi bagi santri yang ada di pondok pesantren?

Sangat penting sih. Tidak terbayang seandainya tidak ada koperasi di pondok, betapa besar dampaknya. Santri mau beli jajan malam-malam tidak bisa, karena tidak boleh keluar pondok. SPP pondok juga pasti naik karena tidak ada bantuan dari koperasi. Santri juga pasti akan lebih sering iuran kalau ada kegiatan apa-apa.

6. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan ekonomi pondok pesantren?

Kalau ekonomi pesantren belum banyak terbantu sih mas, mengingat laba koperasi juga belum begitu besar. Kalau hanya sekedar membantu santri memang iya. Mulai dari uang makan santri, beasiswa santri yang sregap, sampai mengadakan pelatihan-pelatihan. Mungkin kedepannya kalau koperasi semakin maju dan besar pondok juga akan merasakan peningkatan ekonomi mas, bisa untuk mbangun pondok atau melengkapi sarana prasarana pondok yang kurang lengkap.

7. Apakah ada pertemuan rutin antara pengasuh dan pengurus koperasi untuk membahas perkembangan koperasi?

Biasanya setiap sebulan sekali kami pengurus pondok dan pengurus koperasi selalu soan ke abah kyai untuk melaporkan kemajuan koperasi sekaligus menyerahkan beberapa persen laba koperasi ke abah kyai yang nantinya digunakan untuk biaya santri yang dapat beasiswa itu.

8. Seberapa besar manfaat koperasi ini terhadap santri?

Sangat besar mas. Koperasi ini menjadi salah satu pemasukan untuk keuangan pondok. Yang mana uangnya juga akan diputar lagi untuk operasional seperti biaya listrik, air, uang makan santri, dan kegiatan-kegiatan pelatihan atau peringatan hari besar islam. Mudah-mudahan kedepannya kopersi semakin maju sehingga hasil dari koperasi bisa digunakan untuk infrastruktur pondok.

9. Apakah ada santri yang mendapat bantuan khusus dari koperasi?

Sebenarnya semua santri dapat bantuan dari koperasi mas. Seperti adanya pengurangan biaya syahriyah pondok dan bantuan uang untuk makan semua santri sepondok. Kalau santri yang dibantu koperasi secara khusus itu ada sekitar 7 anak yang mondoknya gratis mas. Ada juga 5 anak yang dapat beasiswa dari koperasi. yang 4 itu kuliah, yang 1 masih Aliyah. Mereka yang dapat bantuan khusus ini santri yang terbaik mas. Anaknya sregap-sregap, ngajinya semangat, aktif dipondok, dan juga abdi ndalem.

10. Adakah program atau kegiatan koperasi yang diadakan khusus untuk santri?

Hampir setiap bulan koperasi selalu mengadakan pelatihan atau motivasi kewirausahaan mas. Ini sesuai dengan harapan abah, karena abah maunya santri di pondok ini tidak hanya hafal quran tapi juga bisa wirausaha biar nanti ketika lulus pondok bisa survive. Makanya sering di motivasi sama abah supaya belajar wirausaha, belajar dagang, diajak untuk membuat produk atau menitipkan dagangan di koperasi.

Wawancara Ketua Koperasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul

Furqon

Informan : Badriyatuth Thifli
Hari, Tanggal dan Waktu : Minggu, 24 Oktober 2021. Pukul 11.00
Tempat : PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Apa ukuran yang menunjukkan koperasi berjalan dengan baik?

Barangnya selalu lengkap, para pengurus yang jaga koperasi selalu stand by, laba koperasi yang ajek atau meningkat jangan sampai rugi. Koperasi ini kan dari santri, oleh santri dan untuk santri mas, jadi kalau sampai ada kerugian juga kembalinya ke santri nanti, jadi tidak bisa bantu biaya operasional pondok.

2. Apakah ada kendala selama anda menjadi pengurus koperasi?

Pasti ada mas, di koperasi ini kadang pengurus yang piket menjaga koperasi itu tidak ada orangnya, kadang juga waktunya belanja kebutuhan koperasi tidak ada, dengan alasan macam-macam. Selain itu, bangunan koperasi juga kurang luas menurut saya. Abah kyai kan punya cita-cita membuat koperasi seperti mini market, tapi kalau bangunannya kecil kan jadi kurang bisa selengkap minimarket.

3. Kira-kira apa yang perlu di benahi lagi dari sistem koperasi ini untuk pengembangan koperasi kedepannya?

Beberapa hal yang perlu di benahi seperti badan hukum koperasi kan belum ada mas, ini saya rasa perlu diurus, bangunan koperasi juga kurang luas, sehingga perlu perluasan bangunan koperasi supaya barang-barang yang dijual juga semakin lengkap, dan adanya insentif bagi para pengurus koperasi supaya semakin meningkat kinerjanya. Mungkin kedepannya koperasi juga butuh donator daan membuka keanggotaan yang bisa mensupport kemajuan koperasi.

4. Bagaimana sejarah berdirinya koperasi ini?

Awal berdirinya koperasi itu atas inisiatif abah kyai mas, beliau juga yang memberi modal awal untuk kita. Beliau berharap kalau ada koperasi di pondok yang menjual kebutuhan dasar santri maka santri tidak perlu belanja keluar pondok. Dulu koperasi ini kecil mas, ya isinya hanya beberapa kebutuhan pokok santri seperti sabun mandi, detergen, pasta gigi, sikat gigi, mie instant dan makanan ringan. Seiring berjalannya waktu dana koperasi semakin besar hasil dari penjualan tadi. Akhirnya semakin lama barang-barang dan perlengkapan koperasi semakin banyak dan lengkap, pemasukan pun semakin banyak sampai akhirnya koperasi bisa membantu subsidi makanan sehari-hari untuk santri, beasiswa untuk santri yang kurang mampu, sampai bisa mengadakan pelatihan kewirausahaan

untuk santri. Lebih lengkapnya cikal bakal koperasi ini sudah kami tulis di website resmi pondok kami mas. Coba nanti njenengan cek disana.

5. Bagaimana struktur organisasi koperasi ini?

Koperasi ini kepengurusannya masih dibawah kepengurusan pondok pesantren. Abah kyai sebagai pendiri sekaligus penasehat. Kemudian dibawahnya abah kyai ada jajaran asatidz sebagai Pembina, ketua pondok, divisi koperasi, ketua koperasi dan para pengurus koperasi. Kalau lebih jelasnya nanti bisa dilihat dikoperasi ada bagannya mas.

6. Bagaimana visi, misi, dan tujuan koperasi ini?

Visi koperasi ini adalah terwujudnya kesejahteraan santri dengan koperasi. Kalau misinya ya meningkatkan kesejahteraan santri, menyediakan produk yang inovatif dan kompetitif, meningkatkan mutu pelayanan agar tercapai kepuasan konsumen, dan membangun sumberdaya insani yang professional. Adapun tujuan dari koperasi ini adalah memenuhi kebutuhan belanja santri, menjadikan koperasi ini sebagai sumber dana bagi lembaga, menjadikan koperasi sebagai badan usaha yang kompetitif, inovatif dan kreatif, mengoptimalkan usaha ekonomi dilingkungan pondok pesantren, menselaraskan kegiatan ekonomi dan pendidikan dan mengembangkan usaha ekonomi untuk ekspansi usaha baru.

7. Apakah koperasi ini membuka keanggotaan?

Sejauh ini belum mas, ini masih proses mencari donatur dan anggota koperasi yang mau bergabung dan mengembangkan koperasi kami.

8. Program apa saja yang dikembangkan koperasi ini untuk meningkatkan kesejahteraan santri?

Ada beberapa program mas. Yang pertama, program SPP gratis untuk santri yang aktif di pondok dan semangat ngajinya tapi berasal dari keluarga yang kurang mampu, ada 7 anak yang dapat program ini mas. Yang kedua, program beasiswa kuliah dan sekolah bagi santri yang sergep ngajinya, khatam qur'annya, berasal dari keluarga yang kurang mampu dan sekaligus abdi ndalem. Kalau program ini ada 5 anak yang dapat. Yang 4 beasiswa kuliah dan yang 1 ini masih Aliyah. Yang ketiga ada program pelatihan entrepreneur untuk para santri. Dan yang terakhir yakni program bantuan operasional pondok seperti uang makan, uang air minum dan gas.

9. Apakah semua program terealisasi?

Alhamdulillah semuanya berjalan dengan baik mas. Setiap bulan kami selalu menganggarkan dana untuk uang masak 500 ribu, uang untuk subsidi anak-anak sekolah sekitar 1,5 juta. Ini untuk uang sakunya saja ya mas. Karena mereka sekolah dan kuliahnya gratis dicarikan oleh abah, tapi dengan syarat sudah khatam qur'annya. Sedangkan untuk gas untuk dapur pondok dan air minum anak-anak ini gratis karena tinggal ambil saja di koperasi. Kalau SPP gratisnya itu sistemnya seperti gotong royong mas. Dibayarkan semua santri. Karena dipondok ini kan ada santri setidaknya

200 orang, nah ini uang SPP dari santri ini semuanya kan digunakan untuk operasional. Jadi semacam subsidi silang gitu mas.

10. Apa syarat untuk bisa mendapat beasiswa atau bantuan SPP gratis dari koperasi?

Sebenarnya tidak ada syarat yang spesifik sih mas. Masalah beasiswa dan bantuan ini semuanya mutlak ditentukan oleh abah kyai. Tapi kebanyakan yang dapat sih memang anak-anak yang ngajinya lancar, sregap, aktif di kepengurusan koperasi, atau kadang memang dari latar belakang keluarga yang kurang mampu.

11. Apakah ada kendala dalam melaksanakan program?

Kendalanya ya ketika koperasi ini labanya menurun mas jadi dana bantuan untuk para santri juga menurun. Karena keterbatasan dana juga, kita jadi tidak bisa menambah santri yang mendapat bantuan, padahal targetnya kalau bisa ya semua santri mendapat bantuan berupa SPP gratis, tapi itu jangka panjangnya mas.

12. Bagaimana cara memperoleh dana untuk mengembangkan koperasi ini?

Dari hasil koperasi itu mas. Ditambah nanti ketika kita membuka keanggotaan koperasi, setiap orang yang hendak menjadi anggota koperasi akan ditarik sejumlah biaya yang nantinya digunakan untuk memperlebar sayap koperasi. Selain itu kami juga sedang mencari donatur yang bersedia untuk membangun koperasi karena koperasi ini juga bagian dari pondok kan mas, keuntungannya juga semua kembalinya ke pondok.

13. Apakah ada pertemuan rutin antara pengasuh dan pengurus koperasi untuk membahas perkembangan koperasi?

Setiap bulan kami para pengurus koperasi dan pengurus pondok selalu soan untuk melaporkan perkembangan koperasi. Sekalian konsultasi juga tentang problem di koperasi. Biasanya sekalian setor uang untuk abah kyai dan untuk beasiswa anak-anak juga. Karena dulu koperasi ini abah yang membangun jadi kami juga selalu menyisihkan dana untuk abah kyai pribadi.

14. Ada berapa orang yang menitipkan barang di koperasi ini? Berapa yang dari pihak luar dan berapa yang dari santri sini sendiri? Dan barangnya apa?

Kalau dari santri sendiri ada sekitar 8 santri yang menitipkan barang. Kalau warga sekitar ada 6 orang yang titip. Barang titipannya bermacam-macam. Ada yang titip gorengan, snack, makanan kukusan, nasi bungkus, kerupuk, souvenir, minuman dingin, dan lainnya mas. Koperasi hanya meminta bagi hasil 10% dari keuntungan penjualannya.

15. Pernah bekerjasama dengan organisasi atau perusahaan mana saja untuk mengembangkan koperasi ini?

Belum pernah mengadakan kerjasama mas. Mohon doanya semoga kedepannya segera terlaksana kerjasama dengan organisasi lain dan bisa membuka keanggotaan supaya bisa semakin besar koperasinya.

16. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam menjaga keberlangsungan koperasi pondok pesantren ini?

Supaya barang-barang di koperasi laris, kami tidak mematok harga tinggi. Barang-barang yang ada di koperasi murah harganya. Kemudian jika ada orang yang menitipkan dagangannya ke koperasi kami juga tidak menarik biaya yang mahal sehingga orang-orang atau santri semakin tertarik untuk menitipkan barang di koperasi. Para pengurus juga selalu di motivasi oleh kyai supaya selalu semangat dan totalitas dalam menjalankan tugasnya.

17. Apakah pengurus koperasi mendapatkan insentif dari koperasi?

Tidak ada mas. Semua santri yang mengurus koperasi dia murni ikhlas untuk mengabdikan ke pondok. Karena di pondok ini kan memang yang ditekankan untuk mencari barokah dari kyainya.

18. Apa yang mendorong koperasi ini untuk meningkatkan kesejahteraan santri?

Rasa iba dari abah kyai. Dulu sebelum ada koperasi, di pondok ini konsumsinya sering kekurangan karena hanya mengandalkan biaya syahriyah santri saja untuk operasional. Akhirnya setelah di buka koperasi ini pondok jadi punya pemasukan yang bisa digunakan untuk menambah biaya operasional pondok seperti makan, minum, listrik, dan air.

19. Apakah setiap ada rapat anggota tertutup semua pengurus koperasi hadir?

Beberapa pengurus biasanya tidak bisa hadir karena kesibukan seperti kuliah, deadline tugas, atau ada acara diluar.

20. Bagaimana para santri berkontribusi dalam perkembangan koperasi?

Dengan belanja di koperasi mas. Semakin banyak santri yang belanja di koperasi kan akan meningkatkan pendapatan koperasi. Selain itu juga dengan menitipkan barang dagangan di koperasi atau ikut andil dalam kepengurusan koperasi, ikut menjaga koperasi, membeli stok barang, membersihkan koperasi, membantu promosi koperasi. Koperasi ini mutlak dijalankan oleh santri mas, jadi semuanya yang ngurusinya ya santri.

21. Bagaimana peran koperasi untuk para santri?

Koperasi berperan sebagai penyedia barang kebutuhan sehari-hari santri. Selain itu koperasi juga berperan sebagai wadah belajar berwirausaha untuk santri. Pelatihan-pelatihan untuk menambah skill entrepreneur santri juga sering diadakan koperasi untuk santri. Yang lebih penting lagi, keberlangsungan pondok juga ditopang koperasi karena sebagian dana operasional pondok diambilkan dari hasil koperasi.

22. Bagaimana peran anda terhadap koperasi ini?

Saya sebagai ketua koperasi dulu ditunjuk oleh kyai. Saya disini ya mengarahkan teman-teman pengurus supaya selalu totalitas dalam membantu koperasi supaya tambah barokah ilmunya, saya ingatkan pengurus yang mulai kendor semangatnya, dan juga menjembatani perkembangan koperasi kepada abah kyai karena beliau tidak terjun langsung ke koperasi hanya menerima laporan dari saya.

23. Apakah santri di pondok pesantren terlibat aktif dan berantusias dalam kegiatan koperasi?

Semua santri menggunakan jasa koperasi tanpa terkecuali. Meskipun hanya sekedar membeli camilan. Yang benar-benar terjun dalam koperasi ya pengurus koperasi yang secara totalitas ngurusi koperasi. Adapun yang lainnya sebatas menggunakan jasa koperasi seperti membeli kebutuhan atau menitipkan barang dagangan.

24. Apakah sarana dan prasarana di koperasi ini sudah sesuai?

Sudah mas. Koperasi ini sudah lengkap peralatannya. Mulai dari kulkas, freezer, komputer, sampai mesin print semuanya ada. Hanya yang belum ada mesin scanner harga dan tempatnya yang kurang besar sehingga belum bisa menyetok barang yang lebih banyak lagi.

25. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan para santri di pondok pesantren?

Iya sangat menunjang mas, karena koperasi kami ini sangat lengkap. Dan buka sampai malam, selagi masih ada pengurus koperasi yang terjaga ya masih boleh beli di koperasi.

26. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan santri di pondok pesantren?

Iya pasti mas. Karena memang tujuan awal koperasi kan untuk santri. Kalau mau beli apa-apa mudah. Kalau mau dapat pendapatan sampingan juga bisa sambil jualan di koperasi. Makanan sehari-hari juga terjamin karena dapat bantuan juga dari koperasi. Serba tercukupi intinya santri di pondok ini. selain dapat ilmu agama juga dapat tambahan skill lainnya karena sering diadakan pelatihan dari koperasi.

27. Apakah penting keberadaan koperasi bagi santri yang ada di pondok pesantren?

Sangat penting mas. Kalau tidak ada koperasi santri pasti kesulitan kalau mau belanja. Karena ini kan pondok putri mas, tidak sebebaskan pondok putra, apalagi kalau malam, masa iya santri putri keluar pondok malam-malam. Koperasi juga banyak membantu operasional pondok. Ini sangat penting karena kalau tidak dibantu koperasi maka biaya operasional pondok ngambilnya dari uang syahriyah santri, akhirnya tambah mahal kan nanti biaya mondoknya.

28. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan ekonomi pondok pesantren?

Kalau selama ini masih belum mas. Karena koperasi kami juga belum terlalu besar. Laba dari koperasi mentok ya hanya bisa untuk bantu operasional pondok dan beberapa santri khusus yang dapat beasiswa. Kedepannya mungkin jika koperasi sudah tambah besar, dan banyak cabang serta anak usahanya otomatis ekonomi pondok pun juga akan meningkat karena laba dari koperasi juga masuknya ke pondok.

29. Apakah ada pertemuan rutin antara pengasuh dan pengurus koperasi untuk membahas perkembangan koperasi?

Setiap bulan kami pengurus koperasi dan pengurus pondok selalu soan ke ndalem mas. Biasanya abah yai tanya tentang perkembangan koperasi ada kendala apa. Di pertemuan itu juga abah selalu memberi motivasi dan penguatan kepada pengurus koperasi supaya selalu totalitas kalau mengabdikan, insya allah kalau ikhlas akan semakin barokah. Selain pertemuan dengan abah kyai, kami dari pengurus koperasi sendiri juga selalu mengadakan rapat tertutup untuk merekap laporan keuangan dan evaluasi koperasi.

30. Seberapa besar manfaat koperasi ini terhadap santri?

Sangat besar mas. Semua santri merasakan manfaatnya. Belanjanya mudah, soalnya dekat, kalau mau ngeprint juga bisa. Bisa nambah-nambah uang jajan kalau mau nyambi jualan di koperasi. Pondok juga kebantu uang makan untuk santrinya. Pokonya bermanfaat banget lah mas.

31. Adakah santri yang menitipkan barang jualan ke koperasi?

Ada 8 anak mas. Mereka titip jualan snack, gorengan, makanan basah, ada yang jualan masker, minuman dingin juga. Macam-macam mas.

32. Apakah sering diadakan pelatihan dari koperasi untuk santri?

Biasanya setiap dua bulan sekali ada pelatihan mas. Kadang pelatihan membuat makanan ringan yang mudah dibuat dan bernilai ekonomis, seminar motivasi untuk jadi wirausaha, pelatihan digital marketing, dan macam-macam lainnya mas.

33. Apa saja usaha yang ada di koperasi?

Macam-macam mas. Jualan kebutuhan pokok seperti sabun dan kawan-kawannya, sembako, kitab, baju, air galon, gas, top up dompet elektronik, print, dan lain-lain. Intinya ya barang-barang kebutuhan utama santri lah mas. Tapi karena lengkap dan murah jadi ya warga sekitar juga banyak yang belanja di koperasi.

34. Bagaimana peran koperasi di pondok ini?

Koperasi banyak banget perannya mas. Mulai dari menyediakan kebutuhan santri. Mau beli apa aja juga ada di koperasi. Terus juga jadi wadah untuk menampung jualan santri, lumayan kan mas bisa untuk nambah uang jajan. Belum lagi dapur pondok yang selalu dibantu koperasi

setiap bulannya. Peran lainnya ya koperasi ngajari para santri buat jadi wirausaha. Diajari pelatihan ini itu yang pastinya sangat bermanfaat.

35. Apa faktor penghambat kemajuan koperasi?

Ada beberapa hal sih mas, seperti pengurus yang kadang tidak stand by di koperasi, akhirnya orang yang mau beli ya gak jadi mas, lawong tidak ada yang beli. Kadang juga pengurus ini tidak cekatan mas, pas lihat barangnya habis tidak langsung belanja, harusnya barang itu kan selalu ready ya mas biar yang mau beli juga seneng kalau barang kebutuhannya ada. Sama ini loh mas, bangunannya ini kayak kurang luas gitu, soalnya ada beberapa santri yang mau titip barang dagangan tapi sudah tidak bisa nampung lagi di koperasi karena tempatnya yang kurang luas. Kalau kata abah sih, koperasi ini juga masih kurang banyak anak usahanya mas, harusnya lebih banyak lagi usahanya, tidak hanya jualan saja. Tapi karena keterbatasan dana ya belum bisa bangun koperasi lebih besar lagi mas.

36. Apa yang membuat koperasi tetap bertahan hingga sekarang?

Dulu itu sebenarnya sempet vakum mas koperasi, karena dananya itu habis, kebanyakan anak-anak yang ngutang tapi bayarnya gak tepat waktu, akhirnya pas mau belanja lagi uangnya ndak ada. Terus sama abah yai dimodali lagi jadinya ya masih ada sampai sekarang. Terus juga di koperasi ini hampir tidak pernah sepi mas. Santri-santri itu belanjanya, jajannya itu pasti ke koperasi, belum lagi orang kampung yang belanja ke pondok juga rame mas, banyak yang belanja, ada juga yang titip. Disini soalnya murah mas, dan lengkap juga, jadi ya wajar kalau banyak yang memilih untuk belanja di koperasi.

37. Apakah sering diadakan pelatihan dari koperasi untuk santri?

Biasanya setiap dua bulan sekali ada pelatihan mas. Kadang pelatihan membuat makanan ringan yang mudah dibuat dan bernilai ekonomis, seminar motivasi untuk jadi wirausaha, pelatihan digital marketing, dan macam-macam lainnya mas.

38. Apa saja usaha yang ada di koperasi?

Macam-macam mas. Jualan kebutuhan pokok seperti sabun dan kawan-kawannya, sembako, kitab, baju, air galon, gas, top up dompet elektronik, print, dan lain-lain. Intinya ya barang-barang kebutuhan utama santri lah mas. Tapi karena lengkap dan murah jadi ya warga sekitar juga banyak yang belanja di koperasi.

39. Bagaimana peran koperasi di pondok ini?

Koperasi banyak banget perannya mas. Mulai dari menyediakan kebutuhan santri. Mau beli apa aja juga ada di koperasi. Terus juga jadi wadah untuk menampung jualan santri, lumayan kan mas bisa untuk nambah uang jajan. Belum lagi dapur pondok yang selalu dibantu koperasi setiap bulannya. Peran lainnya ya koperasi ngajari para santri buat jadi wirausaha. Diajari pelatihan ini itu yang pastinya sangat bermanfaat.

40. Apa faktor penghambat kemajuan koperasi?

Ada beberapa hal sih mas, seperti pengurus yang kadang tidak stand by di koperasi, akhirnya orang yang mau beli ya gak jadi mas, lawong tidak ada yang beli. Kadang juga pengurus ini tidak cekatan mas, pas lihat barangnya habis tidak langsung belanja, harusnya barang itu kan selalu ready ya mas biar yang mau beli juga seneng kalau barang kebutuhannya ada. Sama ini loh mas, bangunannya ini kayak kurang luas gitu, soalnya ada beberapa santri yang mau titip barang dagangan tapi sudah tidak bisa nampung lagi di koperasi karena tempatnya yang kurang luas. Kalau kata abah sih, koperasi ini juga masih kurang banyak anak usahanya mas, harusnya lebih banyak lagi usahanya, tidak hanya jualan saja. Tapi karena keterbatasan dana ya belum bisa bangun koperasi lebih besar lagi mas.

41. Apa yang membuat koperasi tetap bertahan hingga sekarang?

Dulu itu sebenarnya sempet vakum mas koperasi, karena dananya itu habis, kebanyakan anak-anak yang ngutang tapi bayarnya gak tepat waktu, akhirnya pas mau belanja lagi uangnya ndak ada. Terus sama abah yai dimodali lagi jadinya ya masih ada sampai sekarang. Terus juga di koperasi ini hampir tidak pernah sepi mas. Santri-santri itu belanjanya, jajannya itu pasti ke koperasi, belum lagi orang kampung yang belanja ke pondok juga rame mas, banyak yang belanja, ada juga yang titip. Disini soalnya murah mas, dan lengkap juga, jadi ya wajar kalau banyak yang memilih untuk belanja di koperasi.

37. Apakah koperasi sering mengadakan pelatihan kewirausahaan?

Kalau sering sih enggak mas, tapi rutin. Hampir setiap bulan koperasi selalu mengadakan pelatihan. Atau maksimal dua bulan sekali pasti ada.

38. Apa tujuan adanya pelatihan kewirausahaan untuk santri?

Tujuan utamanya ya biar santri punya banyak skill mas, tidak hanya bisa ngaji saja tapi juga bisa enterpreneur. Harapan kami nanti ketika lulus pondok santri bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja di sekitarnya.

39. Pelatihan apa saja yang diadakan koperasi?

Macam-macam mas. Ada pelatihan membuat hantaran, pelatihan membuat kue basah, pelatihan menjadi mc, pelatihan *digital marketing*, pelatihan teknik *marketing*, motivasi untuk berwirausaha dan lain-lain.

40. Apa program pelatihan koperasi kedepannya?

Mungkin kedepannya koperasi ingin mengadakan pelatihan cara mengurus BPOM dan P.IRT yang sebenarnya hal itu sangat penting untuk sebuah produk.

41. Bagaimana dampak dari pelatihan yang diadakan koperasi?

Alhamdulillah beberapa santri yang mengikuti pelatihan ada yang mempraktekkan ilmunya. Ada yang berjualan di pondok, ada juga yang jualan online, dan ada beberapa alumni yang berhasil mempunyai usaha berkat pelatihan yang diikutinya semasa di pondok dulu.

Wawancara Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Yang Mendapat Beasiswa Kuliah Dari Koperasi

Informan : Bening Septandayu Putri

Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 29 Oktober 2021. Pukul 13.00

Tempat : Aula PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya koperasi pondok pesantren ini?

Saya pribadi merasa senang mas karena ada koperasi ini jadi mudah banget kalau mau belanja apa-apa. Tidak perlu susah-susah keluar pondok. Apalagi di koperasi ini bukanya sampai malam. Kadang kalau malam-malam pas nugas kita kan butuh camilan mas, nah itu enak tinggal beli aja di koperasi.

2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya koperasi pondok pesantren ini?

Sangat-sangat terbantu mas. Saya banyak menggunakan jasa koperasi. Sering belanja disini, beli jajan, pulsa, kadang ya top up gopay. Selain itu, Alhamdulillah saya juga dapat beasiswa dari koperasi. Kebantu banget mas, soalnya saya dari keluarga yang kurang mampu. Bersyukur banget bisa kuliah gratis dicarikan abah kyai.

3. Berapa nominal beasiswa yang anda terima?

Setiap bulan saya dapat uang saku 300 ribu dari abah kyai mas. kalau kuliahnya kan memang sudah dicarikan yang gratis oleh abah kyai.

4. Apakah anda terlibat aktif dalam kegiatan koperasi?

Iya mas, saya sebagai pengurus koperasi juga. Saya bagian jaga koperasi biasanya saya jaga yang shift malam.

5. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Sudah sesuai mas. semuanya sudah lengkap. Cuman tempatnya saja yang kurang luas.

6. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan anda?

Sangat menunjang. Karena di koperasi sudah lengkap semua barang-barangnya. Mungkin yang tidak ada ya barang-barang elektronik.

7. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anda?

Iya pasti mas. Seandainya tidak ada koperasi mungkin saya juga belum bisa kuliah karena ndak ada dananya.

8. Apakah penting keberadaan koperasi bagi anda?

Penting banget. Karena saya banyak merasakan manfaat dari koperasi.

9. Harapan anda mengenai koperasi kedepannya seperti apa?

Harapan saya koperasi kedepannya semakin maju, semakin besar lagi, bisa tambah banyak usahanya, semakin lengkap dagangannya. Kalau bisa ya jadi seperti indomart itu lo mas. bisa ada dimana-mana cabangnya.

10. Apa manfaat yang anda dapatkan dari adanya koperasi ini?

Banyak banget mas manfaat yang saya peroleh. Saya dapat beasiswa kuliah, saya jadi mudah kalau mau belanja apa-apa, bisa belajar ilmu baru dari koperasi apalagi koperasi sering ngadain pelatihan gitu mas.

11. Apakah anda menitipkan dagangan di koperasi ini?

Tidak mas. Waktunya sudah ndak ada buat bikin produk. Lah saya kuliah, masih ngaji juga, masih ngabdi di koperasi. Pengen sih sebenarnya titip jualan juga di koperasi. Tapi ya belum sempet, sama malu juga.

12. Bagaimana peran anda terhadap koperasi ini?

Saya di koperasi sebagai salah satu pengurus mas. biasanya saya jaga malam, mulai habis isyak sampai jam 10 malam, kadang kalau saya belum tidur sampai jam 12 ya koperasi masih buka karena anak-anak ini sering beli jajan kalo malam-malam.

Wawancara Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Mendapat Beasiswa Kuliah Dari Koperasi

Informan : Novita Harini Wulansuci

Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 29 Oktober 2021. Pukul 13.30

Tempat : Aula PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya koperasi pondok pesantren ini?

Alhamdulillah saya bersyukur banget di pondok ada koperasi jadi mudah kalau mau beli apa-apa tidak perlu keluar pondok. Bisa sambil titip barang jualan juga karena ada koperasi.

2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya koperasi pondok pesantren ini?

Iya terbantu mas. la saya dapat beasiswa dari koperasi loh mas. jarang-jarang loh di pondok gitu dapat beasiswa. Belum lagi saya juga bisa belajar banyak dari pelatihan-pelatihan yang diadakan koperasi. Saya juga titip jualan di koperasi mas, terbantu banget buat nambah pemasukan.

3. Berapa nominal beasiswa yang anda terima?

Biasanya sih 300 ribu mas per bulan. Tapi kadang kalau pas koperasi sepi ya cuma 250 ribu.

4. Apakah anda terlibat aktif dalam kegiatan koperasi?

Saya pemakai jasa koperasi pondok mas. Saya titip jualan di koperasi, sering belanja di koperasi juga, tapi saya tidak ikut di kepengurusan koperasi karena saya sudah di tugasi untuk ngabdi di ndalem abah kyai. Tapi kalau pas ada kegiatan koperasi kayak pelatihan apa gitu saya selalu ikut. Terus saya juga titip jualan minuman dingin di koperasi.

5. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Sudah sesuai mas. sudah lengkap semua kok mas di koperasi. Yang belum ada ya seperti mobil koperasi untuk belanja sendiri gitu belum ada.

6. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan anda?

Jelas dong mas. Kan sudah lengkap semua barang-barangnya di koperasi. saya pasti belanjanya di koperasi mas.

7. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anda?

Saya sangat terbantu mas karena koperasi. Lha saya dapat beasiswa kuliah gratis loh mas. Kalau sejahtera ya sudah pasti mas. Kayaknya semua santri di pondok ya sejahtera mas. Lahwong pondoknya ya enak, bayarnya murah. Cuma 300 ribu sudah sama makannya 2x sehari. Belum lagi

program-program pelatihan dari koperasi ini juga sangat membantu kita upgrading skill mas.

8. Apakah penting keberadaan koperasi bagi anda?

Sangat penting mas. Gimana ya, saya sedikit banyak ya bergantung ke koperasi mas. Kuliah saya kalau bukan dari koperasi ya gimana. Belum lagi barang titipan saya, kalau ndak ada koperasi nanti mau dijual dimana.

9. Harapan anda mengenai koperasi kedepannya seperti apa?

Mudah-mudahan koperasi selalu jaya dan semakin maju kedepannya mas.

10. Apa manfaat yang anda dapatkan dari adanya koperasi ini?

Ya bayak mas. Yang paling terasa manfaatnya ya saya di kuliahkan itu mas.

11. Apakah anda menitipkan dagangan di koperasi ini?

Iya mas saya titip minuman dingin di koperasi, alhamdulillah bisa buat tambah-tambah pemasukan.

Wawancara Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Mendapat Beasiswa Sekolah MA Dari Koperasi

Informan : Lu'luatul Mubarroroh

Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 29 Oktober 2021. Pukul 14.00

Tempat : Aula PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya koperasi pondok pesantren ini?

Senang mas karena jadi bisa maju pondoknya. Anak-anak bisa belanja, beli jajan, atau titip jualan di koperasi. Kalau malam-malam bingung mau beli camilan juga bisa beli di koperasi yang bukanya sampai malam.

2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya koperasi pondok pesantren ini?

Terbantu mas, saya saja dapat beasiswa dari koperasi. saya disekolahkan di MA Mu'allimat sama abah yai, katanya biayanya diambulkan dari koperasi

3. Berapa nominal beasiswa yang anda terima?

Biasanya 250 ribu mas per bulan. Sekolahnya sudah gratis tapi. Itu uang untuk jajan atau beli kebutuhan saja sebulan.

4. Apakah anda terlibat aktif dalam kegiatan koperasi?

Kalau ada kegiatan pelatihan saya pasti ikut mas. Soalnya kalau ndak ikut ya eman gitu, ada pelatihan gratis kok di sia-siakan. Tapi kalau di kepengurusan koperasi saya tidak ikut mas. Hanya sering ikut kegiatan saja dan sering beli di koperasi.

5. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Setau saya sudah sesuai semua mas, sudah lengkap juga kok.

6. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan anda?

Iya menunjang mas. Di koperasi lengkap banget kok barangnya mas, semua kebutuhan saya ada kayaknya di koperasi.

7. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anda?

Iya lah mas, dulu saya di pondok masih SMP, bingung mau nglanjutin sekolah karena tidak ada biaya, tapi akhirnya sama abah diambulkan dana dari koperasi untuk melanjutkan sekolah saya ke MA. Di pondok juga makanan sehari-hari santri jadi tambah enak mas karena di bantu koperasi uang masakanya. Kalau murni dari syahriyah anak-anak saja mungkin tidak cukup buat biaya makan sepondok.

8. Apakah penting keberadaan koperasi bagi anda?

Sangat penting mas. Soalnya saya banyak kebantu karena koperasi, kalau ndak ada koperasi ya belum tentu saya bisa melanjutkan sekolah ke MA.

9. Harapan anda mengenai koperasi kedepannya seperti apa?

Harapan saya mudah-mudahan koperasi tambah jaya, tambah besar koperasinya, tambah banyak santri-santri yang dapat beasiswa dari koperasi.

10. Apa manfaat yang anda dapatkan dari adanya koperasi ini?

Manfaatnya ya banyak banget mas. Saya di sekolahkan gratis, bisa beli apa-apa dengan mudah dan murah di koperasi, bisa ikut pelatihan gratis juga dari koperasi. Terbaik pokoknya.

11. Apakah anda menitipkan dagangan di koperasi ini?

Tidak mas. Saya di pondok hanya sebagai konsumen koperasi. Tidak pernah titip jualan di koperasi ataupun aktif jadi pengurus.

Wawancara Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Mendapat Bantuan Bebas Biaya Syahriyah Pondok Dari Koperasi

Informan : Nabila Az-Zahra Ar-Rully

Hari, Tanggal dan Waktu : Sabtu, 30 Oktober 2021. Pukul 10.00

Tempat : Aula PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya koperasi pondok pesantren ini?

Alhamdulillah sejak ada koperasi pondok jadi punya pemasukan sendiri mas. Cerita beberapa alumni dulu sebelum ada koperasi pondok hanya mengandalkan bisaya syahriyah santri untuk operasionalnya, sering kurang akhirnya mas uang masakunya. Kalau sekarang alhamdulillah ada koperasi jadi enak. Mau belanja juga jadi gampang.

2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya koperasi pondok pesantren ini?

Sangat terbantu mbak. Karena koperasi ini kan nyumbang dana operasional buat pondok mbak, nah karena itulah saya mondoknya jadi gratis karena sudah di bantu koperasi bayarnya. Selain itu juga saya terbantu sekali karena koperasi saya jadi tambah gampang kalau mau belanja kebutuhan.

3. Apakah anda terlibat aktif dalam kegiatan koperasi?

Alhamdulillah setiap kali koperasi mengadakan pelatihan saya selalu ikut mas. Tapi saya tidak ikut andil di kepengurusan koperasi ya mas, karena saya sudah jadi abdi ndalem bantuin keluarga abah kyai dirumah beliau.

4. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Sudah sesuai mas. Lengkap kok alat-alatnya. Yang kurang mungkin ya kalau bisa punya mobil koperasi sendiri yang bisa digunakan untuk belanja stok barang koperasi.

5. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan anda?

Sangat menunjang mas karena barang di koperasi itu lengkap mas. Dia sering update stok juga, jadi barang-barang itu jarang kehabisan. Hampir semua kebutuhan saya kayaknya ada deh di koperasi.

6. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anda?

Bagaimana ya mas, ya meningkat sih mas. Dulu saya mau masuk pondok juga takut biayanya mahal. Setelah saya soan kiyai akhirnya kata beliau saya tidak usah bayar kalau tidak mampu, yang penting mengajinya yang semangat dan mengabdikan ke ndalem. Akhirnya ya sampai sekarang saya

gratis mas mondoknya. Bisa ngaji, bisa belajar skill baru, bisa ngafalin qur'an juga tanpa khawatir biaya, masya allah banget.

7. Apakah penting keberadaan koperasi bagi anda?

Ya jelas sangat penting mas, kalau ndak ada koperasi yang support dana operasional pondok belum tentu saya bisa diterima disini mas karena keterbatasan biaya. Dan kalau seandainya koperasi tiba-tiba bangkrut juga saya bingung harus bagaimana, otomatis saya harus bayar SPP juga kan.

8. Harapan anda mengenai koperasi kedepannya seperti apa?

Sangat besar harapan saya supaya koperasi bisa semakin maju, semakin besar, banyak anak usahanya. Biar nanti pendapatan koperasi juga banyak dan banyak juga santri yang bisa merasakan manfaat koperasi seperti saya, bisa mondok dibiayai koperasi.

9. Apa manfaat yang anda dapatkan dari adanya koperasi ini?

Banyak dapat ilmu baru sih mas. Soalnya kan koperasi sering ngadain pelatihan gitu mas, alhamdulillah kan jadi bisa nambah skill dan ilmu baru mas. Terus juga enak kalau mau beli jajan, bisa titip dagangan juga sih, tapi saya masih belum titip dagangan, mungkin kedepannya iya.

Wawancara Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Yang Menitipkan Barang di Koperasi

Informan : Haida Diana

Hari, Tanggal dan Waktu : Sabtu, 30 Oktober 2021. Pukul 10.30

Tempat : Aula PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya koperasi pondok pesantren ini?

Bagus sih mas, saya jadi bisa titip jualan di koperasi. Alhamdulillah bisa untuk nambah pemasukan.

2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya koperasi pondok pesantren ini?

Sangat terbantu mas karena saya kan titip jualan ke koperasi. kalau tidak ada koperasi saya mungkin bingung mau titip barang dagangan dimana. Kebantu juga kalau mau belanja kebutuhan, beli kitab juga ada di koperasi. Banyak kebantu lah mas pokoknya.

3. Barang jualan apa yang anda titipkan ke koperasi? Berapa hasil pendapatan dari penjualannya?

Saya titip pisang coklat dan tahu bakso mas. Itu saya pesen ke temen yang diluar buatnya, terus saya titipkan ke koperasi. Ya lumayan mas per bijinya bisa dapat untung 500 rupiah. Biasanya kalau sehari saya bisa dapat 50 ribuan mas. Tergantung laris tidaknya.

4. Bagaimana sistem pembagian hasil kalau titip barang dagangan di koperasi?

Saya cuma ngasih harga 2000 per bijinya mas, itu nanti terserah koperasi mau dijual berapa. Biasanya sih dijual 2.500 jadi koperasi ambil keuntungan 500 rupiah.

5. Apakah anda terlibat aktif dalam kegiatan koperasi?

Iya terlibat mas. Cuman ya tidak terlalu aktif mas. Karena saya diluar juga ada kegiatan lainnya. Kalau pas gak benturan jadwalnya ya saya ikut biasanya.

6. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Sudah sesuai mas cuman tempatnya saja kurang luas jadi belum bisa nambah peralatan seperti kulkas. Saya sebenarnya mau titip jualan minuman dingin juga, tapi kulkasnya sudah penuh jadi ndak bisa titip.

7. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan anda?

Sangat menunjang dong mas. Barangnya ada semua dan murah-murah harganya. Daripada belanja diluar saya lebih seneng di koperasi mas, karena harganya murah dan juga hasil dari koperasinya kan kembali ke pondok.

8. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anda?

Alhamdulillah iya mas. Sejak saya sering titip dagangan di koperasi saya jadi tidak mengandalkan kiriman dari orang tua karena sudah bisa cari sendiri meskipun kadang juga masih dikirim.

9. Apakah penting keberadaan koperasi bagi anda?

Sangat penting mas untuk kelangsungan usaha saya. Karena saya sudah sangat mengandalkan pemasukan dari jualan di koperasi, kalau tidak ada koperasi ya saya juga repot mau jualan dimana soalnya saya juga kan mondok tidak bisa leluasa jualan di luar.

10. Harapan anda mengenai koperasi kedepannya seperti apa?

Harapan saya kedepannya koperasi bisa memperluas bangunannya dan lebih lengkap lagi peralatannya. Bisa ditambah lagi anak usaha koperasinya. Jadi saya juga bisa nambah penghasilan lagi dari situ.

11. Apa manfaat yang anda dapatkan dari adanya koperasi ini?

Manfaatnya segudang mas. Terutama ya bisa nambah pemasukan, lebih mudah kalau mau belanja, kalau pas ada kegiatan juga enak karena koperasi bantu konsumsinya jadi tambah banyak jajannya.

12. Bagaimana peran anda terhadap koperasi ini?

Saya disini ya cuma sebagai mitra mas. Cuma titip barang dagangan saja. Selebihnya saya tidak terlibat, saya tidak jadi pengurus koperasi juga.

13. Apakah anda aktif mengikuti pelatihan yang diadakan koperasi?

Saya sangat aktif mengikuti setiap pelatihan yang diadakan koperasi, saya sangat antusias karena menurut saya semua pelatihan yang diadakan koperasi ini sangat bermanfaat untuk kehidupan saya. Terlebih pelatihan-pelatihan ini tidak dipungut biaya, sudah seharusnya saya memanfaatkan hal ini selagi masih di pondok.

14. Pelatihan apa yang ada dalam?

Sebenarnya saya suka semua sih mas pelatihan-pelatihan yang diadakan koperasi. tapi kalau saya sendiri sekarang lebih menekuni di bidang pembuatan kue basah. Saya kan hobi masak mas, nah jadi setiap saya pulang pondok, ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari pelatihan membuat kue dari koperasi selalu saya coba dirumah.

15. Apa manfaat yang anda rasakan dari pelatihan yang diadakan koperasi?

Banyak banget mas manfaatnya. Saya jadi tahu banyak skill. Ya meskipun gak semuanya saya ahli sih, tapi minimal saya tahu caranya. Saya pengen banget nanti kalau sudah boyong dari pondok mau coba mempraktekkan ilmu-ilmu yang saya dapat dari pelatihan.

16. Apa harapan anda kedepannya tentang pelatihan koperasi ini?

Mudah-mudahan koperasi selalu istiqomah mengadakan pelatihan seperti sekarang ini dan kalau bisa lebih sering lagi pelatihannya.

17. Apakah anda membuat produk yang diajarkan di koperasi?

Iya mas saya membuat macam-macam kue basah kalau dirumah pas waktu kepulangan. Tapi kalau di pondok saya gak bisa buat karena keterbatasan alatnya.

Wawancara Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon

Informan : Devi Antika Sari

Hari, Tanggal dan Waktu : Sabtu, 30 Oktober 2021. Pukul 10.00

Tempat : Aula PPTQ Nurul Furqon Kota Malang

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya koperasi pondok pesantren ini?

Jadi enak sih mas karena ada koperasi. kalau mau belanja kebutuhan itu tidak perlu keluar pondok. Kalau mau jajan juga banyak macamnya, mau nasi, jajanan, snack, banyak banget. Malam hari juga masih buka jadi enak kalau mau beli makanan malam-malam.

2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya koperasi pondok pesantren ini?

Terbantu sekali mas. Selain belanjanya jadi gampang juga pelatihan dari koperasi bisa buat nambah skill saya mas. Saya banyak belajar dan banyak termotivasi dari pelatihan-pelatihan koperasi.

3. Apakah anda terlibat aktif dalam kegiatan koperasi?

Aktif banget mas, saya seneng banget setiap kali ada pelatihan dari koperasi, pasti saya selalu ikut.

4. Apakah sarana dan prasarana dikoperasi ini sudah sesuai?

Saya kurang tahu ya mas, kalau yang saya tahu ya barang-barangnya banyak dan lengkap. Tidak tahu sesuai atau belum karena saya bukan pengurus koperasi.

5. Apakah dengan adanya koperasi ini dapat menunjang kebutuhan anda?

Iya mas menunjang. Super lengkap soalnya barangnya. Selain barang elektronik, semuanya ada mas.

6. Apakah adanya koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anda?

Jadi sejahteranya karena banyak bantuan dana dari koperasi untuk biaya makan santri dan konsumsi kegiatan santri. Jadi di pondok itu tidak pernah kekurangan makanan, bahkan kualitasnya juga bagus, enak-enak. Biaya pondoknya juga jadi lebih murah mas.

7. Apakah penting keberadaan koperasi bagi anda?

Penting mas, saya soalnya suka jajan, kalau warungnya jauh kan jadi susah. Tapi kalau dekat kayak koperasi gini kan jadi gampang kalau mau jajan.

8. Harapan anda mengenai koperasi kedepannya seperti apa?

Mudah-mudahan semakin jaya dan maju koperasinya. Biar bisa tambah banyak bantuan yang diberikan koperasi buat santri.

9. Apa manfaat yang anda dapatkan dari adanya koperasi ini?

Bermanfaat karena mempermudah belanja, nambah ilmu baru dari seminar dan pelatihannya koperasi.

10. Bagaimana peran anda terhadap koperasi ini?

Saya sebagai konsumen saja mas di koperasi ini, saya tidak aktif di kepengurusan koperasi dan juga tidak pernah nitip jualan di koperasi. Paling-paling ya ikut pelatihannya saja.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan lokasi obyek penelitian yaitu PPTQ Nurul Furqon Kota Malang dan Koperasi didalamnya
2. Peran Koperasi Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang
3. Kesejahteraan Santri Dengan Adanya Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon Kota Malang
4. Faktor pendukung dan faktor penghambat Koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon dalam meningkatkan kesejahteraan santri

TRANSKRIP OBSERVASI

Informasi : Lingkungan PPTQ Nurul Furqon Kota Malang
Hari dan Tanggal : Selasa, 23 November 2021
Waktu pelaksanaan : 12.00 WIB

Peneliti tiba di Pondok Pesantren Nurul Furqon sekitar pukul 12.00, pada saat itu santri-santri yang ada disana baru saja melaksanakan kegiatan sholat dzuhur berjamaah. Dan berbondong-bondong masuk kedalam pondok pesantren untuk melanjutkan aktifitasnya, mulai dari kuliah, membuat hafalan baru untuk disetorkan disore hari, dan juga ada yang melaksanakan transaksi jual beli dikoperasi pondok pesantren.

Peneliti melakukan observasi dengan mengelilingi lingkungan pondok pesantren dan masuk kedalam pondok pesantren beserta koperasi yang ada disana. Kemudian ketika peneliti masuk kedalam koperasi ada beberapa santri yang sedang melaksanakan transaksi belanja di koperasi, sehingga peneliti melakukan sedikit wawancara tentang koperasi kepada para santri tersebut.

Koperasi pondok pesantren ini cukup besar dan lengkap isinya bagi kalangan santri yang bermukim. Beberapa barang yang dijual didalamnya antara lain ada sabun mandi dan cuci, sembako, makanan ringan, minuman dingin, galon, gas, top up dompet elektronik dan beberapa jajanan basah, dan banyak lagi yang lainnya. Diantara barang dagangan koperasi terdapat beberapa barang titipan dari santri ataupun warga sekitar. Biasanya warga sekitar menitipkan jajanan pasar dan nasi bungkus ketika pagi hari.

Setelah melihat langsung kondisi koperasi, peneliti melanjutkan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber antara lain ketua koperasi, ketua pondok pesantren, santri yang mendapatkan bantuan langsung dari koperasi dan santri yang menitipkan barang dagangannya di koperasi.

Setelah Bel panjang berbunyi, menunjukkan pukul 14.30, tiba saatnya para santri melanjutkan kegiatan sholat ashar jamaah dan setoran sore diruang lantai 1 pondok pesantren nurul furqon kota malang.

Pengambilan data dalam penelitian ini tidak hanya peneliti lakukan dalam satu hari, mengingat setidaknya ada 12 narasumber yang peneliti minta untuk menjawab beberapa pertanyaan. Sehingga peneliti melakukan penelitian di pondok ini secara berulang

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tentang profil sejarah, visi & misi dan tujuan Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang
2. Data tentang sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang
3. Data tentang Koperasi Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang
4. Data tentang santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Kota Malang

**LAPORAN KAS KEUANGAN KOPERASI
“NUFOMART”**

TANGAL	PEMASUKAN	PENGELUARAN	JUMLAH	KETERANGAN
31-03-18	2900000		2900000	Kas bulan Maret
30-04-18	1350000		4250000	Kas bulan April
31-05-18	1600000		5850000	Kas bulan Mei
31-05-18		5400000	450000	Menyicil bayar hutang (sisa hutang kurang 2juta)
23-07-18	1550000		2000000	Kas Juli
24-07-18		2000000	0	Hutang LUNAS
31-07-18	273000		273000	Kas Juli
31-08-18	1092000		1365000	Kas Agustus
31-08-18		70000	1295000	Beli Karpet kopراس
30-09-18	820000		2115000	Kas September
30-09-18		100000	1115000	Tambahan Modal Belanja Kopراس
30-09-18		200000	915000	Konsumsi Asatidz
30-09--18		300000	615000	Kegiatan Yaumul Marhamah
30-09-18		20000	595000	Servis Jam Kopراس
31-10-18	1020000		1615000	Kas Oktober
31-10-18		40000	1575000	Konsumsi Asatidz
30-11-18	900000		2475000	Kas November
30-11-18		100000	2375000	Tasyakuran
30-11-18		1085000	1290000	Beli Etalase
30-11-18		50000	1240000	Maulid Nabi
30-11-18		100000	1140000	Konsumsi Asatidz
14-11-18		550000	590000	Kopراس

26-11-18		390000	200000	Tambahan Modal Aice Koprasi
30-11-18		200000	0	Konsumsi Asatidz
31-12-18	1875000		1875000	Kas Desember
17-12-18		75000	1800000	Kado Nikah
27-12-18		100000	1700000	Konsumsi Asatidz
31-12-18		400000	1300000	Milad Pondok
31-01-19	2800000		4100000	Kas Januari
31-01-19		100000	4000000	Konsumsi Asatidz
31-01-19		2900000	1100000	Nyicil Hutang (November Hutang 5jt)
7/2/2019		100000	1000000	Beli Inventori Koprasi
7/2/2019		100000	900000	Konsumsi Ngecor
7/2/2019		600000	300000	Bayar Hutang Bendahara
28-02-19	2000000		2300000	Kas Febuari
26-02-19		150000	2150000	Konsumsi Asatidz
24-02-18		1500000	650000	Bayar Hutang Bendahara
28-02-19		500000	150000	Modal Koprasi
31-03-19	2750000		2900000	Kas Maret
6/3/2019		200000	2700000	Paketan Kartu
10/3/2019		180000	2520000	Konsumsi Asatidz
11/3/2019		1500000	1020000	Lunas Hutang
27-03-19	400000		620000	Keperluan bunul & inventori
30-04-19		270000	350000	Keperluan Asatidz
30-04-19	650000		1000000	Kas April

1/5/2019		250000	750000	Khotmil Qur'an
10/5/2019		70000	680000	Karpet Koprasi
25-05-19	1820000		2500000	Kas Mei
26-05-19		1000000	1500000	Lunas Hutang tabungan
26-05-19		250000	1250000	Progam Idul Fitri untuk Pengurus
18-06-19		1250000	0	Modal Koprasi
30-07-19	1200000		1200000	Kas Juli
30-07-19		1000000	200000	Nyicil Hutang (Juni Hutang Bendahara lagi 5jt)
31-08-19	1600000		1800000	Kas Agustus
5/9/2019		250000	1550000	Yaumul Marhamah
5/9/2019		200000	1350000	Pot Bunga
5/9/2019		300000	1050000	Kartu Paketan
27-09-19		200000	850000	Konsumsi Asatidz
30-09-19	1500000		2350000	Kas September
30-09-19		2100000	250000	Nyicil Bayar Hutang (Sisa Hutang kurang 3jt)
31-10-19	1400000		1650000	Kas Oktober
3/11/2019		250000	1400000	Konsumsi Asatidz
4/11/2019		500000	900000	Maulid Nabi
23-11-19	900000		1800000	Kas November
8/12/2019		1800000	0	Modal Koprasi
24-12-19	800000		800000	Kas Desember
25-12-19		250000	550000	Beli Inventori Koprasi Sound
26-12-19		550000	0	Modal Koprasi

31-01-20	3000000		3000000	Kas Januari
31-01-20		2000000	1000000	Nyicil Hutang Bendahara (Sisa Hutang 3jt)
16-02-20		1000000	0	Nyicil Hutang Bendahara (Sisa Hutang 2jt)
29-02-20	3000000		3000000	Kas Febuari
22-02-10		1000000	2000000	Modal Koprasi
29-02-20		2000000	0	semua Hutang LUNAS
1/3/2020	100000		100000	Kas Harian
2/3/2020	100000		200000	Kas Harian
3/3/2020	100000		300000	Kas Harian
23/3/2020	2000000		2300000	Kas Harian
		700000	1600000	Beli Inventaris wadah
		350000	1250000	Beli Magicom
30/3/2020	750000		2000000	Kas Harian
April 2020				
30/4/2020	1500000		3500000	Kas harian bulan April
30/4/2020		150000	3350000	Mukenah
30/4/2020		1500000	1850000	Tambahan Modal Belanja
30/04.2020		920000	930000	Pinjaman fastabiqu dan mukenah
Mei 2020				
22/5/2020	1100000		2030000	Kas harian Mei
Juni 2020				

11/6/2020	200000		2230000	Kas harian
12/6/2020		400000	1830000	Tambahan Belanja
14/6/2020	150000		1980000	Kas harian
		50000	1930000	THR
21/6/2020	350000		2250000	Kas Harian
		225000	2055000	Pinjaman mukenah
30/6/2020	450000		2505000	Kas harian
		1000000	1505000	Tambahan belanja
01/07/2020		1250000	255000	Tambahan Belanja
31/07/2020	3125000		3380000	Kas harian bulan Juli
31/07/2020		150000	3280000	Idul Adha THR
Agustus 2020				
03-8/2020	300000		3530000	Kas harian
04/08/2020		30000	3500000	Beli Bunga
14/08/20	900000		4400000	Kas harian
15/08/20	650000		5050000	Fastabiqu lunas
16/08/20		120000	4930000	Beli Bunga
16/08/20		150000	4780000	Agustusan
17/08/20		30000	4750000	Kunci ganda
21/08/20	300000		5050000	Kas harian

Saldo akhir pada jum'at 21 Agustus 2020 Rp.5.050.000,-

SARANA DAN PRASANA PPTQ NURUL FURQON KOTA MALANG

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	Bangku kecil	10
2.	Bangku besar	50
3.	Rak Al-qur'an	1
4.	Jam dinding	2
5.	Sound	7
6.	Galon	21
7.	Rak sabun	10
8.	Mikrofon	5
9.	Wireless	2
10.	Computer	1
11.	Tongkat lampu	1
12.	Lampu ces	4
13.	Magicom	5
14.	Kipas angin	8
15.	Almari	202
16.	Aula Setoran	1
17.	Kamar Mandi	16
18.	Kamar Santri	12
19.	Kamar Pengurus	1
20.	Kamar Tamu	1
21.	Ruang Tamu	1
22.	Dapur	1
23.	Gudang	1
24.	Kamera	1
25.	Papan Tulis	2
26.	Printer	1
27.	Telepon	1
28.	Kulkas	2
29.	Papan Mading	1
30.	Jemuran	2
31.	Setrika	7
32.	Tikar	10
33.	Kompor Gas	2
34.	LCD	1
35.	TV	1
36.	Sepeda Motor	2

Lampiran Dokumentasi Foto-Foto



Gambar 1.
Koperasi Nurul Furqon
dengan berbagai jenis
kebutuhan santri



Gambar 2.
Kegiatan memberikan harga
pada setiap produk yang
dijual



Gambar 3.
Koperasi Nurul Furqon dengan berbagai jenis minuman



Gambar 4.
Wawancara bersama Asatidz



Gambar 5.
Wawancara bersama Ketua Pondok



Gambar 6.
Wawancara bersama Ketua Koperasi



Gambar 7.
Wawancara bersama Santri Beasiswa
Kuliah



Gambar 8.
Wawancara bersama Santri Beasiswa
SPP



Gambar 9.
Wawancara bersama Santri Beasiswa
MA



Gambar 10.
Wawancara bersama Santri Biasa



Gambar 11.
Kegiatan Jual Beli Koperasi



Gambar 12.
Santri Titip Dagangan di Koperasi



Gambar 13.
Beasiswa Santri Berprestasi



Gambar 14.
Bantuan Operasional Acara PHBI



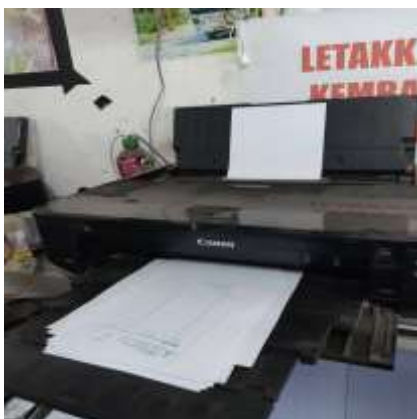
Gambar 15.
Lokasi Penelitian PPTQ Nurul Furqon



Gambar 16.
Bantuan Konsumsi Santri



Gambar 17.
Bantuan Dana Operasional Dapur



Gambar 18.
Printer di Koperasi



Gambar 19.
Pelatihan Parcel
Kewirausahaan



Gambar 20.
Wawancara Bersama
Pengasuh

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ahmad Khoirudin
NIM : 15130002
Tempat Tanggal Lahir : Tias Bangun, 16 Januari 1997
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK / PIPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian
Kabupaten Lampung Tengah
No TLP Rumah/Hp : 085855536475
Alamat Email : Khoirudinahmad0@gmail.com

Malang, 29 November 2021

Mahasiswa,

AHMAD KHOIRUDIN

NIM. 15130002